



**STRATEGI HALAL *SUPPLY CHAIN* PADA SUSU KAMBING
ETAWA MEREK SKILL DALAM MENINGKATKAN
VOLUME PENJUALAN DI DESA SENDURO LUMAJANG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**LAILATUL HIKMAH
NIM : 213206060029**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JULI 2024**

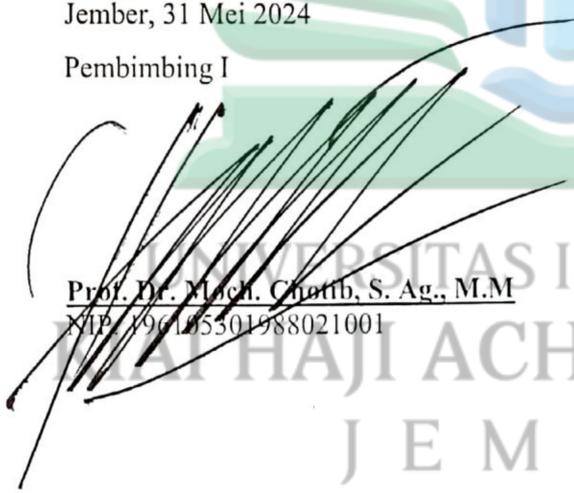


PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Strategi Halal *Supply Chain* Pada Susu Kambing Etawa Merek SKILL Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang” yang ditulis oleh Lailatul Hikmah ini, telah disetujui untuk di uji dan dipertahankan di depan dewan penguji.

Jember, 31 Mei 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. Much. Chotib, S. Ag., M.M
NIP. 196125501988021001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember
HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 31 Mei 2024

Pembimbing II



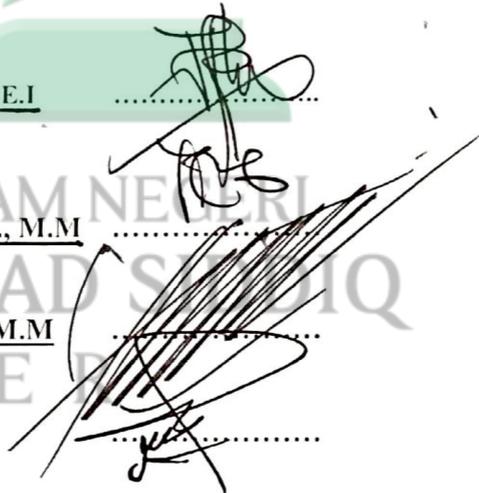
Dr. H. Misbahul Munir, MM
NIP. 19671201199303100



PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Strategi Halal *Supply chain* Pada Susu Kambing Etawa merek SKILL Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang” yang ditulis oleh Lailatul Hikmah ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Seminar Hasil Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Sidang : Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
 2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Dr. Hj. Nurul Setianingrum SE., M.M
 - b. Penguji I : Prof. Dr. Moch. Chotib, S. Ag., M.M
 - c. Penguji II : Dr. H. Misbahul Munir, MM
- 

Jember, 2 Juli 2024

Mengesahkan

Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Direktur,



Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE

NIP. 197107272002121003





MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا

أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-Nisa' ayat 29).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

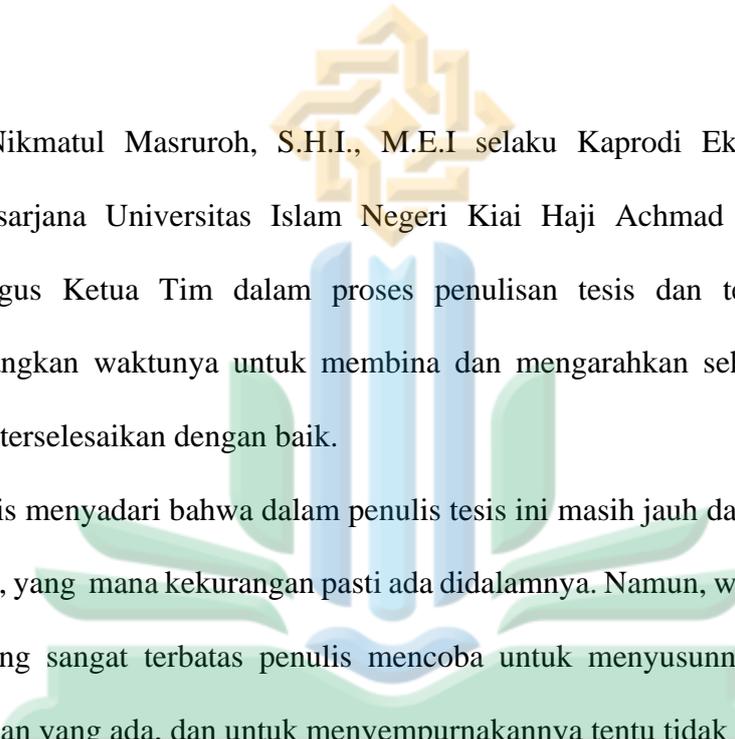
¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1971), 122.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha segalanya sang pencipta langit dan bumi yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang revolusioner gerakan dunia nabi besar Muhammad SAW yang telah menciptakan sumber peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sebagai bentuk penghargaan, penulis haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi perkuliahan di niversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S. Ag, M.M, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah memfalitasi perkuliahan di Pascasarjana niversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. Misbahul Munir, MM selaku Pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membina dan mengarahkan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M, selaku penguji dalam proses penulisan tesis dan telah berkenan meluangkan waktunya untuk membina dan mengarahkan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.



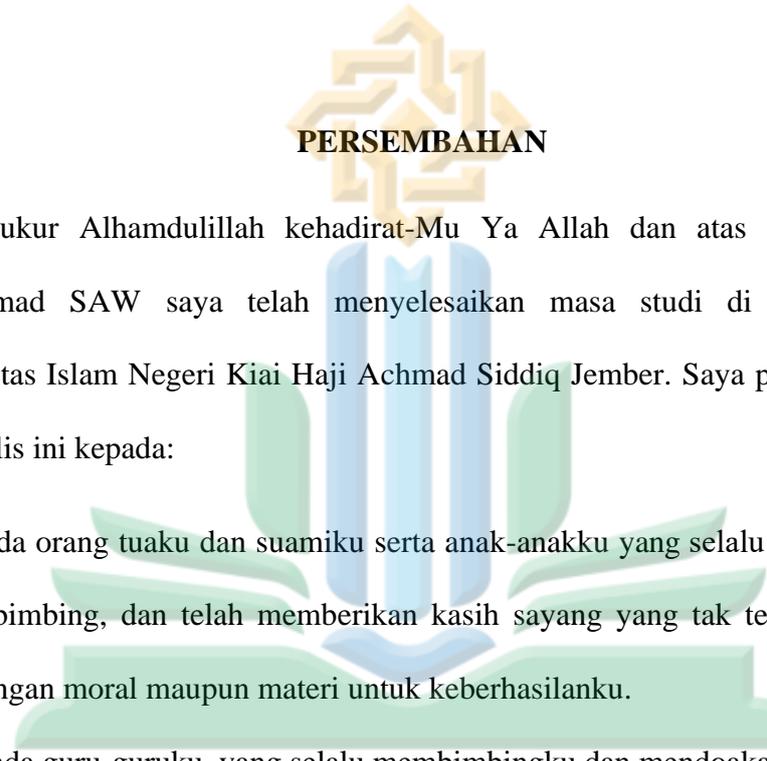
5. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Ketua Tim dalam proses penulisan tesis dan telah berkenaan meluangkan waktunya untuk membina dan mengarahkan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari harapan yang sempurna, yang mana kekurangan pasti ada didalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Dalam penulisan tesis ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal alamin.*

Jember, 2 Juli 2024

Lailatul Hikmah



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah dan atas syafaat Nabi Muhammad SAW saya telah menyelesaikan masa studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kepada orang tuaku dan suamiku serta anak-anakku yang selalu mendo'akan, membimbing, dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materi untuk keberhasilanku.
2. Kepada guru-guruku, yang selalu membimbingku dan mendoakanku.
3. Kepada teman-teman seperjuangan keluarga besar Ekonomi Syariah B (ES-B) Tahun Angkatan 2021. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini telah berbagi ilmu dan pengalaman.
4. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah A (ES-A) Tahun Angkatan 2021.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Shiddiq Jember yang saya banggakan.



ABSTRAK

Hikmah, Lailatul, 2024. *Strategi Halal Supply Chain Pada Susu Kambing Etawa Merek Skill Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang*. Tesis. Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Prof. Dr. Moch. Chotib, S. Ag., M.M. Pembimbing II: Dr. H. Misbahul Munir, MM.

Kata Kunci: *Halal, Management Supply Chain, Strategi*

Tren halal di dunia semakin menjadi hal yang menarik dan sebuah keharusan. Masyarakat dunia, baik muslim maupun non muslim mulai memberikan perhatian lebih terhadap produk-produk halal khususnya makanan dan minuman halal. Management halal supply chain menjadi sebuah kunci untuk menjaga kehalalalan sebuah makanan dan minuman mulai dari hulu sampai hilir. Dalam kenyataannya, banyak pegusaha muslim di Indonesia sudah menerapkan management supply chain bahkan sebelum pemerintah Indonesia gencar melakukan hal tersebut. Salah satu UMKM yang melakukan management halal supply chain adalah UMKM susu merek SKILL yang menjadikan halal supply chain sebagai bagian penting dari strategi bisnis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan bisnis susu kambing etawa dan bagaimana management halal supply chain yang dilakukan guna menjaga kualitas dari produk susu kambing etawa. Dengan mengambil studi kasus di UMKM susu kambing etawa merek SKILL yang merupakan UMKM yang berhasil melakukan inovasi dalam bisnis susu kambing etawa di Desa Senduro Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data lapangan. Adapun subjek penelitian digunakan dengan teknik purposive.

Penelitian ini menemukan fakta bahwa UMKM susu kambing etawa SKILL sudah melakukan management halal supply chain yang dimulai dari pemilihan peternak untuk menjadi supplier sampai dengan pemilihan perusahaan distribusi untuk mengantarkan produk kepada pelanggan. Management halal supply chain juga menjadi sebuah strategi ampuh untuk meningkatkan volume penjualan seperti penggunaan label halal yang ada di kemasan dan konsep peternak binaan yang berguna untuk menjaga harga jual, kemurnian, kesucian, kehalalalan dan kualitas dari susu kambing etawa sehingga sampai dengan baik kepada konsumen.



ABSTRACT

Hikmah, Lailatul, 2024. Halal Supply Chain Strategy On Etawa Goat Milk Skill Brand In Increasing Sales Volume In Senduro Lumajang Village. Thesis. Postgraduate Sharia Economics Study Program of Kiai Haji Achmad Siddiq Jember State Islamic University. First supervisor: Prof. Dr. Moch. Chotib, S. Ag., M.M. Second Supervisor : Dr. H. Misbahul Munir, MM.

Keywords: Halal, Supply Chain Management, Strategy

The halal trend in the world is increasingly becoming an interesting thing and a necessity. The world community, both Muslim and non-Muslim, began to pay more attention to halal products, especially halal food and beverages. Halal supply chain management is a key to maintaining the halalness of food and beverages from upstream to downstream. In fact, many Muslim entrepreneurs in Indonesia have implemented supply chain management even before the Indonesian government aggressively did this. One of the MSMEs that carry out halal supply chain management is the SKILL brand milk MSME which makes halal supply chain an important part of business strategy.

The purpose of this study is to analyze the development of the etawa goat milk business and how halal supply chain management is carried out to maintain the quality of etawa goat milk products. By taking a case study in the SKILL brand etawa goat milk MSME which is a MSME that has successfully innovated in the etawa goat milk business in Senduro Village, Lumajang Regency. This research uses a qualitative approach by conducting observations and interviews to obtain field data. The research subjects were used with the purposive technique.

This study found that SKILL etawa goat milk MSMEs have carried out halal supply chain management starting from the selection of breeders to become suppliers to the selection of distribution companies to deliver products to customers. Halal supply chain management is also a powerful strategy to increase sales volume such as the use of halal labels on packaging and the concept of fostered breeders which is useful for maintaining the selling price, purity, sanctity, halalness and quality of etawa goat milk so that it reaches consumers properly.

ملخص البحث

حكمة, ليلة, 2024. استراتيجية سلسلة التوريد الحلال على العلامة التجارية لحليب الماعز إيتاوا سكيل في زيادة حجم المبيعات في قرية سيندورو لوماجانج. الأطروحة. برنامج دراسة الدراسات العليا في الاقتصاد الشرعي في جامعة كياي حاجي أحمد صديق جامعة جيمبر الإسلامية الحكومية. المشرف الأول: أ. د. د. موش شطيب، س. أغ، ماجستير. المشرف الثاني: الدكتور ح. مصباح المنير، م. م.

الكلمات المفتاحية: الحلال، إدارة سلسلة التوريد، الاستراتيجية

أصبح الاتجاه إلى الحلال في العالم بشكل متزايد أمرًا مثيرًا للاهتمام وضرورة. وقد بدأ المجتمع العالمي، المسلم وغير المسلم على حد سواء، في إيلاء المزيد من الاهتمام للمنتجات الحلال، وخاصة الأطعمة والمشروبات الحلال. إدارة سلسلة التوريد الحلال هي مفتاح الحفاظ على حلال الأغذية والمشروبات من المنبع إلى المصب. في الواقع، قام العديد من رواد الأعمال المسلمين في إندونيسيا بتنفيذ إدارة سلسلة التوريد حتى قبل أن تقوم الحكومة الإندونيسية بذلك بقوة. واحدة من الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي تنفذ إدارة سلسلة التوريد الحلال هي شركة سكايل للحليب ذات العلامة التجارية "سكايل" التي تجعل سلسلة التوريد الحلال جزءًا مهمًا من استراتيجية الأعمال.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تطور تجارة حليب ماعز إيتاوا وكيفية إدارة سلسلة التوريد الحلال للحفاظ على جودة منتجات حليب ماعز إيتاوا. من خلال إجراء دراسة حالة في شركة سكايل للعلامة التجارية لحليب الماعز إيتاوا متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي نجحت في الابتكار في مجال حليب الماعز إيتاوا في قرية سيندورو، محافظة لوماجانج. يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا من خلال إجراء الملاحظات والمقابلات للحصول على البيانات الميدانية. وقد استُخدمت في البحث تقنية المسح التصويري.

وجدت هذه الدراسة أن الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في مجال حليب الماعز إيتاوا قد نفذت إدارة سلسلة التوريد الحلال بدءًا من اختيار المربين ليصبحوا موردين إلى اختيار شركات التوزيع لتوصيل المنتجات إلى العملاء. كما أن إدارة سلسلة التوريد الحلال هي أيضًا استراتيجية قوية لزيادة حجم المبيعات مثل استخدام الملصقات الحلال على العبوات ومفهوم المزارعين المعززين الذي يفيد في الحفاظ على سعر البيع ونقاء حليب ماعز إيتاوا وقدسيته وحلاله وجودته حتى يصل إلى المستهلكين بشكل صحيح.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	26
1. Konsep <i>Supply Chain Management</i>	27

2. Halal <i>Supply Chain Management</i>	31
3. <i>Supply Chain</i>	33
4. Halal <i>Supply Chain</i>	39
5. Volume Penjualan	42
6. Model <i>Supply Chain</i>	50
C. Kerangka Konseptual	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Kehadiran Penelitian	54
D. Subjek Penelitian.....	55
E. Sumber Data Penelitian.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
H. Keabsahan Data.....	62
I. Tahapan Penelitian	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	66
B. Paparan Data dan Hasil Analisis	70
1. Halal <i>Supply Chain</i> Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang	70
2. Analisis Halal <i>Supply Chain Management</i> Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang	75

3. Strategi Halal <i>Supply Chain</i> Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang	94
--	----

BAB V PEMBAHASAN

A. Halal <i>Supply Chain</i> Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang	99
B. Analisis Halal <i>Supply Chain Management</i> Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang	102
C. Strategi Halal <i>Supply Chain</i> Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang.....	111

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Surat Keterangan Bebas Tanggungan Plagiasi

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel I.I Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset yang Dimiliki	2
Tabel I.II Penelitian Terdahulu	32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I Data Sertifikasi Halal LPPOM MUI 2012-2019 4

Gambar I.II Pondasi Dasar Halal *Supply Chain Management*..... 21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

No	Arab	Indo	Keterangan	Arab	Indo	Keterangan
1	ا	‘	koma di atas	ط	ṭ	te dg titik di bawah
2	ب	b	be	ظ	z	zed
3	ت	t	te	ع	‘	koma di atas terbalik
4	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5	ج	j	je	ف	f	ef
6	ح	h	ha dg titik di bawah	ق	q	qi
7	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8	د	d	de	ل	l	el
9	ذ	dh	de ha	م	m	em
10	ر	r	er	ن	n	en
11	ز	z	zed	و	w	we
12	س	s	es	ه	h	ha
13	ش	sh	es ha	ء	‘	koma di atas
14	ص	ṣ	es dg titik di bawah	ي	y	es dg titik di bawah
15	ض	ḍ	de dg titik di bawah	-	-	de dg titik di bawah

B. Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Fathah</i>	A	a
ا	<i>Kasrah</i>	I	i
ا	<i>Dhammah</i>	U	u

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

C. Maddah

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا و	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ي	<i>dhammah dan ya</i>	ū	u dan garis di bawah

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*) caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf ā, ī, dan ū (ا, ي, و). Semua nama Arab dan istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan transliterasi Arab Indonesia. Di samping itu, kata dan istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) juga harus dicetak miring atau digarisbawahi. Karenanya, kata dan istilah Arab terkena dua ketentuan tersebut, transliterasi dan cetak miring. Namun untuk nama diri, nama tempat dan kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia cukup ditransliterasikan saja.

Bunyi hidup dobel (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf *ay* dan *aw*.

Shay, *bayn*, *maymûn*, *'alayhim*, *qawl*, *daw*, *mawdhû'ah*, *masnû'ah*, *rawdâh*.

Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan (*consonant letter*) akhir tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf akhir tersebut tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian, maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk transliterasi latin.

Khawāriq al-‘ādah bukan *khawāriqu al-‘ādati*; *inna al-din ‘inda Allāhi al-Islām* bukan *inna al-dīna ‘inda Allāhi al-Islāmu*; *wa hādhā shay’ ‘inda ahl al-‘ilm fahuwa wājib* bukan *wa hādhā shay’un ‘inda ahli al-‘ilmi fahuwa wājibun*.

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan yaitu untuk kata akhiran *ta’ marbūṭah* yang bertindak sebagai *ṣifah modifier* atau *idāfah genetife*. Untuk kata berakhiran *tā’ marbūṭah* dan berfungsi sebagai *mudāf*, maka *tā’ marbūṭah* diteransliterasika dengan “at”. Sedangkan *tā’ marbūṭah* pada kata yang berfungsi sebagai *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”. Ketentuan transliterasi seperti dalam penjelasan tersebut mengikuti kaidah gramatika Arab yang mengatur kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* ketika berfungsi sebagai *ṣifah* dan *idāfah*.

Sunnah sayyi’ah, *nazrah ‘āmmah*, *al-la’āli’ al-maṣnū’ah*, *al-kutub al-muqaddah*, *al-ahādīth al-mawdū’ah*, *al-maktabah al-misrīyah*, *al-siyāsah al-shar’īyah* dan seterusnya.

Maṭba’at Būlaq, *Hāshiyat Fath al-muṭin*, *Silsilat al-Ahādīth al-Sahīhah*, *Tuhfat al-Tullāb*, *I’ānat al-ṭālibīn Nihāyat al-uṣūl*, *Nashaat al-Tafsīr*, *Ghāyat al-Wuṣūl* dan seterusnya.

Maṭba’at al-Amānah, *Maṭba’at al-‘Aṣimah*, *Maṭba’at al-Istiqāmah* dan seterusnya.

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, phrase (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

Jamāl al-Dīn al-Isnāwī, *Nihāyat al-Sūfi Sharh Minhāj al-Wuṣūl ilā ‘Ilm al-Uṣūl* (Kairo: *Maṭba’at al-Adabīyah* 1954); *Ibn Taymyyah*, *Raf’ al-Malām ‘an A’immat al-A’lām* (Damaskus: *Manshūrat al-Maktabah al-Islāmī*, 1932).

Rābitat al-‘Ālam al-Islāmī, *Jam’īya al-Rifq bi al-Hayawān*, *Hay’at Kibār ‘Ulamā’ Miṣr*, *Munazzamat al-Umam al-Muttahidah*, *Majmu’al-Lughah al-‘Arabīyah*.

Kata Arab yang diakhiri dengan *yā’ mushaddadah* ditransliterasikan dengan *ī*. Jika *yā’ mushaddadah* yang masuk pada huruf terakhir sebuah kata tersebut diikuti *tā’ marbūṭah*, maka transliterasinya adalah *īyah*. Sedangkan *yā’*

mushaddadah yang terdapat pada huruf yang terletak di tengah sebuah kata ditransliterasikan dengan yy.

Al- Ghazālī, al-Ṣunā'nī, al-Nawawī, Wahhābī, Sunnī Shī'i, Miṣrī, al-Qushayrī Ibn Taymīyah, Ibn Qayyim al-Jawzīyah, al-Ishtirākīyah, sayyid, sayyit, mu'ayyid, muqayyid dan seterusnya.

Kata depan (*preposition* atau *harf jarr*) yang ditransliterasikan boleh dihubungkan dengan kata benda yang jatuh sesudahnya dengan memakai tanda hubung (-) atau dipisah dari kata tersebut, jika kata diberi kata sandang (*adāt al-ta'rīf*).

Fi-al-adab al-'arabī atau *fi al-adab al'arabī, min-al-mushkilāt al-iqtiṣādīyah* atau *min al-mushkilt al-iqtiṣādīyah, bi-al-madhāhib al-arba'ah* atau *bi al-madhāhib al-arba'ah*.

Kata *Ibn* memiliki dua versi penulisan. Jika *Ibn* terletak di depan nama diri, maka kata tersebut ditulis *Ibn*. Jika kata *Ibn* terletak di antara dua nama diri dan kata *Ibn* berfungsi sebagai '*atf al-bayān* atau *badal*, maka ditulis *bin* atau *b*. Dalam kasus nomor dua, kata *Ibn* tidak berfungsi sebagai *predicative (khabar)* sebuah kalimat, tetapi sebagai '*atf al-bayān* atau *badal*.

Ibn Taymīyah, Ibn 'Abd al-Bārr, Ibn al-Athīr, Ibn Kathīr, Ibn Qudāmah, Ibn Rajab, Muhammad bin/b 'Abd Allāh, 'Umar bin/b. Al-Khaṭṭāb, Ka'ab bin/b. Malik.

Contoh Transliterasi Arab-Indonesia dalam Catatan Kaki dan Bibliography

Catatan Kaki

- ¹ Abū Ishāq Ibrāhīm al-Shīrāzī, *al-Luma' fi Uṣū al-Fiqh* (Surabaya: Shirkat Bungkul Indah, 1987), 69.
- ² Ibn Qudāmah, *Rawdat al-Nāzir wa Jannat al-Munāzir* (Beirut: Dār al-Kitāb al'Arabī, 1987), 344.
- ³ Muhammad b. Ismā'i al-Ṣan'ānī, *Subul al-Salām: Sharh Bulūgh al-Marām*, vol. 4 (Kairo: al-Maktabah al-Tijāryah al-Kubrā, 1950), 45.
- ⁴ Shāh Walī Allāh, *al-Inṣāf fī Bayān Asbāb al-Ikhtilāf* (Beirut: Dār al-Nafā'is, 1978), 59.



BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara yang menempati urutan pertama dalam kategori jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tergolong cepat telah membawa dampak yang signifikan terhadap tumbuhnya penduduk beragama Islam. Pada tahun 2010, penduduk muslim di Indonesia berjumlah 209,12 juta jiwa atau setara dengan 87,17% dari total penduduk. Saat itu, jumlah penduduk di Indonesia berkisar 239,89 juta jiwa. Diperkirakan pada tahun 2020, jumlah penduduk Muslim di Indonesia akan meningkat sebesar 229,60 juta jiwa. Pada tahun 2050, diperkirakan penduduk muslim Indonesia akan berjumlah 256,82 juta jiwa.²

Jumlah penduduk muslim yang sangat besar ini merupakan sebuah potensi tersendiri bagi Indonesia. Dari segi ekonomi dan bisnis, ada banyak peluang yang bisa diperoleh dengan jumlah penduduk muslim yang begitu banyak ini. Seperti yang sudah kita ketahui, umat Muslim diperintahkan oleh Allah Swt untuk mengkonsumsi segala sesuatu yang halal. Sebagaimana yang terdapat dalam Alquran Surat Al-Baqarah ayat 168 yang artinya "Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu".

² Muhammad Anwar Fathoni, *Kesadaran Konsumen Terhadap Makanan Halal di Indonesia* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 1.

Industri halal memiliki kaitan yang sangat erat dengan sertifikasi halal. Dengan adanya sertifikasi halal, konsumen muslim dapat mengonsumsi produk tanpa harus ragu kehalalan produk tersebut. Di Indonesia sendiri, sertifikasi halal bisa diperoleh dengan mendaftarkan produk tersebut kepada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Kemudian, produk tersebut akan melalui tahap uji laboratorium Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Setelah melalui uji laboratorium, sertifikat halal dapat diterbitkan bila produk tersebut telah memenuhi kriteria kehalalan yang telah ditentukan.

Gambar 1.1 Data Sertifikasi Halal LPPOM MUI 2012-2019



Sumber: LPPOM MUI

Gambar 1.1 menunjukkan data mengenai sertifikasi halal di Indonesia. Sejak tahun 2012 hingga tahun 2018 terjadi kenaikan permintaan sertifikasi halal pada produk. Kenaikan yang terjadi masih belum signifikan. Kenaikan permintaan sertifikasi halal secara signifikan baru terjadi pada tahun 2018

dengan total produk yang telah mendapat sertifikat halal sebesar 204.222 produk. Namun, pada tahun 2019 terjadi penurunan permintaan sertifikasi halal. Hal ini tergambar dari jumlah produk yang memperoleh sertifikasi halal pada tahun 2019 hanya sebesar 166.018. Bila ditotalkan, jumlah produk yang telah mendapat sertifikat halal pada tahun 2012 hingga 2019 adalah sebesar 854.333 produk (LPPOM MUI, 2019).³

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM di definisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki atau merupakan usaha perorangan yang kriterianya telah diatur dalam undang-undang. Di Indonesia sendiri, UMKM merupakan kegiatan usaha rumahan atau rumah tangga sehingga banyak menyerap tenaga kerja. Merujuk pada data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, tahun 2019 terdapat sebanyak 65,4 juta UMKM dengan serapan tenaga kerja 123,3 ribu. Tentu ini menjadi bukti bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap pengurangan pengangguran di Indonesia. Sehingga, semakin banyaknya partisipasi tenaga kerja pada UMKM maka akan membantu pengentasan jumlah pengangguran.⁴

UMKM mengalami tren positif dengan jumlahnya yang semakin bertambah di setiap tahunnya. Tentu saja tren ini akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia dan memiliki potensi untuk berkembang sehingga kontribusinya akan semakin besar bagi laju perekonomian Indonesia.

UMKM ini diklasifikasikan berdasarkan jumlah aset dan pendapatan

³ LPPOM MUI. <https://halalmui.org/>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 11.45 wib

⁴ Kementerian Keuangan RI, <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2024 pukul 20.54 wib.

yang dimiliki oleh masing-masing badan usaha sebagaimana yang sudah dirumuskan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Kriterianya ditentukan berdasarkan aset dan omzet ditentukan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel I.I Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet yang Dimiliki

No.	Uraian	Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp. 50 juta	Maksimum Rp. 300 juta
2	Usaha Kecil	>Rp. 50jt-500 jt	>Rp. 300jt-2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>Rp. 500jt-<1 miliar	>Rp. 2,5 miliar-50 miliar

Sumber: undang-undang Nomor 20 Tahun 2008

UMKM memiliki peran sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi mulai dari pedesaan hingga ke perkotaan. Peran tersebut bisa dilihat dari pelayanan ekonominya secara luas dalam melakukan proses pemerataan dan peningkatan ekonomi masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dengan kata lain UMKM juga menjadi tulang punggung dalam menyangga perekonomian Indonesia sehingga perannya tidak bisa dipandang sebelah mata.⁵

Salah satu bisnis UMKM yang berpotensi adalah peternakan susu kambing etawa. Bisnis memiliki prospek yang sangat bagus di Indonesia, tentu dengan rantai pasokan yang halal (*supply chain halal*) mengingat Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya adalah penganut Muslim dengan jumlah penduduk mencapai 240 juta jiwa.

Produk halal merupakan kebutuhan utama bagi penganut agama Islam.

⁵ Sri Handini, *Manajemen UMKM dan Koperasi* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 29.

Jika berbicara mengenai kehalalan produk, maka tidak hanya fokus pada bahan baku tetapi juga proses yang menyertainya, salah satunya adalah bagian *supply chain*, mulai dari proses memilih pemasok, distribusi menuju pabrik, proses produksi di pabrik, dan proses distribusi sampai ke retail

Supply chain halal memiliki potensi dalam meningkatkan daya saing produk di Indonesia, terutama dalam sektor agroindustri. Sehingga dukungan dari semua pihak sangat penting seperti dukungan pemerintah, fasilitas dan infrastruktur, teknologi dan kerja sama baik horizontal maupun vertikal sehingga penerapan rantai pasok halal bisa mendukung daya saing produk nasional.

Rantai pasok halal tidak hanya mencakup di pabrik dan pemasok. Tetapi juga mencakup ke pengangkut, gudang, pengecer, dan bahkan bisa ke pelanggan itu sendiri. Halal *supply chain* adalah proses pengolahan, pengadaan, penyimpanan dan penanganan bahan persediaan barang setengah jadi maupun jadi serta makanan dan non makanan yang sesuai prinsip syariah.⁶

Trend halal kini bukan hanya pada produk pangan, namun meliputi seluruh kehidupan manusia. Sehingga peralihan dari *trend* produk halal menjadi *trend life style*, kini ramai diperbincangkan. Hal ini berkaitan pula dengan perkembangan produk atau pun layanan yang berlandaskan prinsip Islam, atau lebih dikenal dengan produk “halal”.

Jika dilihat dari istilah Halal tentu tidak dapat dipisahkan dari agama

⁶ Fauzan Aziz, “Analisis Halal *Supply Chain* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan Di Kota Bandung,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no.1 (2001), 2.

Islam. Karena agama Islam memerintahkan umatnya untuk selalu melakukan hal yang halal, dan juga mengonsumsi makanan yang halal.⁷ Produk dikatakan halal tentu secara kualitas menunjukkan bahwa suatu produk dihasilkan dari rangkaian yang halal dari awal sampai akhir. Di Islam konteks *supply chain*, sebuah konsep halal masyarakat bahwa seluruh *value chain raw material* sampai ke konsumen harus terjamin kehalalannya.

Sertifikat halal merupakan salah satu bentuk peninjauan terhadap produk yang dipasarkan, hal ini menjadi sebuah kewajiban yang harus dipatuhi oleh konsumen muslim, untuk melaksanakan perintah konsumsi makanan yang halal, Sebagai Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah:168)⁸

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban memakan makanan yang halal, yang kaitannya bukan hanya zatnya, namun cara memperolehnya pula harus dengan jalan yang halal. Selain itu, makanan tersebut juga harus baik, aman dan tidak berlebihan. Ayat ini juga menyeru kepada manusia untuk tidak mengikuti langkah-langkah syaitan yang menyeru kepada haram.⁹

⁷ Mohani, Abdul dkk, “Indonesia Small Medium Enterprisess (SMEs) and perception on Halal Food Certification, African, “*Journal of Bussines Manajemen* 7, no. 16 (2013): 149.

⁸ Q.S Al-Baqarah:168.

⁹ Nikmatul Masrurroh, Ahmad Fadli, “Gerak Kuasa Dalam Perdagangan Komoditas Bersertifikat Halal Di Indonesia,” *The Ist Anual Conference on Islam, Education, and Humanietas (ACIEH)*. LP2M (UIN Khas Haji Achmad Siddiq Jember, 2022):158.

Salah satu bidang *supply chain* yang erat kaitannya dengan makanan dan minuman. *Supply chain* dinilai sebagai integrasi dari produk makanan dan proses-proses yang terjadi di rantai '*from farm to fork*'. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen sangat memerlukan adanya transparansi informasi yang dapat menjamin bahwa makanan dan minuman yang dikonsumsi tidak terkontaminasi sesuatu yang haram atau dilarang.¹⁰

Setiap kegiatan suatu perusahaan atau perorangan mempunyai *supply chain* (rantai pasok), rantai pasok menjangkau bagian jejaring produksi mulai dari bahan baku, proses pembuatan bahkan sampai distribusi. *Supply chain* mencakup semua aktivitas mulai dari *supplier* yang kemudian diolah menjadi produk yang akan di pasarkan ke konsumen akhir. Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitasnya, efisiensi, pelayanan yang mudah, cepat dalam mengembangkan produknya supaya tetap unggul dan bertahan di pasar. Sama halnya dengan CV. Anugrah sumber susu yang berada di Kecamatan Senduro dapat mengembangkan dengan baik, sehingga konsumen puas dengan keinginannya.

Saat ini data tentang produksi dan pangsa pasar susu kambing di Indonesia belum tersedia. Namun, penelitian di lapangan membuktikan bahwa permintaan susu kambing dapat membantu mengatasi masalah kesehatan seperti penyakit jantung dan pencernaan. Kambing perah adalah peternakan lokal yang mampu menyaingi jenis peternak hewani lainnya dan kambing

¹⁰ Kamila, "Peran Industry Halal Dalam Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Era New Normal", *Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1 (2021), 9.

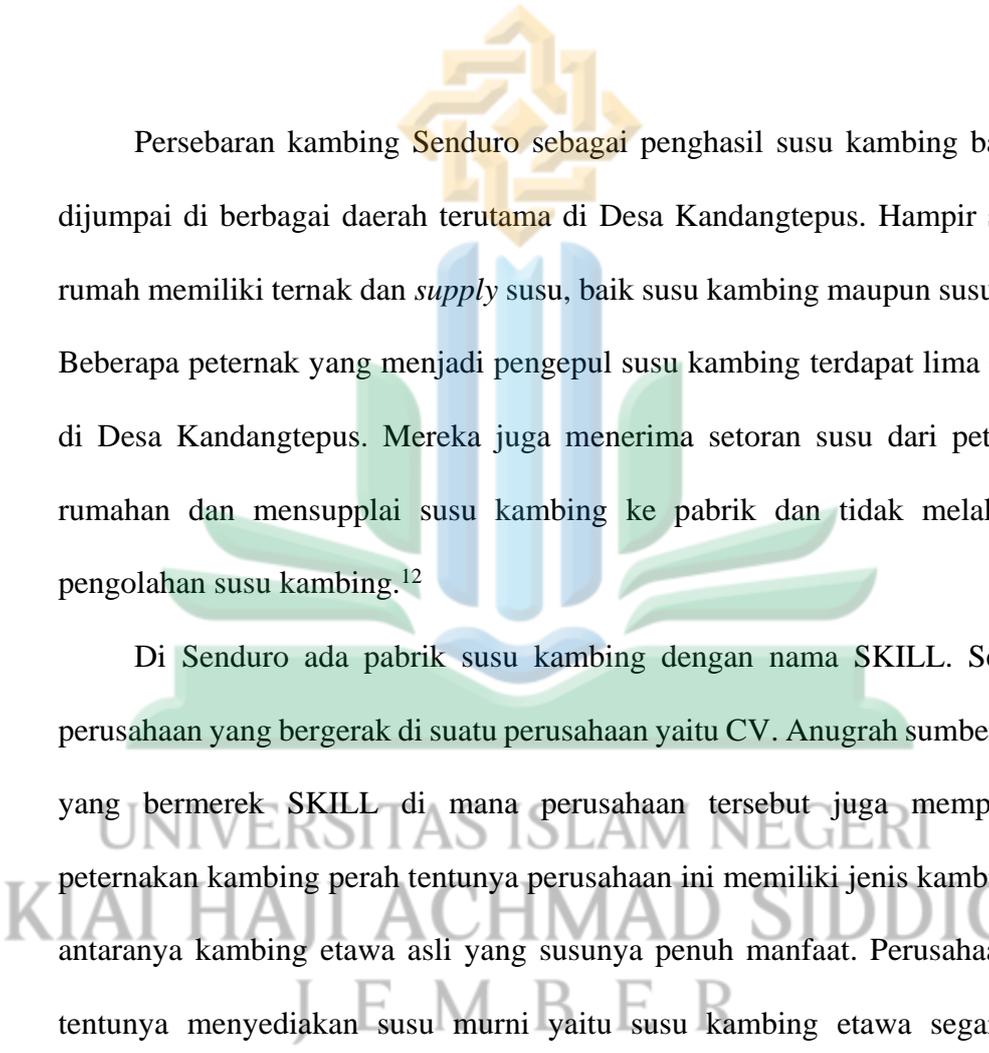
perah ini sangat mudah dipelihara di Indonesia sehingga dapat beradaptasi dengan baik pada berbagai kondisi lingkungan sekitar.

Kambing perah mudah dilestarikan di wilayah pedesaan dan secara sosial dapat diterima oleh semua kalangan dan golongan yang ingin memelihara kambing. Kambing perah atau bisa dikatakan susu kambing etawa yang telah ada di Indonesia telah menjadi komoditas ternak yang bernilai ekonomi tinggi, cukup menjanjikan sebagai hasil pangan (susu dan juga daging) maupun sumber pendapatan keluarga peternak.

Halal *Supply chain* merupakan rangkaian proses yang memastikan produk yang berhubungan dengan makanan, farmasi, kosmetik dan sektor-sektor lainnya yang sesuai dengan prinsip halal dalam Islam. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikonsumsi memenuhi standar halal yang diharapkan. Tentu saja, harus ada kolaborasi yang apik antara produsen, pemasok, distributor dan badan sertifikasi halal untuk memastikan kehalalan sebuah produk di sepanjang jalur produksi dan distribusi.¹¹

Kecamatan Senduro merupakan salah satu daerah kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai peternakan kambing sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga selain bertani. Pengembangan usaha ternak berdampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja dan menjanjikan keuntungan, sehingga dapat memotivasi peternak untuk berperan aktif guna meningkatkan pendapatan keluarganya.

¹¹ <https://ihatec.com/seperti-apa-penerapan-supply-chain-halal-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2024 pukul 23.43 wib.



Persebaran kambing Senduro sebagai penghasil susu kambing banyak dijumpai di berbagai daerah terutama di Desa Kandangtepus. Hampir setiap rumah memiliki ternak dan *supply* susu, baik susu kambing maupun susu sapi. Beberapa peternak yang menjadi pengepul susu kambing terdapat lima orang di Desa Kandangtepus. Mereka juga menerima setoran susu dari peternak rumahan dan mensuplai susu kambing ke pabrik dan tidak melakukan pengolahan susu kambing.¹²

Di Senduro ada pabrik susu kambing dengan nama SKILL. Sebuah perusahaan yang bergerak di suatu perusahaan yaitu CV. Anugrah sumber susu yang bermerek SKILL di mana perusahaan tersebut juga mempunyai peternakan kambing perah tentunya perusahaan ini memiliki jenis kambing di antaranya kambing etawa asli yang susunya penuh manfaat. Perusahaan ini tentunya menyediakan susu murni yaitu susu kambing etawa segar dan memproduksi untuk susu bubuk SKILL yaitu susu kambing etawa yang berkualitas dan mempunyai manfaat yang sangat banyak bagi kesehatan tubuh baik dari kalangan orang tua maupun anak muda yang ingin lebih sehat tentunya.

Usaha ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas susu kambing yang menghasilkan susu segar dan juga tujuan utama perusahaan ini yaitu mensejahterakan rakyat secara adil dan merata serta mendorong kegiatan ekonomi yang berada di Desa Senduro Kabupaten Lumajang sehingga masyarakat sekitar lebih sejahtera.

¹² Observasi, Pabrik SKILL, Lumajang, 10 September 2023.

Susu kambing merupakan susu yang dihasilkan oleh kambing betina setelah melahirkan, dalam jangka waktu 0-4 hari dihasilkan susu kolostrum yang mengandung banyak zat gizinya dan bagus bagi kesehatan jika dibanding dengan susu sapi, dan manfaat susu kambing tersebut banyak sekali bisa meningkatkan kecerdasan anak, baik untuk kesehatan jantung, mengobati penyakit pernafasan dan juga bisa dibuat perawatan kecantikan dan masih banyak lagi manfaat yang dimiliki oleh susu kambing.¹³

Usaha susu kambing etawa SKILL dapat dikategorikan sebagai usaha mikro yang di dasarkan pada aset dan omzet yang dimiliki atau dihasilkan.

Sebuah kegiatan bisnis dapat dikatakan sebagai usaha mikro adalah usaha yang memiliki aset dengan jumlah aset maksimal Rp. 50 Juta sedangkan omzet maksimal Rp. 300 juta.¹⁴

Kambing dapat beranak lebih dari satu ekor dalam waktu 1-2 tahun dan juga mampu berkembang baik dengan cepat dan beradaptasi dengan baik pada berbagai kondisi agroekosistem di Indonesia. Cara pemeliharaannya cukup mudah, tidak memerlukan tempat yang luas dan memerlukan modal relatif kecil. Kambing perah merupakan kambing yang sudah sangat lama dibudayakan dan juga sudah sangat dikenal di Indonesia.¹⁵

Strategi *halal supply chain* dalam meningkatkan volume penjualan pada susu kambing SKILL di Desa Senduro Kabupaten Lumajang yaitu dengan cara

¹³ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 10 September 2023.

¹⁴ Tim BI dan LPPI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015), 15.

¹⁵ Rusdiana, "Kualitas dan Produktivitas Susu Kambing di Indonesia" *Journal Balai Penelitian Ternak*, no. 2 (April, 2015): 79-80.

menjadikan label halal sebagai strategi *marketing*, pemilihan *supplier* peternak binaan untuk mengontrol kualitas susu kambing, menjaga kebersihan dan pengemasan. Ada tiga kriteria yang diterapkan dalam produk SKILL, yaitu kehalalan, estetika dan kualitas. Secara kehalalan sudah menjadi faktor utama dalam produk ini, namun estetika dari kemasan juga tidak luput dari perhatian agar lebih menarik dan kekinian.¹⁶

Berdasarkan hal ini maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana *halal supply chain* pada susu kambing etawa dengan judul Strategi Halal *Supply chain* Pada Susu Kambing Etawa merek SKILL dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro, Kabupaten Lumajang. Alasan memilih tema ini karena Kecamatan Senduro menjadikan produk susu kambing etawa sebagai komoditas utama dan penghasil susu kambing terbanyak di Kabupaten Lumajang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengembangan produksi susu kambing etawa di desa Senduro Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana management halal *supply chain* pada susu kambing etawa di Desa Senduro Lumajang?
3. Bagaimana strategi management halal *supply chain* pada susu kambing etawa merek SKILL dalam meningkatkan volume penjualan di Desa Senduro Lumajang?

¹⁶ Observasi, Pabrik Susu SKILL, Lumajang, 10 September 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan produksi susu kambing di desa Senduro Kabupaten Lumajang.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan management halal *supply chain* pada susu kambing etawa di Desa Senduro Lumajang.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi management halal *supply chain* pada susu kambing etawa merek SKILL Dalam Meningkatkan Volume Penjualan di Desa Senduro Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berharap dapat dijadikan bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut sehingga bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini berharap dapat dijadikan sebagai tambahan rujukan bagi peneliti selanjutnya
 - b. Bahan pustaka bagi Pascasarjana Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terutama tentang *supply chain* pada susu kambing etawa
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadi penelitian yang ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan nilai akademisnya.
 - b. Bagi masyarakat diharapkan dengan bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang terutama tentang *supply chain* pada susu kambing etawa.

- c. Hasil penelitian ini berharap dapat dijadikan informasi, tambahan referensi dan rujukan serta dapat dijadikan bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut tentang Strategi Halal *Supply chain* pada susu kambing etawa dalam meningkatkan volume penjualan.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan dalam menegaskan maksud dari bagian-bagian judul, sehingga dapat memahami judul penelitian, meliputi:

1. *Supply chain* Management adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan aliran dan transformasi barang dan jasa mulai dari tahapan penyediaan bahan baku hingga produk akhir sampai di tangan konsumen.¹⁷ Dengan demikian adanya *supply chain* akan membantu aktivitas dan keputusan yang saling terkait untuk mengintegrasikan pemasok, manufaktur, gudang, jasa transportasi, pengecer dan konsumen secara efisien. Dengan demikian barang dan jasa dapat di distribusikan dalam jumlah, waktu dan lokasi yang tepat untuk meminimumkan biaya demi memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Menurut George Steiner mendefinisikan strategi sebagai cara mencapai tujuan yang terdiri oleh perencanaan, implementasi dan pengendalian . Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Grant memahami strategi sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan posisi

¹⁷ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2014), 38.

menguntungkan agar tercapai tujuan yang diinginkan.¹⁸

3. Penjualan adalah jumlah uang dibebankan dan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya kepada beberapa pelanggan. Penjualan secara kredit “Piutang Dagang”. Istilah penjualan sering disalah artikan dengan istilah pemasaran, bahkan ironisnya ada yang menganggap sama pengertian antara penjualan dengan pemasaran. Pemasaran memiliki arti yang lebih luas meliputi berbagai fungsi perusahaan, sedangkan penjualan merupakan bagian dari kegiatan pemasaran itu sendiri. Dengan demikian penjualan tidak sama dengan pemasaran.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini disajikan dalam enam bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan¹, sehingga satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Tesis ini terdapat enam serta berisikan sub bab didalamnya sebagai berikut:

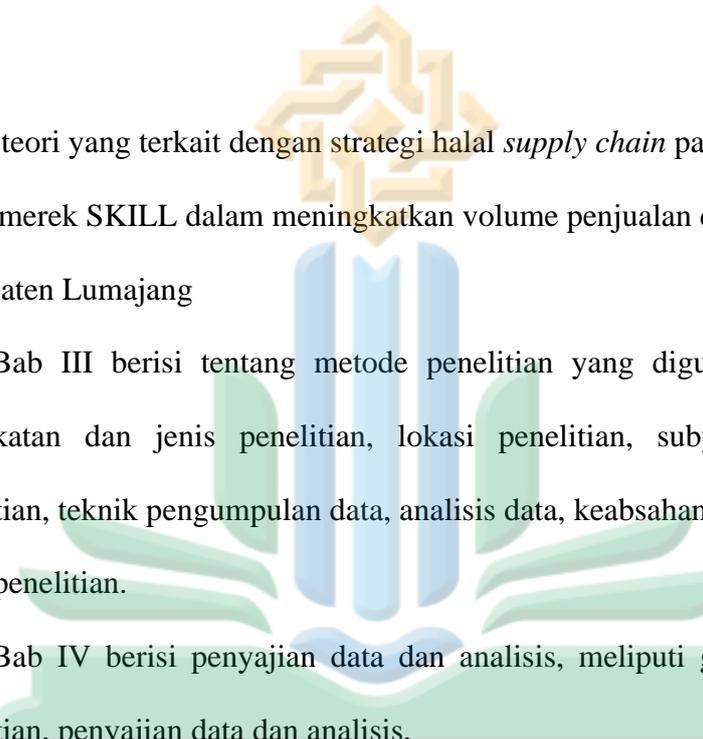
Bagian awal: halaman judul, motto, kata pengantar, persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan pedoman transliterasi.

Bab I berisi pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi Kajian kepustakaan menguraikan penelitian terdahulu dan

¹⁸ George Steiner, *Kebijakan dan Manajemen, Strategi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1997), 18.

¹⁹ Zulkarnain, *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis dan Kecakapan Menjual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), 9.



kajian teori yang terkait dengan strategi halal *supply chain* pada susu kambing etawa merek SKILL dalam meningkatkan volume penjualan di Desa Senduro, Kabupaten Lumajang

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis,

Bab V berisi pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian

Bab VI berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang telah diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat kepada objek penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*literature review*) yang mana sangat penting untuk dibahas karena dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Dan disini akan membahas tentang perbedaan dan persamaan antara yang akan diteliti dan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Daru Putri Kusumaning Tyas dkk (2019) dengan judul “Implementasi *Suplly Chain Management* (SCM) di Bidang Bekal Makanan Badan Pembekalan TNI Dalam Rangka Mendukung Pertahanan Negara” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bidang bekal makanan Babek TNI telah melakukan pengembangan produk, perencanaan, pengadaan, distribusi, dan operasi atau produksi sesuai dengan teori SCM. Kendala yang dialami oleh bekal makanan Babek TNI adalah belum adanya regulasi dalam pengembangan produk serta faktor alam pada kendala distribusi.²⁰ Persamaan penelitian Daru dengan penelitian yaitu sama-sama membahas *supply chain*. Perbedaan penelitian Daru dengan penelitian menggunakan metode penelian *typical case samping* sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian

²⁰ Daru Putri & Kusumaning Tyas, “Implementasi Supply Chain Magement (SCM) di Bidang Bekal Makanan=Badan Pembekalan TNI Dalam Rangka Mendukung Pertahanan Negara”, *Jurnal Management Pertahanan* 5, no. 1 (2021).

kualitatif.

2. Penelitian dilakukan Zulfiana Choirunisa dkk (2021) yang berjudul Strategi Pengembangan Usaha Kambing Perah.

Metode analisis dan menggunakan analisis perhitungan dan juga menggunakan matriks internal dan eksternal dari pembahasan penelitian ini adalah permintaan susu kambing berpengaruh oleh daya beli masyarakat dan kebiasaan masyarakat mengonsumsi susu sapi dari pada susu kambing. Di kota Semarang dengan komoditas kambing perah memiliki masalah dalam penjualan sehingga berdampak pada penghasilan.²¹

Persamaan dari kedua peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian susu kambing dan menggunakan data observasi dan wawancara, metode ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

3. Faisal Hendra Saputra Analisis Pengaruh Praktek *Supply chain* Management terhadap Efektifitas Kinerja *Supply chain* (Studi pada UKM Gula Semut di Kulon Progo) 2020.

Terdapat pengaruh signifikan integrasi, informasi *sharing*, *customer management*, *supplier management* terhadap efektivitas kinerja *supply chain*. Hal ini berarti semakin baik *supplier management* maka efektivitas kinerja *supply chain* semakin meningkat. Yang terakhir *responsiveness* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja *supply*

²¹ Zulfiana Choirunisa, Siswanto Imam Santoso, Titik Ekowati, "Strategi Pengembangan Susu Kambing Perah", *Journal Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Udayana* 15, no 3 (2021): 16.

chain.²²

4. Rohayati Suprihatini Analisis supply chain teh Indonesia Supply chain analysis of Indonesia tea dkk (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 165.070 ton produksi teh Indonesia pada tahun 2006, jumlah teh yang diolah menjadi produk-produk hilir teh untuk konsumsi domestik mencapai 62.776 ton (38%), selebihnya diekspor dalam bentuk the hitam curah (92.763 ton/56%) dan teh hijau curah (9.531 ton/6%). Untuk teh rakyat, sebagian besar produksinya (63%) disalurkan ke pabrik teh wangi yang berlokasi di Jawa Tengah. Kondisi proporsi tersebut tidak banyak berubah pada kondisi 2013 karena adanya impor teh sebanyak 20.000 ton yang bertujuan untuk konsumsi domestik (55%) dan untuk keperluan reekspor sebesar 45% dari total volume impor. Harga pucuk teh di tingkat petani hanya 15,8% dari harga teh wangi di tingkat konsumen. Marjin tata niaga dari pucuk teh di tingkat petani hingga teh wangi di tingkat konsumen mencapai Rp22.100,00/kg teh kering yang terdiri atas marjin biaya sebesar Rp13.121,00/kg teh kering (59%) dan marjin keuntungan sebesar Rp8.979,00/kg teh kering (41%).²³
5. Abdullah Mubarak alAhmady dengan judul “Implementasi *Suplly Chain Management* dengan Nilai Syariah di PT Behaestex Gresik” (2021).
Supply chain management pada PT Behaestex Gresik meliputi

²² Faisal Hendra Saputra, “Analisis Pengaruh Praktek Supply Chain Management terhadap Efektifitas Kinerja Supply Chain (Studi pada UKM Gula Semut di Kulon Progo)”, (*Tesis*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020).

²³ Rohayati Suprihatini, “Analisis Supply Chain Teh Indonesia Supply Chain Analysis of Indonesia Tea. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 18 (2020): 118.

perencanaan dan pengelolaan dari semua kegiatan yang terlibat dalam sumber dan pengadaan, konversi, dan semua kegiatan logistik manajemen. Tahapan *supply chain management* adalah *supplier*, produksi, distributor dan *customer*. Nilai Syariah yang muncul adalah : menjaga hubungan baik dengan *supplier* dan distributor, efektif dan efisien. Persamaan pada penelitian ini ialah tentang Implementasi *Supply Chain*. Perbedaan pada metode penelitian ini terletak pada objek dan tempat penelitiannya²⁴.

6. Wylis dkk Produksi Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur^l (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan olahan susu kambing sangat prospektif karena susu kambing memiliki kadar protein yang tinggi dan kadar lemak yang rendah sehingga baik untuk kesehatan. Persamaan pada penelitian ini adalah tentang Produksi Susu Kambing. Perbedaan pada metode penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya.²⁵
7. Sumanto Produk Pengolahan Susu Guna Meningkatkan Keuntungan Usaha Kambing Perah^l (2021). Hasil Penelitian ini adalah pemanfaatan pengolahan susu kambing segar untuk meningkatkan keuntungan usaha kambing perah melalui perbaikan manajemen pakan dan penjualan susu kambing olahan. Perbaikan manajemen dapat memperpanjang lama laktasi dari 170 menjadi 250 hari, produksisusu naik dari <1menjadi 2 liter/ekor/hari dan harga jual susu olahan lebih mahal. Usaha kambing

²⁴ Abdulloh Mubarak al-Ahmady, "Implementasi Supply Chain Management dengan Nilai Syariah di PT Behaestex Gresik", (*Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021).

²⁵ Ratna Wylis dkk, "Produksi Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1 (2021).

perah dengan induk sejumlah 59 ekor dan tujuh ekor pejantan selama lima tahun melalui usaha diversifikasi dapat meningkatkan keuntungan sebesar 33,53%. Diversifikasi usaha produk pengolahan susu kambing sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah susu segar.²⁶

8. Martini Putri Marwah Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa yang diberi Suplemen Daun Katu (*Sauropus Androgynus* (L.) Merr), pada Awal Masa Laktasi (2020). Hasil Penelitian ini adalah Strategi promosi penjualan mampu meningkatkan volume penjualan dan mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan. Strategi promosi dan penjualan pada PT. Astragraphia sebaiknya lebih ditingkatkan melalui strategi periklanan sehingga dapat menambah jumlah pelanggan dan mempertahankan para pelanggan yang ada. Persamaan penelitian ini adalah tentang Produksi Susu Kambing. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya serta tempat penelitiannya.²⁷
9. Ruslim, Tommy Setiawan. "Analisis Pengaruh *Supply chain Management* Terhadap Loyalitas Konsumen."(2021). setelah dilakukan pengolahan, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dari manajemen rantai pasok terhadap loyalitas pelanggan pada Supermarket DBI di Duta Mas. Persamaan Penelitian ini adalah tentang *Supply chain*. Perbedaan

²⁶ Sumanto, *Produk Pengolahan Susu Guna Meningkatkan Keuntungan Usaha Kambing Perah* (Bogor: Balai Penelitian Ternak, 2021), 182.

²⁷ Martini Putri Marwah, dkk, "Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa yang diberi Suplemen Daun Katu Pada Awal Masa Laktasi (*Tesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2020).

Penelitian ini adalah tentang metode penelitian serta objek dan tempat penelitiannya.²⁸

10. Saputro, Novianto Yudo, *Analisis Supply Chain Management (SCM) Komoditas Cabai Rawit Merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang*, (2021). Berdasarkan hasil analisis didapatkan aliran produk berupa cabai rawit merah segar, aliran informasinya dari petani ke setiap mata rantai yang terlibat, dan aliran keuangan berupa biaya dan keuntungan pada tiga saluran yang sejalan dengan proses pendistribusian produk yang mana transaksi pembayaran yang digunakan berpengaruh pada kinerja setiap mata rantai. Berdasarkan nilai *share* keuntungan didapatkan bahwa SCM komoditas cabai rawit merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang telah efisien. Diharapkan SCM komoditas cabai rawit merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang dapat berjalan lebih efisien agar tidak ada mata rantai yang mengalami kerugian dan dapat menstabilkan harga cabai rawit merah di pasaran.²⁹

Tabel I.II
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Daru Putri Kusumaning Tyas dkk (2020)	<i>Halal supply chain management (SCM) di Bidang Bekal Makanan Badan Pembekalan TNI Dalam Rangka Mendukung</i>	Sama – sama membahas tentang supply chain	Penelitian yang dilakukan oleh Daru yaitu penelitian <i>typical case sampling</i> sedangkan

²⁸ Ruslim, Tommy Setiawan, "Analisis Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Loyalitas Konsumen." *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, vol. 61 (2021).

²⁹ Saputro, Novianto Yudo, "Analisis *Supply Chain Management (SCM)* Komoditas Cabai Rawit Merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang" *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 1. (2021).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pertahanan Negara		penelitian kualitatif.
2.	Fazil Ahmad , <i>Antecedents of halal brand personality,</i> 2021	Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive method. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk penentuan titik awal rantai pasokan yaitu agroindustri kopi bubuk di Kabupaten Jember kemudian dilanjutkan dengan menggunakan <i>snowball</i> sampling untuk mengetahui rantai pasokannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, analitis, dan komparatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis kinerja	Membahas tentang <i>supply chain</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian terdahulu membahas aliran, kinerja, nilai tambah pada <i>supply chain</i> pada usaha kopi rakyat di Kabupaten Jember, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang implementasi <i>supply chain</i> pada susu kambing etawa.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		rantai pasokan menggunakan <i>Supply chain Operatin Reference</i> (SCOR) versi 11.0, dan analisis nilai tambah.		
3.	Faisal Hendra Saputra, Analisis Pengaruh Praktek <i>Supply chain</i> Management terhadap Efektifitas Kinerja <i>Supply chain</i> (Studi pada UKM Gula Semut di Kulon Progo). / (2020).	Terdapat pengaruh signifikan integrasi, informasi <i>sharing</i> , <i>customer management</i> , <i>supplier management</i> terhadap efektivitas kinerja <i>supply chain</i> . Hal ini berarti semakin baik supplier management maka efektivitas kinerja <i>supply chain</i> semakin meningkat. Yang terakhir <i>responsiveness</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja <i>supply chain</i>	Persamaan dalam penelitian ini ialah tentang <i>Supply chain</i>	Perbedaan pada penelitian terdahulu dilakukan di UKM Gula Semut di Kulon Progo sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang
No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Rohayati Suprihatini / <i>Analisis supply chain</i> teh Indonesia <i>Supply chain</i> analysis of Indonesia tea (2021).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 165.070 ton produksi teh Indonesia pada tahun 2006,	Persamaan dalam penelitian ini ialah tentang <i>Analisis supply chain</i>	Perbedaan pada penelitian ini ialah terletak pada metode penelitiannya dengan jenis pendekatan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		jumlah teh yang diolah.		kuantitatif dan menggunakan jenis alur serta terletak pada objek dan tempat penelitiannya.
5	Abdullah Mubarak alAhmady / Implementasi Suplly Chain Management dengan Nilai Syariah di PT Behaestex Gresik/(2021).	<i>Supply chain</i> management pada PT Behaestex Gresik meliputi perencanaan dan pengelolaan dari semua kegiatan yang terlibat dalam sumber dan pengadaan, konversi, dan semua kegiatan logistik manajemen. Tahapan <i>supply chain</i> management adalah supplier, produksi, distributor dan customer. Nilai Syariah yang muncul adalah : menjaga hubungan baik dengan supplier dan distributor, efektif dan efisien.	Persamaan pada penelitian ini ialah tentang Implementasi Suplly Chain	Perbedaan pada metode penelitian ini terletak pada objek dan tempat penelitiannya
6	Wylis dkk -Produksi Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur(2020).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan olahan susu kambing sangat prospektif karena susu kambing memiliki kadar protein yang tinggi dan kadar	Persamaan pada penelitian ini adalah tentang Produksi Susu Kambing.	Perbedaan pada metode penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		lemak yang rendah sehingga baik untuk kesehatan.		
7	Sumanto –Produk Pengolahan Susu Guna Meningkatkan Keuntungan Usaha Kambing Perahl (2021).	Hasil Penelitian ini adalah pemanfaatan pengolahan susu kambing segar untuk meningkatkan keuntungan usaha kambing perah melalui perbaikan manajemen pakan dan penjualan susu.	Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang Pengolahan Susu	Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya dan tempat penelitiannya.
8	Martini Putri Marwah Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa yang diberi Suplemen Daun Katu (Sauropus Androgynus (L.) Merr), pada Awal Masa Laktasil(2020).	Hasil Penelitian ini adalah Startegi promosi enjualan mampu meningkatkan volume penjualan dan mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan. Strategi promosi dan penjualan pada PT.	Persamaan penelitian ini adalah tentang Produksi Susu Kambing	Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya serta tempat penelitiannya.
9	Saputro, Novianto Yudo, Analisis <i>Supply chain Management</i> (SCM) Komoditas Cabai Rawit Merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, (2021). ³⁰	Berdasarkan hasil analisis didapatkan aliran produk berupa cabai rawit merah segar, aliran informasinya dari petani ke setiap mata rantai yang	Persamaan Penelitian ini adalah tentang <i>Analisis Supply chain</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian serta objek dan tempat penelitiannya

³⁰ Saputro, Novianto Yudo. "Analisis *Supply Chain Management* (SCM) Komoditas Cabai Rawit Merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang". *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1, (2021).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		terlibat.		
10	Ruslim, Tommy Setiawan. "Analisis Pengaruh <i>Supply chain</i> Management Terhadap Loyalitas Konsumen." (2020).	setelah dilakukan pengolahan, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dari manajemen rantai pasok terhadap loyalitas pelanggan pada Supermarket —DBI di Duta Mas	Persamaan Penelitian ini adalah tentang <i>Supply chain</i>	Perbedaan Penelitian ini adalah tentang metode penelitian serta objek dan tempat penelitiannya.

Sumber Data: *Data di Olah*

Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa perbedaan tesis dengan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas adalah terletak pada pembahasan strategi perusahaan Mister Weddhos Farm untuk mengembangkan produksi susu kambing peranakan sapera di desa Kajarharjo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi *supply chain* susu kambing di sebuah perusahaan CV. Sumber susu yang bermerek SKILL susu kambing di Desa senduro Kabupaten Lumajang.

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini berisi berbagai pembahasan teori yang akan dilihat sebagai perspektif dan bahan dalam melakukan penelitian. Dalam kajian teori ini pembahasan dipaparkan secara luas dan mendalam serta dapat memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sangat berbeda

dengan penelitian kualitatif yang diletakan sebagai perspektif dan bukan hanya untuk diuji. Berikut adalah kajian teori yang digunakan :

1. Konsep *Supply Chain Management*

a. Definisi *Supply Chain*

Supply chain adalah urutan proses dan aliran yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akhir dan berlangsung di dalam dan di antara berbagai tahap pasokan. *Supply chain* juga merupakan jaringan perusahaan yang bekerja sama untuk membuat produk dan mengirimkannya ke pengguna akhir. Perusahaan-

perusahaan ini biasanya mencakup pemasok, produsen, distributor, toko atau pengecer, dan perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.³¹

Sebuah rantai pasokan terdiri dari semua pihak yang terlibat, secara langsung atau tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasokan tidak hanya mencakup produsen dan pemasok, tetapi juga pengangkut, gudang, pengecer, dan bahkan pelanggan itu sendiri. Setiap organisasi, seperti produsen, rantai pasokan mencakup semua fungsi yang terlibat dalam menerima dan memenuhi permintaan pelanggan. Fungsi ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pengembangan produk baru, pemasaran, operasi, distribusi, keuangan, dan layanan pelanggan.

³¹ I Nyoman Pujawan, *Supply Chain Management* (Yogyakarta: Andi, 2017), 2.

Berdasarkan definisi di atas secara konseptual *supply chain* didefinisikan sebagai sistem yang lengkap dari pendistribusian dan penambahan nilai pada produk yang dimulai dari bahan mentah hingga produk jadi dan dari perusahaan hingga pembeli akhir.

b. Definisi *Supply Chain management*

Supply chain Management ialah rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, gudang dan juga toko secara efektif agar persediaan barang bisa diproduksi serta didistribusikan dengan jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, serta di

waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem bisa diminimalisir dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan dan layanan.³²

Supply Chain Management adalah perencanaan, koordinasi, dan pengendalian terintegrasi dari semua proses bisnis dan aktivitas dalam rantai pasokan untuk memberikan nilai konsumen yang unggul dengan biaya yang lebih rendah ke rantai pasokan secara keseluruhan sambil memenuhi persyaratan pemangku kepentingan lainnya dalam rantai pasokan (misalnya pemerintah dan LSM).³³

Supply Chain Management telah diidentifikasi sebagai proses, disiplin, filosofi, struktur tata kelola, dan fungsi. *Supply Chain Management* adalah pendekatan yang dimulai dengan perencanaan dan

³² David Simchi & Philip Kaminsky, *Designing and Managing the Supply Chain* (Amerika: McGraw, 2021), 1.

³³ Intan Kusuma Pratiwi, *Halal Supply Chain Management* (NTB: CV Alfa Press, 2022), 89.

pengendalian material, logistik, layanan, dan arus informasi dari pemasok ke produsen atau penyedia layanan hingga klien akhir.³⁴

Supply Chain Management pada dasarnya dapat dikatakan sebagai suatu proses *produksi* mulai mendapatkan bahan baku dari *supplier* kemudian proses pengolahan bahan menjadi bahan jadi, proses penyimpanan barang sebelum proses pendistribusian, sampai dengan proses pengiriman bahan baku retailer-retailer yang dapat dijangkau konsumen.

c. *Praktek Supply Chain management*

Praktik *Supply Chain Management* didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk mempromosikan manajemen rantai pasokan yang efektif sebagai pendekatan yang diterapkan dalam integrasi, manajemen, dan koordinasi pasokan, permintaan, dan hubungan untuk memuaskan klien dengan cara yang efektif dan sebagai pendekatan untuk melibatkan pemasok dalam pengambilan keputusan, mendorong informasi, dan berbagi serta mencari cara baru untuk mengintegrasikan kegiatan hulu.³⁵ Akibatnya, ini melibatkan pengembangan kontak pelanggan dengan umpan balik pelanggan untuk mengintegrasikan aktivitas hilir dan mengirimkan pesanan langsung ke pelanggan.

³⁴ Nursantri Yanti, "Halal *Supply Chain Management* Industri Pariwisata". *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 1, (Juni, 2023).

³⁵ David Simchi & Philip Kaminsky, *Designing and Managing the Supply Chain* (Amerika: McGraw, 2021), 20.

Praktik *Supply Chain Management* SCM dapat diklasifikasikan menjadi *tiga* kategori.³⁶

- 1) Operasi: berhubungan dengan operasi fasilitas sehari-hari seperti pabrik atau pusat distribusi untuk memastikan bahwa cara yang paling menguntungkan untuk memenuhi pesanan pelanggan dijalankan. Contohnya termasuk manajemen persediaan dan produksi, perencanaan, dan penjadwalan. Fokusnya adalah pada pengembangan alat matematika yang membantu operasi yang efisien dari keseluruhan rantai pasokan serta pengembangan perangkat lunak dan metode serta teknologi manufaktur yang lebih baik.
- 2) Desain: adalah rantai pasokan yang berfokus pada lokasi tempat keputusan dan tujuan Empat kategori model yang ditemukan dalam literatur: (1) model analitik deterministik, (2) model analisis stokastik, (3) model ekonomi dan (4) model simulasi. Desain yang baik harus mengintegrasikan berbagai elemen rantai pasokan dan berupaya mengoptimalkan seluruh rantai daripada entitas individu. Berbagi informasi dan kontrolnya memainkan peran penting dalam integrasi, yang membutuhkan upaya yang sangat terkoordinasi dari para insinyur dan manajer
- 3) Strategi: keputusan strategis dibuat oleh bisnis manajer, yang membutuhkan pemahaman rantai pasokan dinamika dan

³⁶ David Simchi & Philip Kaminsky, *Designing and Managing the Supply Chain.....*, 24.

mengembangkan tujuan untuk seluruh rantai. Tugas ini juga mencakup evaluasi kritis alternatif konfigurasi dan kemitraan rantai pasokan, dan menentukan peluang yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan sebagai bagian dari rantai pasokan atau jaringan rantai pasokan.

2. Halal Supply Chain Management

a. Definisi Halal Supply Chain Management

Konsep halal dapat diartikan apa yang sudah diijinkan dan yang tidak diijinkan ada Batasan serta perbuatan yang diijinkan oleh Allah

SWT. Sedangkan, Halal dalam islam sama dengan legal atau di ijinakan dengan artian bahwa, halal yakni segala sesuatu yang diperbolehkan atau diterima oleh umat Islam Sementara itu makna dari *Halal Supply Chain Management* dapat didefinisikan sebagai integrasi proses dan aktivitas bisnis dari bahan baku sampai dengan konsumen akhir.³⁷

Halal Supply Chain Management merupakan proses penanganan produk makanan halal dari supplier sampai pada pembeli, dimana melibatkan pihak-pihak yang berbeda, tempat yang berbeda, dan dalam waktu bersamaan juga melibatkan penanganan produk nonhalal dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen baik konsumen produk halal dan non halal. *Halal Supply Chain Management* adalah integrasi proses bisnis dan aktivitas yang mencakup bidang pergudangan, proses *sourcing*, transportasi, pengelolaan produk, manajemen persediaan, dan

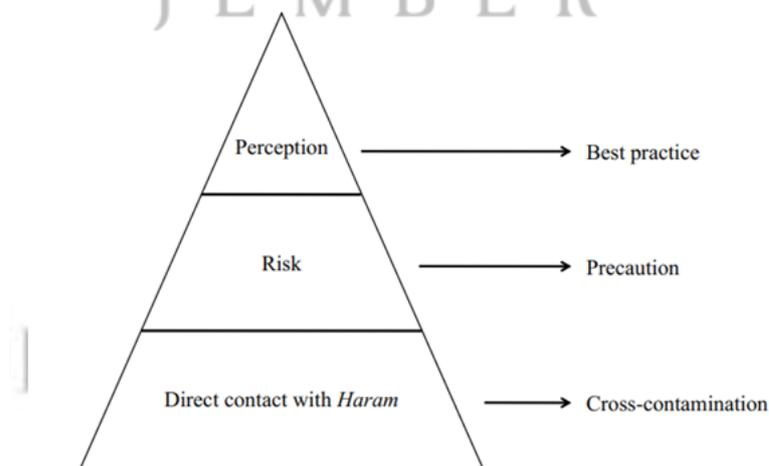
³⁷ Yusuf Al Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam* (Surakarta: Era Intermedia, 2003), 4.

manajemen lain mulai dari bahan mentah sampai dengan produk dikonsumsi dengan berlandaskan hukum Islam yang dikenal dengan Syariah.³⁸

b. Pondasi *Halal Supply Chain Management*

Ada tiga faktor dalam landasan *Halal Supply Chain Management*. Tiga faktor tersebut adalah kontak langsung dengan haram (dilarang), risiko kontaminasi dan persepsi konsumen Muslim. Selanjutnya didalam modelnya, risiko didasarkan pada karakteristik produk, seperti produk kering versus produk basah dan produk curah versus produk yang disatukan. Persepsi didasarkan pada kebutuhan pasar, seperti mazhab, fatwa lokal, dan adat istiadat setempat.

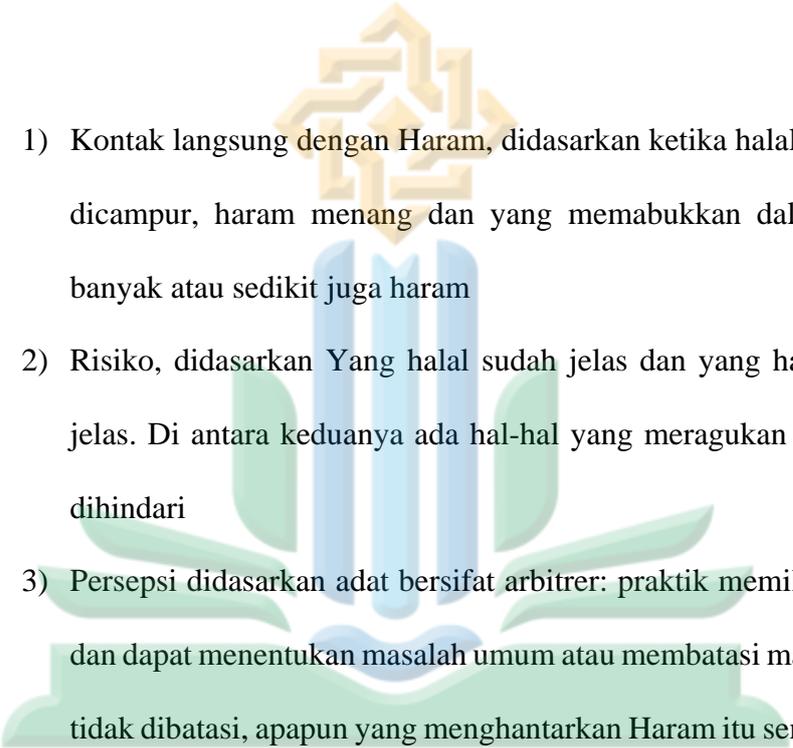
Gambar I.II Pondasi Dasar Halal *Supply Chain Management*



Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa:³⁹

³⁸ Abdul Hafaz Ngah, "Barriers and Enablers in Adopting Halal Transportation Services: Study Halal Manufactur In Malaysia". *International Journal of Business Management* No. 2 (2014), 52.

³⁹ David Simchi & Philip Kaminsky, *Designing and Managing the Supplay Chain*, 195.

- 
- 1) Kontak langsung dengan Haram, didasarkan ketika halal dan haram dicampur, haram menang dan yang memabukkan dalam jumlah banyak atau sedikit juga haram
 - 2) Risiko, didasarkan Yang halal sudah jelas dan yang haram sudah jelas. Di antara keduanya ada hal-hal yang meragukan yang harus dihindari
 - 3) Persepsi didasarkan adat bersifat arbitrer: praktik memiliki otoritas dan dapat menentukan masalah umum atau membatasi masalah yang tidak dibatasi, apapun yang menghantarkan Haram itu sendiri adalah Haram, hal-hal yang meragukan harus dihindari.

3. *Supply Chain*

Supply Chain merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang terlibat di dalam proses menghantarkan produk dari bahan baku melalui pelanggan termasuk sumber bahan baku, manufaktur, perakitan, pergudangan, serta pelacakan inventaris, pesanan yang masuk serta manajemen pesanan, distribusi diseluruh saluran, pengiriman ke pelanggan/konsumen serta seluruh informasi yang diperlukan untuk memantau seluruh kegiatan.⁴⁰

Supply Chain juga dapat diartikan serangkaian kegiatan atau proses untuk menggunakan sumber daya secara efektif pada seluruh rantai pasok yang dimulai dari bahan yang masih mentah atau baku hingga menjadi

⁴⁰ Muchamad Fauzi, "Fatwa dan Problematika Pentapan Hukum Halal Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no.1 (2018): 56.

barang setengah jadi atau produk jadi (akhir) serta distribusi hingga sampai kepada ke tangan konsumen.

Ada 3 macam yang dikelola *Supply Chain* diantaranya:⁴¹

- 1) Aliran barang dari hulu ke hilir contohnya bahan baku yang dikirim dari supplier ke pabrik, setelah produksi selesai dikirim ke distributor, pengecer, kemudian ke pemakai akhir.
- 2) Aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu.
- 3) Aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan *Halal Supply Chain* merupakan merupakan kegiatan rantai pasokan halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk, inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti syariah Islam.⁴²

Halal didefinisikan sebagai standar kualitas digunakan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh umat Islam. Sebagai seorang muslim memilih produk dan layanan hhalal sebagai bentuk kepatuhan terhadap hukum Syariah Islam. Umat Islam haruslah konsumsi yang “halal thoyyibah”. Halal itu harus bersih, suci dan dibuat mengikuti ketentuan syariat Islam, antara lain yang diharamkan adalah babi dan turunannya, darah dan turunannya, hewan yang disembelih tanpa menyebut nama Allah, bangkai, hewan liar, dan khamr.

⁴¹ Hari Sucahyowati, “Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*)”. *Jurnal GEMA MARITIM* 13, no. 1, Februari (2011): 21.

⁴² Lukman, *Supply Chain Management* (Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), 2.

Oleh karena itu konsep ini melahirkan *Halal Supply Chain* pada industri pangan, menandakan bahwa nilai halal sangat memperhatikan produk dari hilir ke hulu, mulai dari bahan baku yang digunakan untuk membuat produk tersebut hingga sampai kepada tangan konsumen untuk kemudian terjamin kehalalannya.⁴³

Meningkatnya kebutuhan akan produk halal harus berdampak pada kegiatan halal lainnya seperti penyimpanan dan transportasi selama produk tersebut dipasarkan ke konsumen. Berdasarkan hal ini, sebuah produk yang disebut *Halal Supply Chain* perlu dibentuk untuk memenuhi kebutuhan industri produk halal. Konsep rantai pasokan dibutuhkan untuk mengetahui bahan baku diubah menjadi produk jadi dan kemudian didistribusikan ke konsumen.⁴⁴

Dalam peningkatan *Halal Supply Chain*, proses pelaksanaan dan kegiatan dari awal hingga konsumsi harus sesuai dengan syariah Islam. Perbedaan antara *Supply Chain* dan *Halal Supply Chain* terletak pada fokus objek yang diamati. Dalam rantai pasokan yang telah dikenal adalah mengurangi biaya, sedangkan rantai pasokan halal memprioritaskan kehalalan produk. *Supply Chain* konvensional merupakan kegiatan yang berfokus pada memaksimalkan keuntungan untuk memenuhi tuntutan konsumen, sedangkan *Halal Supply Chain* adalah kegiatan untuk

⁴³ Nikmatul Masruroh, "The Competitiveness of Indonesia Halal Food Exports in Global Market Competition Industry," *Jurnal Economica* 11, no. 1 (2020): 29.

⁴⁴ Fauzan Aziz, "Analisis Halal Supply Chain pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 294.

memperluas integritas halal sesuai dengan hukum Syariah dari sumber ke titik pembelian konsumen.⁴⁵

a) Faktor-faktor penentu *Halal Supply Chain* diantaranya:

1) Bahan Baku

Bahan baku merupakan sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Sedangkan menurut Maisyal Kholmi bahan baku merupakan bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat

diperoleh dari pembelian lokal, impor atau selain pengolahan sendiri.⁴⁶ Jadi dapat disimpulkan bahan baku adalah barang mentah yang belum mengalami proses pengolahan sama sekali yang dibeli untuk diolah menjadi bahan jadi atau produk yang akan dijual kepada konsumen.

2) Proses Produksi

Proses produksi merupakan proses serangkaian pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau siap dipakai. Dalam proses tersebut bahan baku melalui beberapa proses pengolahan sehingga dapat menjadi bahan jadi di mana barang tersebut bisa digunakan. Produksi adalah kegiatan pemanfaatan pengalokasian faktor

⁴⁵ Ma'rifat, "Penerapan Rantai Pasok Halal Pada Komoditas Daging Ayam di Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Pertanian Cemara* 14, no.1 (2017) 5.

⁴⁶ Enggar Paskhalis Lahu, "Analisis Pengendalian Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado", *Jurnal EMBA* 5, no. 3 (2017), 417.

produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁴⁷

Dalam proses produksi terdapat dua kurun waktu yaitu:

a) Jangka pendek

Jangka pendek (*short run*) merupakan waktu proses yang terjadi dalam kegiatan produksi ketika beberapa faktor, seperti faktor *fixed input* (modal) dalam kegunaannya bersifat tetap atau tidak dapat berubah karena tidak berpengaruh terhadap kuantitas produksi, kemudian faktor tenaga kerja bersifat variabel karena

penggunaannya berubah sesuai dengan kuantitas hasil produksi.

Sehingga untuk meningkatkan skala produksi dengan cara menambah tenaga kerja tanpa menambah alat seperti mesin dan sebagainya dikarenakan waktu produksi hanya berlaku sementara (jangka pendek) tidak untuk seterusnya.

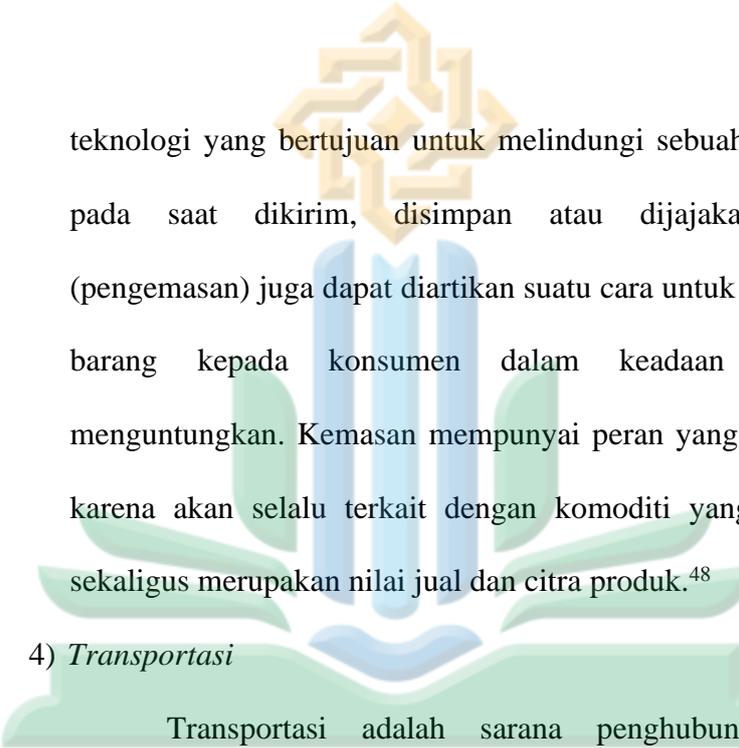
b) Jangka Panjang

Jangka panjang (*long run*) merupakan periode proses dimana waktu yang produksi tidak dapat diproyeksikan sampai berapa lamanya, sehingga dalam proses ini seluruh faktor produksi bersifat variabel atau tidak ada faktor produksi yang bersifat tetap.

3) *Packaging*

Menurut Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah. *Packaging* atau kemasan merupakan ilmu, seni dan

⁴⁷ Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), 12.



teknologi yang bertujuan untuk melindungi sebuah produk ketika pada saat dikirim, disimpan atau dijajakan. *Packaging* (pengemasan) juga dapat diartikan suatu cara untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam keadaan terbaik dan menguntungkan. Kemasan mempunyai peran yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk.⁴⁸

4) *Transportasi*

Transportasi adalah sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dengan pasar atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar atau bisa dikatakan menjembatani produsen dengan konsumen karena transportasi berperan sangat penting sebagai sarana penghubung antara beberapa pihak yang saling membutuhkan. Dapat didefinisikan pemindahan barang maupun manusia dari tempat asal menuju ke tempat tujuan.⁴⁹

Fungsi transportasi yaitu sebagai penunjang pembangunan merupakan memberikan pelayanan bagi peningkatan dan pengembangan kegiatan pada sektor-sektor lain seperti: sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, pendidikan, pariwisata dan lainnya.

⁴⁸ Ari Widiati, "Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di "MASPACK" Terminal Kemasan Pontianak", *Jurnal Audit dan Akuntansi* 8, no.2 (2019): 70.

⁴⁹ Siti Fatima, *Pengantar Transportasi* (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), 2.

5) Distribusi

Saluran distribusi adalah sekelompok pedagang dan agen perusahaan yang mengkombinasikan antara pemindahan fisik dan nama dari suatu produk untuk menciptakan kegunaan bagi pasar tertentu. Saluran distribusi merupakan serangkaian organisasi yang saling tergantung dalam proses pembuatan produk yang tersedia di pasar dan menciptakan kegunaan bagi konsumen. Adapun fungsi saluran distribusi yaitu pekerjaan/jabatan yang dilaksanakan, tindakan/kegiatan perilaku, atau juga dapat berarti kategori bagi aktivitas-aktivitas.⁵⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa fungsi saluran distribusi merupakan aktivitas yang dilaksanakan anggota saluran distribusi dalam memindahkan barang dari produsen ke konsumen dan menciptakan kegunaan produk tersebut bagi konsumen.

4. Halal Supply Chain

Prinsip *supply chain management* pada hakikatnya adalah sinkronisasi dan koordinasi aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan aliran material produk, baik dalam suatu organisasi, maupun antar organisasi. Aliran material atau produk dalam suatu organisasi, misalnya suatu industri manufaktur adalah suatu kompleksitas yang penanganannya

⁵⁰ Reynold Setiawan Cionander, "Evaluasi Fungsi-Fungsi Saluran Distribusi Pada PT. Golde", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no. 2 (2017): 244.

membutuhkan campur tangan semua pihak, bukan hanya dilalui langsung oleh aliran material atau produk secara fisik akan tetapi bagian-bagian perencanaan produk, manufaktur, pemasaran, akuntansi dan lain sebagainya.

Prinsip dalam *supply chain Management* yang digunakan dalam merumuskan keputusan strategis, yaitu:

- a. Menyesuaikan jaringan logistik untuk melayani kebutuhan pelanggan yang berbeda.
- b. Mendengarkan sinyal pasar dan menjadikan sinyal tersebut sebagai pasar dalam perencanaan kebutuhan, sehingga bisa menghasilkan ramalan yang konsisten dan alokasi sumber daya yang optimal.
- c. Diferensiasi produk pada titik yang lebih dekat dengan konsumen dan mempercepat konversinya di sepanjang rantai *supply chain management*.
- d. Mengelola sumber-sumber *supply* secara strategis untuk mengurangi ongkos kepemilikan material maupun produk.
- e. Mengembangkan strategi teknologi untuk keseluruhan *supply chain* yang mendukung pengambilan keputusan berhierarki serta memberikan gambaran yang jelas tentang aliran produk, jasa maupun informasi.
- f. Mengadakan pengukuran kinerja untuk sebuah *supply chain management* secara keseluruhan dengan maksud untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen akhir.⁵¹

⁵¹ Heizer Render, *Management Operasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 150.

Terdapat dua fungsi dari *supply chain* management diantaranya :

- a. *Supply chain management* secara fisik mengkonversikan bahan baku menjadi produk jadi dan mengantarkannya kepada konsumen akhir. Fungsi pertama ini berkaitan dengan biaya- biaya fisik, yaitu biaya material, biaya penyimpanan, biaya produksi biaya transportasi dan lain sebagainya.
- b. *Supply chain management* sebagai mediasi pasar, yakni memastikan bahwa apa yang *disupply* oleh *supplier* mencerminkan aspirasi *pelanggan* atau pemakai akhir tersebut. Fungsi kedua ini berkaitan dengan biaya-biaya survei pasar, perencanaan produk, serta biaya-biaya akibat tidak terpenuhinya aspirasi konsumen oleh produk yang disediakan oleh sebuah *supply chain*.⁵²

Tujuan dari *supply chain management* adalah menyelaraskan antara permintaan serta penawaran dengan secara efektif dan efisien. Beberapa masalah utama yang terdapat didalam rantai pemasok berhubungan dengan:

1. Penentuan tingkat *outsourcing* yang tepat
2. Managemen pengadaan barang
3. Managemen pemasok
4. Mengelola hibingan dengan pelanggan
5. Identifikasi masalah dan merespon masalah tersebut

⁵² Heizer Render, *Management Operasi...*, 175.

6. Menejemen resiko.⁵³

Tujuan strategis dari rantai pasok adalah untuk memenangkan persaingan pasar atau setidaknya untuk bertahan. Disebabkan karena itu, untuk dapat menjadi pemenang di dalam persaingan pasar maka rantai pasokan itu harus bisa menyediakan produk sebagai berikut:

1. Murah
2. Berkualitas
3. Tepat waktu
4. Bervariasi⁵⁴

5. Volume Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain. Penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas persetujuan bersama.⁵⁵

Kegiatan penjualan ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan dengan memasarkan produknya baik berupa barang dan jasa. Kegiatan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan

⁵³ Desi Ariani, "Analisis Pengaruh Supply Chain Mangement Terhadap Kinerja Perusahaan" *Jurnal Manajemen & Organisasi*, 10, (2013):132.

⁵⁴ I Nyoman Punjawan, *Supply Chain Management* (Surabaya: Guna Widya, 2005), 5.

⁵⁵ Basu Swastha, *Asas-asas Marketing* (Yogyakarta: Liberty, 2005), 403.

bertujuan untuk mencapai volume penjualan yang diharapkan dan menguntungkan untuk mencapai laba maksimum bagi perusahaan.

Istilah penjualan juga sering disalah artikan dengan istilah pemasaran, bahkan ironisnya ada yang menganggap sama pengertian penjualan dan pemasaran. Kesalah pahaman tidak hanya pada praktek penjualan tetapi juga pada struktur organisasi perusahaan. pada hakekatnya kedua istilah tersebut memiliki arti dan ruang lingkup yang berbeda. Pemasaran memiliki arti yang lebih luas meliputi berbagai fungsi perusahaan, sedangkan penjualan merupakan bagian dari kegiatan pemasaran itu sendiri. Dengan demikian penjualan adalah tidak sama dengan pemasaran.⁵⁶

Penjualan adalah kegiatan yang terkait proses produksi, finansial, sumber daya manusia, riset dan pengembangan dan seterusnya sehingga tidak mungkin penjualan yang berhasil tidak disinergikan dengan aspek lainnya dalam perusahaan. Penjualan merupakan tujuan dari pemasaran artinya perusahaan melalui departemen/bagian pemasaran termasuk tenaga penjualan (sales force) nya akan berupaya melakukan kegiatan penjualan untuk menghabiskan produk yang dihasilkan.⁵⁷

Arti pentingnya penjualan adalah konteks pemasaran begitu urgen untuk dibicarakan dan didiskusikan karena dapat menentukan

⁵⁶ Zulkarnain, *Ilmu Menjual: Pendekatan Teoritis & Kecakapan Menjual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 9.

⁵⁷ Zulkarnain, *Ilmu Menjual: Pendekatan Teoritis & Kecakapan Menjual....*, 10.

keberhasilan dalam kegiatan pemasaran, walaupun fungsi penjualan hanya merupakan salah satu dari kegiatan pemasaran. Keberhasilan dalam program pemasaran sangat ditunjang oleh penjualan. Artinya penjualan memegang posisi sentral untuk meraih keberhasilan.

Penjualan diartikan dalam artian positif dan mencapai tujuan yang diinginkan seseorang atau perusahaan. Penjualan yang dilakukan secara positif memberikan efek jangka panjang dan dapat mempertahankan eksistensi usaha di masa yang akan datang. Dengan demikian penjualan dalam artian ini harus dipertahankan dan

dikembangkan secara baik yang dapat dipraktekkan setiap individu atau perusahaan dan membawa dampak positif pula terhadap perkembangan usaha. Seorang penjual yang sukses, selalu berpedoman kepada nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku agar pembeli tidak merasa tertipu dalam melakukan pembelian.⁵⁸

b. Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu:⁵⁹

- 1) Mencapai volume penjualan
- 2) Mendapatkan laba tertentu

⁵⁸ Zulkarnain, *Ilmu Menjual: Pendekatan Teoritis & Kecakapan Menjual....*, 11.

⁵⁹ Basu Swastha, *Asas-asas Marketing....*, 404.

3) Menunjang pertumbuhan perusahaan

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan adalah sebagai berikut:⁶⁰

1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

a) Jenis dan Karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan

b) Harga produk atau jasa

c) Syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengiriman

2) Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni : jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

3) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesar usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha

⁶⁰ Basu Swastha, *Asas-asas Marketing*...., 405.

seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.

4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli di bidang penjualan.

5) Faktor-faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan karena

diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.

d. Pengertian Volume Penjualan

Volume penjualan terdiri dari kata volume dan penjualan dimana volume adalah tingkat aktifitas perusahaan baik produksi maupun penjualan sedangkan penjualan memiliki arti kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa baik kredit maupun tunai. Dua definisi ini menjadi pegangan bagi Perusahaan yang ingin memahami pengertian volume penjualan.⁶¹

Volume penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit tetapi dihitung secara keseluruhan dari total yang

⁶¹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba, 2013), 32.

dicapai. Seandainya volume penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat tetapi sebaliknya bila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan juga menurun.

Volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Ada beberapa usaha untuk meningkatkan volume penjualan, diantaranya adalah:⁶²

- 1) Menjajakan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen melihatnya.
- 2) Menempatkan dan pengaturan yang teratur sehingga produk tersebut akan menarik perhatian konsumen
- 3) Mengadakan analisa pasar
- 4) Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial
- 5) Mengadakan pameran
- 6) Mengadakan discount atau potongan harga.

Peningkatan volume penjualan bagi perusahaan sangat penting untuk mengukur keberhasilan para manajer atau merupakan indikasi berhasil tidaknya perusahaan dalam persaingannya. Pemasaran yang tidak berhasil akan mengakibatkan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan tidak berarti. Karena itu, menjadi suatu tujuan dari setiap perusahaan untuk meningkatkan volume penjualannya. Dan salah satu yang sangat

⁶² Philip Kotler, *Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen* (Jakarta: Prenhalido, 2005), 56.

berpengaruh terhadap volume penjualan adalah adanya faktor-faktor distribusi yang mempengaruhi peningkatan volume penjualan produk perusahaan dalam melakukan suatu pengambilan keputusan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan

Faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi volume penjualan adalah saluran distribusi yang bertujuan untuk melihat peluang pasar apakah dapat memberikan laba yang maksimum. Secara umum mata rantai saluran distribusi yang semakin luas akan menimbulkan biaya yang lebih besar, tetapi semakin luasnya saluran

distribusi maka produk perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mendorong naiknya angka penjualan yang akhirnya berdampak pada peningkatan volume penjualan.⁶³

Beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan, sebagai berikut:⁶⁴

1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Untuk mencapai sasaran penjualan yang diharapkan, maka penjual harus memahami masalah-masalah penting yang sangat berkaitan dengan penjualan, yakni:

- a) Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
- b) Harga produk
- c) Syarat penjualan

⁶³ Effendi Pakpahan, *Volume Penjualan* (Jakarta: PT. Bina Initama Sejahtera, 2015), 77.

⁶⁴ Basu Swastha, *Asas-asas Marketing* (Yogyakarta: Liberty, 2005), 33.

2) Kondisi Pasar

Pasar sebagai suatu kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, kondisi pasar yang harus diperhatikan adalah:

- a) Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah maupun pasar internasional
- b) Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- c) Daya beli Masyarakat
- d) Frekuensi pembelianya
- e) Keinginan dan kebutuhannya

3) Modal

Agar kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan cepat, maka diperlukan sejumlah modal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

4) Kondisi organisasi perusahaan

Dalam menangani masalah-masalah penjualan di dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi organisasi perusahaannya apakah termasuk jenis perusahaan besar atau kecil.

5) Faktor lain

Faktor-faktor lain yang sering mempengaruhi penjualan, seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, diskon dan lain lain.

f. Indikator Volume Penjualan

Terdapat beberapa indikator dari volume penjualan yaitu:⁶⁵

- 1) Mencapai volume penjualan
- 2) Mendapatkan laba
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan

6. Model *Supply Chain*

Rantai pemasok (*supply chain*) meliputi semua kegiatan yang dihubungkan dengan aliran dan pengelolaan barang dan jasa serta informasinya dari sumber bahan baku awal hingga kegiatan penanganan

produk akhir kepada konsumen akhir. Kegiatan utamanya yaitu aliran bahan, pengolahan bahan dan informasi tentang bahan itu sendiri.⁶⁶

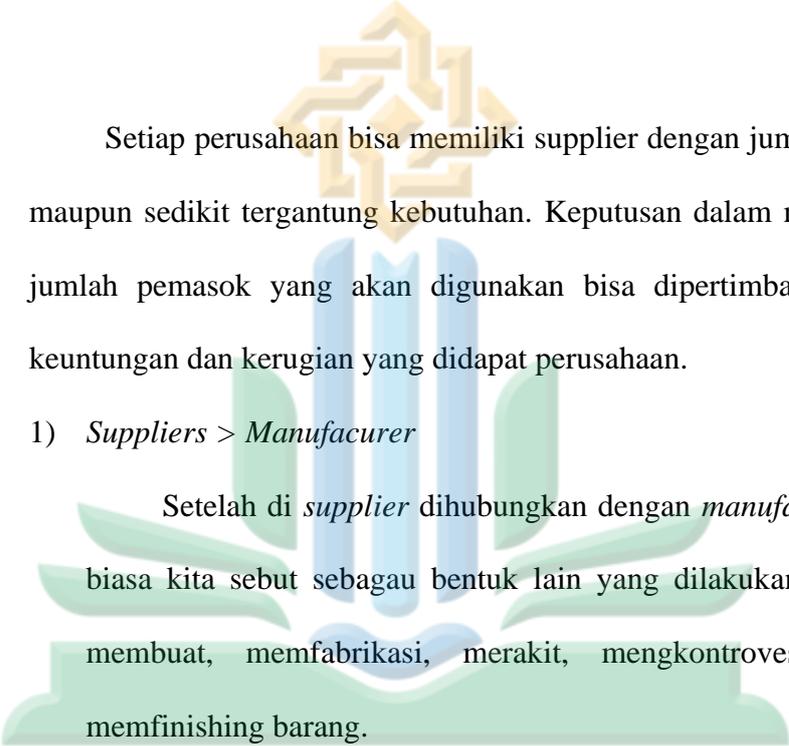
Supply chain mempunyai beberapa pemain utama yang merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kepentingan yang sama. Dengan memiliki tujuan yang sama berikut adalah proses yang dilalui *supply chain management* yakni:

a. *Suppliers* (pemasok)

Sumber utama atau bagian paling penting dalam sebuah perusahaan yang dinamakan *supplier* yang mempunyai arti murni. Semua jaringan bermula dari sini yang dimulai dari: input yang berupa bahan baku, bahan mentah, bahan pembantu dan alat atau mesin untuk memproduksi.

⁶⁵ Philip Kotler, *Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen* (Jakarta: Prenhalido, 2005), 404.

⁶⁶ I Nyoman Punjawan, *Supply Chain Management*...., 55.



Setiap perusahaan bisa memiliki supplier dengan jumlah banyak maupun sedikit tergantung kebutuhan. Keputusan dalam menentukan jumlah pemasok yang akan digunakan bisa dipertimbangkan dari keuntungan dan kerugian yang didapat perusahaan.

1) *Suppliers > Manufacturer*

Setelah di *supplier* dihubungkan dengan *manufacturer* atau biasa kita sebut sebagai bentuk lain yang dilakukan pekerjaan membuat, memfabrikasi, merakit, mengkontrovesikan atau memfinishing barang.

2) *Suppliers > Manufacturer > Distribution*

Barang yang sudah jadi yang dihasilkan dari produksi harus disalurkan kepada pelanggan. Walaupun tersedia berbagai cara untuk menyalurkan barang ke pelanggan, yang umum yakni melalui distributor. Dalam pendistribusian juga terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti: apakah barang yang di produksi dapat tahan lama, sehingga berpengaruh juga terhadap paking pengamanan dan alat transportasi.

3) *Suppliers > Manufacturer > Distribution > Retail Outlets.*

Beberapa perusahaan biasanya menjual hasil produksinya kepada pelanggan secara langsung, tetapi tidak menutup kemungkinan juga melalui retail outlest. Diaman pedagang besar bisanya mempunyai fasilitas gudang sendiri atau bisa juga menyewa dari pihak lain. Gudang ini berguna untuk menumbun

barang sebelum disalurkan ke pengecer atau pengguna barang tersebut.

- 4) *Suppliers > Manufacturer > Distribution > Retail Outlets > Customer.*

Para pengecer biasanya menawarkan barangnya langsung ke pembeli atau ke pengguna produk tersebut. Dalam customer ini biasa disebut dengan toko, warung, departement store, super market, toko koperasi dan sebagainya pokok dimana pembeli akhir biasa melakukan transaksi. Walaupun disini biasanya dikatakan

mata rantai terakhir, sebetulnya masih ada mata rantai satu lagi karena yang mendatangi toko, warung belum tentu menjadi pengguna atau pemakai produk tersebut.⁶⁷

⁶⁷ Richardus Eko Indrajit dan Richardus Djakopranoto, *Supply Chain Management* (Yogyakarta: Prenexus, 2016), 5.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang sistematis, yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan tanpa adanya pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁶⁸

Penelitian kualitatif mengumpulkan data dalam lingkungan yang bersifat alamiah.⁶⁹

Tujuannya untuk mengetahui Strategi Halal *Supply chain* Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang.dengan metode yang alamiah. Sehingga tidak menggunakan pengajuan berupa hipotesis maupun data yang disajikan dalam bentuk angka.

Sedangkan jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa⁷⁰ juga untuk mengeksplorasi dan atau memotret keadaan secara luas dan menyeluruh.⁷¹ Memberikan gambaran penuh dalam bentuk tulisan atau cerita deskripsi agar

⁶⁸ Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

⁶⁹ John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Terj, SAGE (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 59.

⁷⁰ Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 209.

mudah dipahami oleh semua kalangan baik dari tenaga akademisi, praktisi, maupun secara masyarakat secara umum agar mampu menebarkan manfaat lebih luas di kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memaparkan lebih jauh tentang Strategi Halal *Supply chain* Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (Desa organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan untuk dianalisa.⁷² Sesuai dengan judul penelitian yang diambil lokasi penelitian di Senduro. Alasan mengambil lokasi di Senduro di karenakan Skill susu kambing etawa unit usahanya berada di Desa tersebut. Alasan memilih tema ini karena Senduro menjadikan produk susu kambing etawa sebagai komoditas utama dan penghasil susu kambing terbanyak di Kabupaten Lumajang.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan kenyataan di lapangan,

⁷² Tim Penyusun, *Karya Ilmiah IAIN Jember*, 47.

peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁷³

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti berencana akan terlibat secara langsung dalam kegiatan untuk mengetahui setiap proses dan juga partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan.

D. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive* adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti dengan menggunakan *purposive*, data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami hal-hal yang ada di lokasi penelitian.⁷⁴

Peneliti hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang yang paling memahami tentang proses halal supply chain pada susu kambing etawa di Senduro. Selain itu data dalam penelitian ini juga diperoleh dari beberapa informan pendukung lainnya yang menurut peneliti dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

1. Bapak Saiful (Produsen susu kambing & Owner Cafe)

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 9.

- 
2. Imron Rosadi (Owner Produk SKILL)
 3. Mas angga (Karyawan susu)
 4. Ibuk Septi (Karyawan susu)
 5. Sofyan (Petani Susu)
 6. Yoga (Petani Susu)
 7. Rian (Petani Susu)
 8. Dayat (Konsumen)
 9. Mina (Konsumen)

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang meresponden atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷⁵

Pada bagian ini dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film berikut uraiannya:

1. Kata-kata dan tindakan.

Kata-kata dan tindakan *stakeholder* yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, yang dicatat melalui catatan tertulis, pengambilan foto atau melalui rekaman video.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

2. Sumber Tertulis

Bahan tambahan berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi wisata pantai pulau merah.

3. Foto

Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati menggunakan observasi atau proses megamati kejadian atau aktivitas di lapangan menggunakan kelima indra peneliti.⁷⁶ Peneliti juga memilih tipe aktif partisipan sebagai pengamat yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diteliti.⁷⁷ Namun, dalam waktu tertentu peneliti juga bisa menggunakan *Passive Partisipan*.

Peneliti tidak cukup memperhatikan kegiatan atau segala sesuatu yang terjadi, bisa juga peneliti ikut dalam kegiatan yang diadakan. Hal ini dilakukan untuk membangun *chemistry* dan bisa mengamati dengan

⁷⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2015), 231.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017),218.

seksama setiap proses yang dilakukan agar mengetahui lebih jauh tentang objek yang diteliti atau tentang proses pelaksanaan pemberdayaan, partisipasi masyarakat dan dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat. Namun jika keadaan tidak memungkinkan, peneliti hanya akan melihat keadaan atau kegiatannya saja dalam observasi.

Adapun hasil yang diperoleh dari metode observasi ini adalah letak geografis, keadaan atau lingkungan sekitar, sumberdaya manusia, dan beberapa hal lainnya yang dianggap penting untuk melengkapi data.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interview*) secara bertatap muka langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁷⁸ Peneliti melakukan wawancara secara terbuka sehingga *interview* tahu bahwa mereka sedang diwawancarai.⁷⁹

3. Dokumentasi

Teknik ini dipilih sebagai pelengkap dari kedua teknik pengumpulan data tersebut. Pengumpulan data berupa dokumen ini bisa berupa tulisan maupun gambar-gambar. Seperti buku-buku, postingan di sosial media ataupun website, maupun film atau foto. Bahkan juga bisa berasal dari internet dengan sumber yang jelas untuk mempermudah dan mempertajam proses penelitian.

⁷⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 133.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 189.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.⁸⁰

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto.

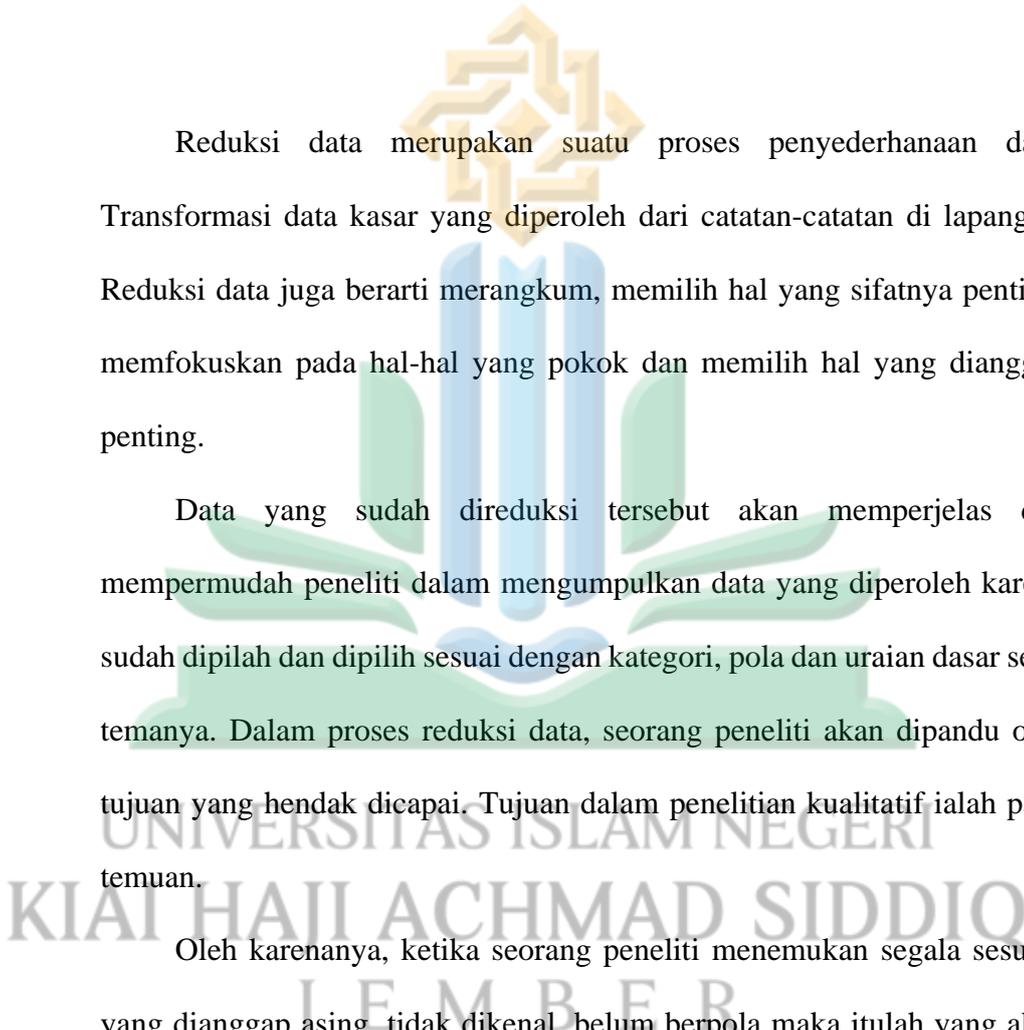
Analisis data dalam kualitatif dilakukan bersamaan pada saat pengumpulan data di lapangan sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara misalnya, bila jawabannya tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi pertanyaannya sampai memperoleh data yang kemudian dianggap terpercaya atau kredibel. Aktivitas tersebut dilakukan secara interaktif sampai tuntas bahkan sampai pada titik jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data di lapangan yang dikumpulkan tentulah sangat banyak dan tidak akan digunakan semua dalam penelitian, sehingga kemudian perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lagi lama waktu meneliti, maka akan semakin banyak data yang diperoleh dan semakin kompleks.

⁸⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 175-176.



Reduksi data merupakan suatu proses penyederhanaan data. Transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data juga berarti merangkum, memilih hal yang sifatnya penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan memilih hal yang dianggap penting.

Data yang sudah direduksi tersebut akan memperjelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh karena sudah dipilah dan dipilih sesuai dengan kategori, pola dan uraian dasar serta temanya. Dalam proses reduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dalam penelitian kualitatif ialah pada temuan.

Oleh karenanya, ketika seorang peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum berpola maka itulah yang akan menjadi perhatian bagi peneliti dalam proses reduksi data atau justru dijadikan sebagai objek fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Peneliti hanya membatasi data berdasarkan fokus penelitian, yaitu yang berhubungan dengan halal *supply chain* pada susu kambing etawa dalam meningkatkan volume penjualan di Desa Senduro Kabupaten Lumajang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian merupakan suatu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk atau pola yang sistematis, sehingga data yang kompleks tersebut lebih sederhana dan mudah

dimengerti makna atau maksudnya. Penyajian tersebut bisa dilakukan dengan cara uraian yang singkat, bagan, kategori dan sebagainya. Ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan pola-pola yang bermakna dan memberikan adanya kemungkinan pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Di samping itu, penyajian data juga ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan bisa mengambil tindakan atau kesimpulan dari penyajian tersebut. Dengan hal itu, melalui penyajian data, maka data bisa terorganisasikan, tersusun serta berpola sehingga semakin mudah untuk dipahami dan bisa melihat apa yang sedang terjadi dan tindakan apa yang seharusnya dilakukan untuk selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan dalam model penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, bisa juga tidak. Karena rumusan awal sifatnya masih bisa dibilang sementara dan bisa berkembang ketika sudah terjun ke lapangan. Akan tetapi bila kesimpulannya didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat kembali lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibilitasnya tinggi atau kredibel.

Kesimpulan adalah rangkaian penelitian yang dimulai dari awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data yang integral selama penelitian yang dilakukan berlangsung. Dari data yang

dikumpulkan, dianalisis dan diuji keabsahan data nya, maka kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan.

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi, Halal *Supply chain* Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.

H. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁸¹ Penelitian ini menggunakan *triangulasi sumber* untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selain itu, peneliti juga menggunakan *triangulasi teknik* untuk memeriksa keabsahan data dari sumber yang sama.

I. Tahapan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi studi pendahuluan,

⁸¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan interpretasi, penyusunan laporan penelitian. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan atau Pra-lapangan

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Yang dimaksud menyusun rancangan penelitian adalah menyusun proposal penelitian.

b. Studi Eksplorasi

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, aktifitas dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan institusi formal, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq) Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di pondok pesantren yang dijadikan objek penelitian.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan secara garis besar untuk wawancara, menyiapkan alat-alat bantu yang diperlukan, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

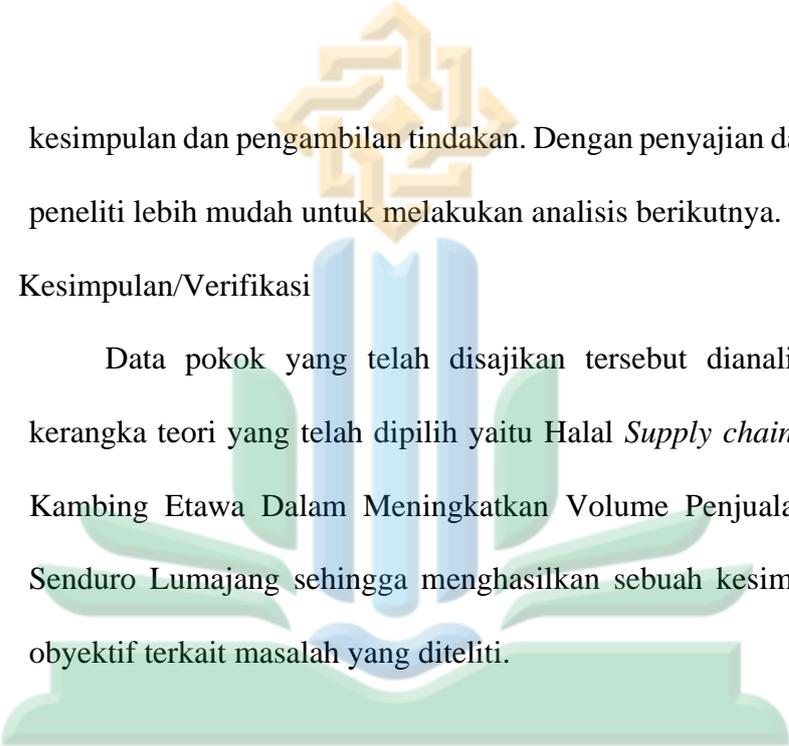
Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

b. Reduksi Data

Reduksi data kegiatan melakukan kegiatan menyeleksi dan menyederhanakan. Data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara dan pengamatan diseleksi dipilih dan diidentifikasi sesuai dengan fokus penelitian. Apabila ternyata data yang ada masih belum cukup maka peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan yang dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Data yang telah diseleksi dan yang telah diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan



kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut, peneliti lebih mudah untuk melakukan analisis berikutnya.

d. Kesimpulan/Verifikasi

Data pokok yang telah disajikan tersebut dianalisis dengan kerangka teori yang telah dipilih yaitu Halal *Supply chain* Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang obyektif terkait masalah yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 69 Tahun 1999 tentang label dan iklan pangan menyebutkan label adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lainnya yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada atau merupakan bagian kemasan pangan.⁸²

Pangan halal adalah pangan yang tidak mengandung unsur dan bahan haram atau dilarang untuk dikonsumsi umat Islam, baik yang mengangkut bahan baku pangan, bahan tambahan pangan, bahan bantu, dan bahan penolong lainnya termasuk bahan pangan yang dikelola melalui proses rekayasa genetika dan iradiasi pangan dan yang mengolahnya dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum agama Islam label halal adalah keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi, keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada atau merupakan bagian kemasan pangan.

Pangan halal adalah pangan yang tidak mengandung unsur atau bahan haram atau dilarang untuk dikonsumsi umat Islam, baik yang menyangkut bahan baku pangan bahan tambahan pangan bahan bantu dan bahan penolong lainnya termasuk bahan pangan yang dikelola melalui proses rekayasa genetik

⁸² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan, Pasal 1.

dan iradiasi pangan, dan yang mengolahnya dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum agama Islam.

Label halal adalah keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan atau merupakan bagian kemasan pangan sesuai dengan spesifikasi halal dalam Islam.⁸³ Usaha mikro kecil atau menengah (UMKM) di Desa Senduro Kabupaten Lumajang terdiri beberapa jenis usaha yang sudah tersebar di setiap daerah dan Desa salah satunya UMKM susu kambing etawa yang bermerek SKILL yang dimiliki oleh bapak Imron Rosadi, melihat potensi dan lokasi Desa Senduro yang memiliki potensi untuk bertani dan memproduksi susu kambing.

Dengan adanya potensi yang ada di Desa Senduro ini akan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi khususnya pada masyarakat yang ada di Desa Senduro yang strategis dan nyaman untuk memelihara dan memproduksi susu kambing etawa maka dari itu mempermudah pemasaran produksi milik pelaku usaha mikro dan usaha menengah (UMKM).

1. Visi dan Misi susu etawa SKILL

a. Visi:

Menciptakan dan menjadikan ekonomi petani perah susu kambing sejahtera.

⁸³ Sujarwo, "Urgensi Lembaga Hisbah Dalam melakukan Tugas Pengawasan Terhadap Produk Halal", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, no 2 (2023): 296.

b. Misi:

Mampu memasarkan dan menjadikan susu kambing SKILL sebagai kesehatan bagi yang mengonsumsi.

2. Sejarah Susu Kambing Etawa SKILL Senduro

Susu Kambing Etawa SKILL di Desa Senduro Kabupaten Lumajang. Susu kambing etawa SKILL berdiri pada tahun 2003 sampai sekarang. Desa Senduro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang berada di sebelah barat yang di puncak atas yaitu di daerah pergunungan B29 yang berdekatan dengan gunung Bromo.

Namun susu tersebut yang menjadi idola bagi pasangan pengantin baru maupun orang dewasa sampai kalangan sesepuh. Mengapa seorang pengantin pun suka mengonsumsi susu tersebut karena adanya tanah tubuh yang kuat, sedang kan bagi para sesepuh susu ini pun bisa mengobati sesak nafas, perokok berat, struk, lambung, dan juga jantung.

Jika *owner* tersebut asli kelahiran dari Senduro dan seorang tersebut bernama bapak Imron Rosadi yang sering disapa dengan julukan pak ros. Jadi pria yang bernama Bapak Imron Rosadi itu pemilik produk UMKM di Desa Senduro Kabupaten Lumajang, bahwa susu etawa SKILL Senduro merupakan salah satu susu kambing Indonesia yang memiliki cita rasa berkualitas tinggi bagi kesehatan. Susu etawa yang asli dari Desa Senduro memiliki citra rasa yang sangat gurih, lemak, dan manis seperti rasa susu ASI.

Sertifikat Halal susu kambing etawa SKILL berawal dari keikutsertaan dalam berpartisipasi dan mendukung *branding halal food* Indonesia. Tepatnya pada tahun 2004 pemerintahan daerah (Pemda) Lumajang menyelenggarakan sosialisasi sertifikat halal pada produk makanan dan minuman dengan salah satu *benefit*.

Proses sertifikat halal pada susu kambing etawa SKILL dilakukan secara gratis kegiatan itu dimanfaatkan secara maksimal oleh pemilik produk susu kambing etawa SKILL tersebut hingga beberapa staf Majelis Ulama Indonesia (MUI) datang ke rumah produksi untuk melihat secara langsung dan memastikan bahwa produk susu kambing etawa SKILL terjamin halal untuk di konsumsi.

Menurut pernyataan pemilik produk susu kambing etawa SKILL pada masa tersebut sangat jarang produk makanan dan minuman khususnya pada produk susu kambing etawa SKILL di Kabupaten Lumajang yang memilih sertifikat halal tersebut. Hal demikian menjadikan produk susu kambing etawa SKILL memiliki citra produk tersendiri dimata konsumen dan lebih terpercaya baik kualitas dan kehalalannya.

Kemudian pada Tahun 2007 pemilik produk susu kambing etawa SKILL melakukan perpanjangan sertifikat halal pada produk tersebut dengan mengikuti sebuah acara pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sekaligus memberikan bantuan pelayanan dalam proses labelisasi halal pada produk makanan dan minuman.⁸⁴

⁸⁴ Imron, *wawancara*, Senduro, Lumajang, 01 Desember 2023.

3. Letak Geografis Kabupaten Lumajang

Secara geografis Lumajang merupakan Kabupaten yang didominasi oleh pegunungan dan lahan yang luas yang sangat indah dan berbagai ranu yang sangat istimewa. Lalu Kecamatan Senduro terletak di sebelah barat kota Lumajang, kurang lebih 17 Km dari pusat kota. Kecamatan Senduro merupakan daerah pegunungan pada ketinggian mulai dari 500-700 m dari permukaan laut. Senduro merupakan jalur utama pendakian Gunung Semeru melalui Lumajang. Dan di Senduro terdapat jalan cepat menuju Kabupaten Malang dengan melewati hutan TNBTS dengan hanya memakan waktu 2 jam.⁸⁵

B. Paparan Data dan Hasil Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendukung penelitian yang mengacu pada fokus masalah, sebagai berikut:

1. Halal *Supply Chain* Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL Di Desa Senduro Lumajang

a. Kriteria Makanan Halal Menurut Aturan Syariah

Kata "halal" dan "haram" merupakan istilah Alquran dan ini digunakan dalam pelbagai tempat dengan konsep berbeda, dan sebagiannya berkaitan dengan makanan dan minuman. Kedua kata tersebut juga digunakan dalam Hadis Nabi Saw. Halal secara bahasa,

⁸⁵ Drs. Pujiyanto, *wawancara*, Lumajang, 02 Desember 2023

menurut sebagian pendapat, berasal dari akar kata **حلالا** yang artinya (فحبالا) artinya sesuatu yang dibolehkan menurut syariat.⁸⁶

Dalam konsep syariah, kehalalan sebuah produk dilihat dari tiga aspek utama yaitu halal dzatnya, halal cara memperolehnya dan halal cara pengelolannya.

1) Halal Dzatnya

Dalam syariah Islam, ada sebuah penjelasan tentang makanan dan minuman yang halal untuk dikonsumsi. Makanan atau minuman halal adalah makanan atau minuman yang tidak berasal dari objek yang dilarang seperti khamar, babi, bangkai, darah dan lain sebagainya. Hal dikarenakan, daging babi, khamar dan lain-lain adalah objek yang dzatnya dilarang Islam untuk dikonsumsi.

Produk Susu Kambing Etawa SKILL di Desa Senduro bisa dijamin kehalalannya. Hal ini dikarenakan Susu Kambing Etawa SKILL berasal dari susu kambing etawa yang secara dhohir tidak termasuk makanan atau minuman yang haram dzatnya.

“Menurut saya, susu kambing etawa yang jadi bahan baku utama Susu Kambing Etawa SKILL itu halal ya bak. Soalnya kan susu asalnya dari kambing yang boleh dimakan. Banyak juga kok tokoh agama, santri dan masyarakat yang mengkonsumsi susu kambing Etawa dan makan dagingnya”,⁸⁷

Senada dengan yang disampaikan Bapak Imron Rosadi, Sofyan selaku petani susu juga memberikan keterangan

⁸⁶ Muchtar Ali, “Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal”. *Jurnal Ahkam*: 2, (Juli, 2016): 293.

⁸⁷ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

“Namanya susu yang diambil dari kambing, ya halal bak. Kan kambingnya halal jadi susunya juga halal bak. Susunya juga langsung di wadah dan dikirim bak, tanpa ada campuran apapun. Soalnya yang diminta memang susu kambing etawa murni”.⁸⁸

Dari hasil wawancara ini, ditemukan fakta bahwa susu kambing etawa yang menjadi bahan baku produk susu Etawa SKILL adalah termasuk dari makanan dan minuman yang halal dzatnya. Ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan bersama pemilik beserta peternak kambing pengasil susu kambing.

2) Halal Cara Memperolehnya

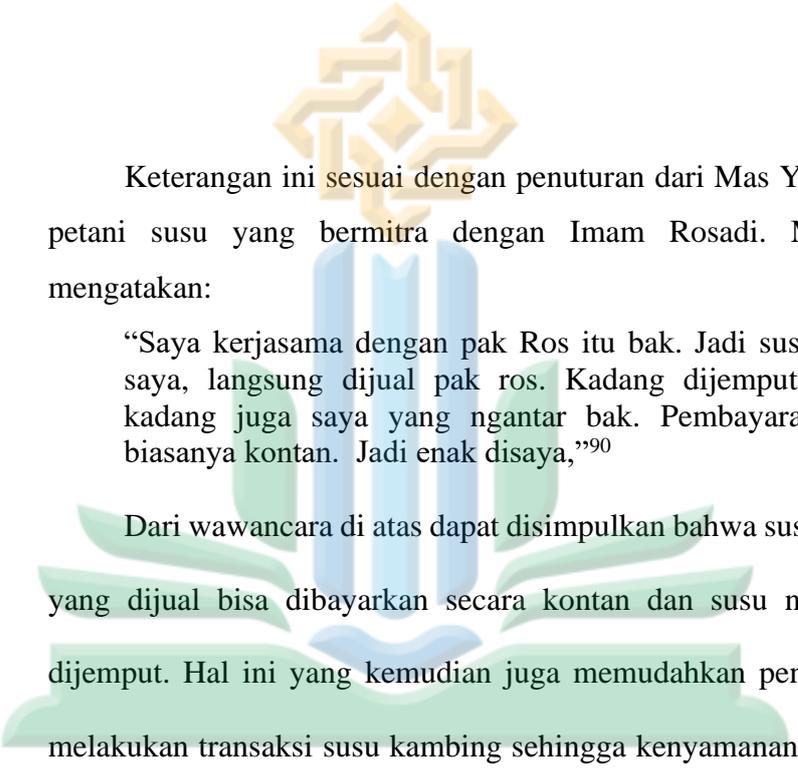
Selain halal dzatnya, makanan dan minuman bagi muslim harus juga diperoleh dengan cara yang halal. Makanan atau minuman akan menjadi haram jika didapatkan dengan cara yang haram seperti mencuri, menipu atau hal-hal lain yang mendolimi orang lain.

Dalam kaitanya dengan produk susu Etawa SKILL, susu kambing etawa yang diproduksi menjadi produk susu Etawa SKILL diperoleh dengan cara yang halal yaitu dengan konsep mitra binaan dimana akan dilakukan akad jual beli yang sah. Adapun jika transaksi yang digunakan adalah dengan akad pesanana yang jauh dari unsur riba, gharar (ketidakpastian) dan penipuan.

“Saya dapat susu ini dari mitra binaan yang bekerja dengan saya bak. Mitra binaan ini akan menyetorkan hasil panen susu kambing etawa kepada saya. Saya juga hampir selalu membayar tunai susu tersebut. Tapi kalau harus menunda pembayaran, nominalnya sesuai dengan kesepakatan harga di awal.”⁸⁹

⁸⁸ Sofyan, *wawancara*, Lumajang, 5 Desember 2023

⁸⁹ Imam Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023



Keterangan ini sesuai dengan penuturan dari Mas Yoga selaku petani susu yang bermitra dengan Imam Rosadi. Mas Yoga mengatakan:

“Saya kerjasama dengan pak Ros itu bak. Jadi susu kambing saya, langsung dijual pak ros. Kadang dijemput langsung, kadang juga saya yang ngantar bak. Pembayarananya juga biasanya kontan. Jadi enak disaya,”⁹⁰

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa susu kambing yang dijual bisa dibayarkan secara kontan dan susu nya kadang dijemput. Hal ini yang kemudian juga memudahkan penjual untuk melakukan transaksi susu kambing sehingga kenyamanan pelanggan terbangun.

Keterangan ini juga diperkuat dengan pernyataan Mas Sofyan yang juga bermitra pada pak Imam Rosadi.

“Selama ini enak bak. Uangnya selalu dibayar langsung kalau saya ngirim susu ke sana. Jarang ada penundaan. Harganya sesuai dengan kesepakatan”.⁹¹

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa susu kambing yang dijual bisa dibayarkan secara kontan dan susu nya kadang dijemput. Tentu ini menjadi kenyamanan dalam membangun relasi bisnis antara penjual dan pembeli karena uang langsung diterima oleh penjual.

⁹⁰ Yoga, *wawancara*, Lumajang, 6 Desember 2023

⁹¹ Sofyan, *wawancara*, Lumajang, 5 Desember 2023.

3) Halal Cara Mengelolahnya

Makanan dan minuman juga harus melalui pengolahan yang halal agar bisa halal dikonsumsi. Karena tidak jarang ada makanan atau minuman halal menjadi halal untuk dimakan karena diolah dengan cara yang haram seperti dicampur dengan objek atau zat yang haram atau diolah dengan tanpa memperhatikan kebersihan dan kesucian.

Produk susu kambing Etawa SKILL bisa dipastikan halal karena diolah sesuai dengan anjuran syariah. Hal ini terbukti dari wawancara

Imron Rosadi yang menyebutkan bahwa tidak campuran zat-zat haram pada proses produksi susu kambing Etawa SKILL.

“Kita selalu menjaga kemurnian dari produk susu SKILL ini dek. Saya gak pakai campuran-campuran halal. Bahkan tidak ada pengawet yang dicampurkan. Saya cuman menambahkan gula dan menghilangkan kadar air dalam susu untuk membuat produk susu SKILL awet,”⁹²

Keterangan ini juga diperkuat dari hasil wawancara Ibu Septi selaku karyawan UMKM produk susu etawa SKILL. Dia mengatakan bahwa dalam proses pengolahan, kebersihan dan kesucian selalu dijaga dengan baik.

“Dalam pengolahan susu kambing etawa ini, kami selalu jaga kebersihan dan kesucian. Alat-alat produksi selalu dibersihkan secara berkala. Soalnya kalau gak bersih, rawan ada bakteri yang akan berpengaruh pada daya tahan (kadalwarsa) produk susu kambing etawa SKILL”⁹³

⁹² Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

⁹³ Ibu Septi, *wawancara*, Lumajang, 9 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing etawa merek SKILL dijaga kehalalan dan kesucian serta kebersihannya. Selain itu produk tersebut juga dijaga kandungan kesehatannya karena tidak ada pengawet di produk tersebut. Tidak hanya itu, alat-alat yang digunakan juga dijaga kesucian dan kebersihannya dengan cara dibersihkan secara berkala.

2. Analisis Halal *Supply Chain Management* Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang

a. Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja atau sumber daya manusia adalah sebagai faktor produksi mempunyai arti yang sangat besar, karena kekayaan alam tidak akan berguna bila tidak dieksploitasi manusia. Oleh karena itu setiap perusahaan seharusnya sangat memperhatikan SDM sebagai salah satu faktor produksi.⁹⁴

Kegiatan *halal supply chain management* tidak hanya terfokus pada bahan baku, bahan tambahan atau proses produksi saja. Akan tetapi, *halal supply chain management* juga dimulai dari pemilihan sumber daya manusia yang akan menjadi pemeran utama dalam *halal supply chain management*.

“Saya kalau milih karyawan itu didasarkan beberapa kriteria bak. Pertama dia harus beragama Islam, terus harus resik (bersih dan suka membersihkan), akhlaknya bagus, disiplin dan bisa baca

⁹⁴ Norvadewi, “Manajemen Sumber Daya Insani dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM dalam Bisnis Islam”. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. vol. 1, (Mei, 2017): 112.

hitung dasar bak. Kriteria ini harus terpenuhi agar produksi sesuai dengan aturan yang saya buat”.⁹⁵

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih karyawan, aspek yang menjadi perhatian adalah aspek Agama, kebersihan, moralitas, kedisiplinan, dan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh calon karyawan untuk memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Pernyataan bapak Imron Rosadi senada dengan pernyataan bapak Saiful. Beliau mengatakan bahwa ada aspek kejujuran (sifat juru) yang harus dimiliki karyawan di peternakan kambing etawa miliknya.

“Karyawan saya itu mayoritas tetangga-tetangga saya disini bak. Saya pilih yang giat, yang jujur gitu. Saya tahu sifat mereka dengan memperhatikan kegiatan sehari-hari mereka bak. Dan jujur jadi yang paling utama”⁹⁶

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih SDM yang berperan di bisnis susu kambing etawa SKILL adalah SDM yang berkompeten memperhatikan beberapa poin SDM seperti beragama Islam, jujur, terpercaya, tanggung jawab, cerdas, transparan dan memiliki etika serta etos kerja yang tinggi.

b. Pengadaan Bahan Baku Utama

Langkah pertama dalam rangkaian rantai pasok halal adalah dalam pemilihan bahan baku utama. Bahan baku utama yang digunakan

⁹⁵ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

⁹⁶ Saiful, *wawancara*, Lumajang, 02 Desember 2023

tentunya harus bahan baku yang halal, baik zatnya dan juga cara memperolehnya.

Pada produk susu kambing etawa SKILL, pengadaan bahan baku sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bahan baku yang digunakan juga adalah susu kambing etawa yang dibeli dari peternak kambing etawa di Desa Senduro yang menjadi mitra atau anggota binaan dimana anggota binaan tersebut akan menjual hasil susu kambing etawa milik mereka kepada *owner* susu kambing etawa SKILL.

“Saya punya banyak peternak binaan di Desa Senduro. Saya bisa ambil dua sampai tiga ton susu kambing etawa dari binaan Senduro. Padahal tidak semua peternak kambing etawa di Senduro itu ke saya, tapi keluar desa, ke bos lain”⁹⁷

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan baku yang digunakan untuk membuat produk susu kambing etawa SKILL, adalah bahan baku yang halal dan berkualitas karena langsung didapat dari tangan pertama (peternak kambing etawa) yang merupakan peternak binaan. Pernyataan pak Imron Rosadi juga diperkuat oleh pernyataan bapak Saiful yang memiliki peternakan kambing etawa sekaligus pemilik salah satu café yang menjual susu kambing etawa segar.

“Hasil susu saya ini memang sebagian saya jual di café saya bak. Sedangkan sebagian saya kirimkan ke pak Ros (sapaan akrab pak Imron Rosadi selaku *owner* SKILL). Dan saya bisa menjamin bahwa susunya itu murni tanpa ada campuran pengawet atau air, karena nanti akan berpengaruh pada cita rasanya. Saya memilih untuk kasih apa adanya bak. Kalau saya gak jujur saya takut tak barokah rejekinya (yang didapat).”⁹⁸

⁹⁷ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

⁹⁸ Saiful, *wawancara*, Lumajang, 2 Desember 2023

Pernyataan ini juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Rian, salah satu peternak kambing etawa yang juga merupakan peternak binaan bapak Imron Rosadi.

“Kalau susu yang dikirim ke pak Ros, itu susu yang baru diperas bak. Karena saya juga butuh uang kan, jadi langsung saya jual. Jadi susunya itu pasti segar. Saya juga tidak menambahi-nambahi bahan-bahan lain kayak air gitu, karena saya gak mau menipu. Nanti kalau ketahuan, bisa gak dipercaya lagi saya bak. Kambing yang diambil susunya juga kambing yang sehat, karena kalau kambing gak sehat biasanya susunya gak keluar kalau kambing etawa. Jadi memang butuh perawatan yang khusus”.⁹⁹

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan bahan baku yang dilakukan oleh UMKM SKILL, sudah sesuai dengan prinsip syariah. Selain menggunakan susu kambing yang sudah dijamin kehalalannya, susu yang dipilih juga merupakan susu kambing yang berkualitas dan terjaga kemurniannya.

Hal ini dikarenakan owner UMKM SKILL mendapatkan susu kambing etawa dari tangan pertama tanpa melalui perantara. Terlebih lagi, ada kerjasama yang berbentuk binaan yang membuat supply chain susu kambing etawa bisa lebih mudah diawasi dan diatur dalam upaya menjaga kualitas dari susu tersebut. Terlebih lagi, susu kambing etawa dikenal sebagai susu yang memiliki khasiat tersendiri yang diyakini lebih baik daripada susu kambing jenis lain sehingga memiliki penikmatnya sendiri.

⁹⁹ Rian, *wawancara*, Lumajang, 12 Desember 2023.

c. Pengadaan Bahan Baku Pendukung

Selain bahak baku utama, bahan baku pendukung juga harus dipastikan kehalalannya. Yang dimaksud pendukung adalah bahan baku yang digunakan bersamaan dengan bahan baku utama, baik dicampur secara langsung maupun hanya sebagai wadah yang membungkus seperti plastik atau kardus yang digunakan dalam proses *packaging* (pengemasan).

UMKM SKILL juga sudah menggunakan bahan baku tambahan yang terbukti kehalalannya. Selain adanya label halal yang tertera, juga tidak adanya indikasi barang yang digunakan adalah barang yang memiliki kandung dzat yang haram.

“Campuran untuk susu SKILL cuman gula dek. Ini untuk pengawet agar bisa bertahan satu tahun”.¹⁰⁰

Owner SKILL juga menegaskan bahwa bahan yang digunakan untuk mengemas susu SKILL juga adalah bahan-bahan plastic yang aman. Hal ini dikarenakan plastic dan kardus pengemasan didapat dari supplier yang terpercaya dan dipakai oleh banyak orang.

“Kalau untuk pengemasan pakai plastic yang berkualitas dan bagus. Kalau tidak nanti takut berpengaruh terhadap susunya bak. Kardus buat pengemasan juga didapat dari orang yang terpercaya dan tidak ada campuran yang aneh-aneh”.¹⁰¹

Dari tambahan informasi tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah: Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu

¹⁰⁰ Imam Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

¹⁰¹ Imam Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

SKILL mengutamakan penggunaan plastik berkualitas tinggi dan bagus untuk pengemasan produk, khususnya untuk susu. Ini menunjukkan kepedulian terhadap keamanan dan kualitas produk yang dihasilkan. Sehingga tidak hanya memperhatikan kualitas produk secara langsung, tetapi juga memperhatikan kualitas dan keamanan kemasan sebagai bagian penting dari proses produksi Anda.

d. Manufaktur Halal

Manufaktur merupakan sebuah proses pengubahan bahan-bahan mentah untuk menjadi bahan jadi yang selanjutnya dijual kepada konsumen. Dalam proses manufaktur halal, ada dua fase yang harus dilewati yaitu persiapan produksi dan masa produksi.

1) Persiapan Produksi

a) Aspek *Supplier*

Dalam kaitannya dengan bahan baku utama, supplier susu kambing etawa adalah para peternak kambing etawa yang ada di desa Senduro. yang menjadi mitra atau anggota binaan dimana anggota binaan tersebut akan menjual hasil susu kambing etawa milik mereka kepada owner susu kambing etawa SKILL.

“Saya punya banyak peternak binaan bak di Desa Senduro. Saya bisa ambil dua sampai tiga ton susu kambing etawa dari binaan Senduro. Padahal tidak semua peternak kambing etawa di Senduro itu ke saya, tapi keluar desa, ke bos lain”¹⁰²

¹⁰² Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

Dari pemaparan ini, diketahui bahwa bahan baku yang digunakan untuk membuat produk susu kambing etawa SKILL, adalah bahan baku yang halal dan berkualitas karena langsung di dapat dari tangan pertama (peternak kambing etawa) yang merupakan peternak binaan. Pernyataan pak Imron Rosadi juga diperkuat oleh pernyataan bapak Saiful yang memiliki peternakan kambing etawa sekaligus pemilik salah satu café yang menjual susu kambing etawa segar.

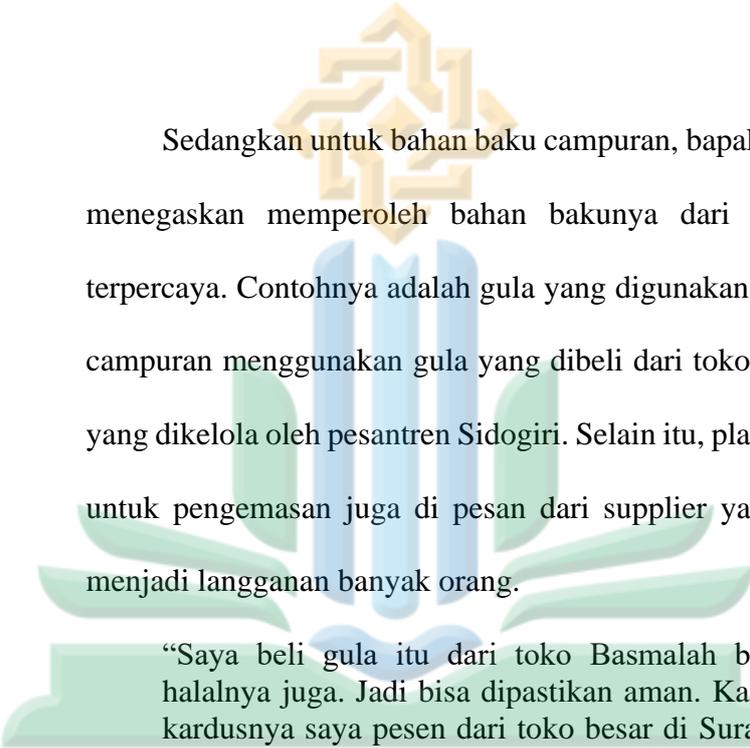
“Hasil susu saya ini memang sebagian saya jual di café saya bak. Sedangkan sebagian saya kirimkan ke pak Ros (sapaan akrab pak Imron Rosadi selaku owner SKILL). Dan saya bisa menjamin bahwa susunya itu murni tanpa ada campuran pengawet atau air, karena nanti akan berpengaruh pada cita rasanya. Saya memilih untuk kasih apa adanya bak. Kalau saya gak jujur saya takut tak barokah rejekinya (yang didapat).¹⁰³

Pernyataan ini juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Rian, salah satu peternak kambing etawa yang juga merupakan peternak binaan bapak Imron Rosadi.

“Kalau susu yang dikirim ke pak Ros, itu susu yang baru diperas bak. Karena saya juga butuh uang kan, jadi langsung saya jual. Jadi susunya itu pasti segar. Saya juga tidak menambahi-nambahi bahan-bahan lain kayak air gitu, karena saya gak mau menipu. Nanti kalau ketahuan, bisa gak dipercaya lagi saya bak. Kambing yang diambil susunya juga kambing yang sehat, karena kalau kambing gak sehat biasanya susunya gak keluar kalau kambing etawa. Jadi memang butuh perawatan yang khusus”.¹⁰⁴

¹⁰³ Saiful, *wawancara*, Lumajang, 2 Desember 2023

¹⁰⁴ Rian, *wawancara*, Lumajang, 12 Desember 2023.



Sedangkan untuk bahan baku campuran, bapak Imros Rosadi menegaskan memperoleh bahan bakunya dari supplier yang terpercaya. Contohnya adalah gula yang digunakan sebagai bahan campuran menggunakan gula yang dibeli dari toko BASMALAH yang dikelola oleh pesantren Sidogiri. Selain itu, plastic dan kardus untuk pengemasan juga di pesan dari supplier yang juga sudah menjadi langganan banyak orang.

“Saya beli gula itu dari toko Basmalah bak. Ada label halalnya juga. Jadi bisa dipastikan aman. Kalau plastic dan kardusnya saya pesen dari toko besar di Surabaya. Soalnya kan harus kostum dan lebih murah”.¹⁰⁵

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing SKILL memilih untuk membeli gula dari toko Basmalah karena memiliki label halal, yang menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip halal dalam bisnis. Lalu, memilih pemasok plastic dan kardus dari toko besar di Surabaya menunjukkan bahwa ada pertimbangan kualitas dan harga dalam pengadaan bahan kemasan.

Sehingga selain memperhatikan aspek kehalalan dan keamanan produk, sambil tetap mempertimbangkan faktor efisiensi biaya dalam pengadaan bahan kemasan untuk produk susu kambing etawa merek SKILL.

¹⁰⁵ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

b) Transaksi Jual Beli

Jual beli yang sah adalah jual beli yang memenuhi rukun dan syarat jual beli. Transaksi-transaksi yang digunakan dalam UMKM SKILL sudah memenuhi syarat dan rukun. Pasalnya, mayoritas transaksi yang dilakukan adalah transaksi cash atau kontan.

Adapun transaksi adalah transaksi jual beli pesanan atau jual beli muajjal yang juga sudah sesuai dengan aturan-aturan syariah.

Jual beli kontan terjadi pada saat pembelian bahan baku utama dari peternak binaan UMKM SKILL. Dalam proses pengambilan susu

dilakukan, uang pembelian susu itu juga diberikan langsung sesuai dengan jumlah susu yang diberikan.

“Nanti pas susu ambil, uangnya juga langsung dikasih bak”¹⁰⁶

Transaksi jual beli kontan juga terjadi dalam proses penjualan susuk SKILL kepada konsumen. Meskipun ada juga konsumen yang melakukan transaksi jual beli pesanan.

“Kalau konsumen itu ada yang langsung beli kesini. Kadang juga mesen dulu. Kadang minta dianter kadang diambil sendiri kesini”¹⁰⁷

Adapun pembelian bahan baku pendukung dilakukan dengan dua cara. Jual beli kontan dan jual beli pesanan. Jual beli kontan digunakan dalam pembelian gula sedangkan transaksi jual beli

¹⁰⁶ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

¹⁰⁷ Mas Angga, *wawancara*, Lumajang, 09 Desember 2023

pesanan digunakan dalam pembelian plastic dan dus untuk pengemasan.

“Kalau kayak gula dll itu saya langsung beli mas di toko. Cuman kalau untu kemasan ini saya mesen. Soalnya ini kayak costum gitu bak, ya harus mesen”¹⁰⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing SKILL memilih untuk membeli bahan baku seperti gula langsung dari toko, sementara untuk kemasan pesannya melalui proses pemesanan khusus. Ini menunjukkan perbedaan dalam proses pengadaan antara bahan baku utama dan bahan

tambahan seperti kemasan. Ada pendekatan yang berbeda dalam pengadaan bahan baku dan kemasan, dengan fokus pada kualitas, dan efisiensi biaya dalam proses produksi Anda.

c) Penerimaan Barang

Proses selanjutnya dalam hal *supply chain management* yang dilakukan pada UMKM susu SKILL adalah penerimaan barang. Proses ini dilakukan guna memastikan barang yang diterima dari *supplier* sesuai dengan kesempatan baik dalam hal kualitas, kuantitas, kebersihan dan lain sebagainya. dalam proses penerimaan barang, ada juga ketentuan tentang waktu dan tempat dimana barang akan diserahkan serta wadah yang digunakan untuk mengirim bahan baku tersebut.

“Susu kambing etawa ini nanti ada yang dikirim kesini langsung oleh peternak binaan. Ada juga yang harus

¹⁰⁸ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 09 Desember 2023

dijemput. Saya biasanya juga ngikut ngecek susunya itu. Dan wadah susunya itu biasanya pakai plastic, pakai direjen atau lainnya asal aman dan tidak mengurangi kualitas susu. Saya cek juga kualitasnya, berat susunya juga ditimbang dek”.¹⁰⁹

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pruduk susu kambing etawa SKILL menerima pasokan susu kambing etawa dari peternak binaan, ini berarti memiliki hubungan yang erat dengan para peternak lokal dan terlibat dalam rangkaian pasokan susu dari sumber langsung. Lalu ada variasi dalam pengiriman susu, di mana sebagian susu dikirim langsung ke tempat oleh peternak, sementara yang lain harus dijemput. Ini menunjukkan fleksibilitas dalam proses logistik untuk memastikan ketersediaan bahan baku.

Lalu juga aktif terlibat dalam pengawasan kualitas susu yang diterima, termasuk melakukan pemeriksaan langsung terhadap susu yang diterima dan menimbanginya untuk memastikan beratnya apakah sesuai atau tidak. Artinya, memiliki proses yang terorganisir dan terlibat secara langsung dalam rantai pasok susu kambing etawa, dengan fokus pada pengawasan kualitas dan keamanan produk dari sumber hingga pengiriman.

d) Penyimpanan Bahan

Halal supply chain sebelum produksi pada UMKM susu SKILL, juga melalui proses penyimpanan bahan baku.

¹⁰⁹ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

Penyimpanan yang baik dan berkualitas adalah salah satu kunci utama dalam menjaga kualitas dari susu SKILL. Ada dua tipe tempat penyimpanan pada bisnis susu SKILL. Pertama, penyimpanan di suhu kering yang digunakan untuk menyimpan bahan-bahan yang bersifat kering dan tahan lama seperti susu SKILL kemasan, gula dan lain sebagainya. Kedua, penyimpanan di suhu dingin bagi bahan makanan yang bersifat basah dan mudah basi atau rusak seperti susu kambing etawa cair

“Kami punya *freezer* dan lemari es bak, buat menyimpan susu yang belum di olah itu. Nyimpan air juga. Kalau susu yang sudah jadi, ada tempat kering seperti etalase, kadang juga disimpan di gudang cuman udah dikardusin. Jadi isnya allah aman”¹¹⁰

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing etawa SKILL menggunakan *freezer* dan lemari es untuk menyimpan susu mentah yang belum diolah, serta air. Ini menunjukkan bahwa memperhatikan kebutuhan akan pendinginan untuk menjaga kesegaran bahan baku dan keamanan produk. Susu yang sudah diolah disimpan di tempat kering seperti etalase, yang memungkinkan produk untuk tersedia dengan mudah dan terpajang dengan baik untuk para pelanggan.

2) Produksi

Produksi merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membuat bahan mentah menjadi barang jadi atau siap

¹¹⁰ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

digunakan dan dijual. Dalam *halal supply chain management*, proses produksi menjadi salah satu proses yang paling banyak disorot.

Pasalnya, proses produksi menjadi penentu apakah sebuah produk layak dikonsumsi oleh orang muslim. Setidaknya. Dua standar harus tercapai dalam proses produksi ini, yaitu kualitas dan kesesuaian dengan aturan syariah agar supaya umat muslim yang mengkonsumsi produk tersebut mendapatkan kemanfaatan yang sempurna.

Susu kambing Etawa merek SKILL merupakan susu kambing yang diolah menjadi susu bubuk murni. Hal ini dilakukan agar susu

kambing etawa dapat bertahan lebih lama dan juga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Pengolahan susu kambing etawa menjadi susu bubuk juga untuk menambah nilai jual pada susu kambing etawa produksi masyarakat Senduro. Dengan inovasi baru yang ditambah dengan pengemasan yang kekinian akan lebih menarik minat konsumen untuk membeli susu kambing etawa ini.

“Susu kambing etawa ini saya olah lagi menjadi susu bubuk bak, yang akan menjadi lebih tahan lama dan punya nilai jual yang lebih tinggi. Jadi bubuk ini tujuannya yaitu, biar tahan lama. Dan tentu ya pasti akan tambah mahal mbak selain juga bahannya bisa awet”.¹¹¹

Dalam proses pengolahan susu kambing etawa ini, UMKM produk SKILL menerapkan sebuah standar tinggi guna mendapatkan sebuah produk akhir yang berkualitas. Hal ini tercermin dari SOP (*Standart Operation Prosedur*) yang diperlukan dalam proses

¹¹¹ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

produksi yang dilakukan. Kebersihan menjadi salah satu hal yang sanga dijaga.

Tempat, wadah dan alat yang digunakan untuk mengolah susu kambing etawa ini harus dipastikan kebersihannya. Karyawan juga harus menjaga kebersihan dirinya. Salah satunya dengan menggunakan sapu tangan khusus pada saat proses produksi dilakukan. Semua ini dilakukan untuk menjaga keseterilan produk susu yang dihasilkan.

“ada standar tinggi dalam proses pengolahan susu etawa cair sampai menjadi susu bubuk. Salah satunya menjaga kebersihan dan keseterilan susu dari hal-hal yang dapat mengurangi kualitas dan ketahanan susu bubu saat disimpan”¹¹²

Pernyataan ini diperkuat dari keterangan wawancara dari Ibu Septi, salah satu karyawan UMKM susu SKILL:

“kita memanh menjaga keseterilan susunya bak. Harus jauh dari hal yang bisa merusak kualitas susu. Jaid harus bersih. Kalau tidak steril nanti hasil susunya tidak baik dan cepat kadarwarsa.
113

Selain prosedur operasi standar, pengolahan susu kambing etawa SKILL juga sudah bebas dari hal-hal yang diharamkan oleh Islam. Salah satunya adalah bahan campuran atau pengawet yang digunakan tidak menggunakan dzat yang berbahaya bagi manusia maupun dzat yang diharamkan oleh Islam.

“campuran pada susu cair kambing etawa. Hanya gula sebagai bahan pengawet. Tidak campuran bahan lain, apalagi bahan-bahan yang diharamkan Islam”¹¹⁴

¹¹² Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

¹¹³ Ibu Septi, *wawancara*, Lumajang, 9 Desember 2023

¹¹⁴ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 1 Desember 2023

Keterangan ini diperkuat oleh pernyataan salah satu karyawan dari UMKM susu SKILL yang berani menjamin kualitas dan kemurnian produk susu SKILL.

“kalau susu kambing etawa memang agak sensitif mbak. Jadi campuran bahannya juga tidak sembarangan. Jangankan alcohol atau minyak babi, pengawet makanan saja kita gak pakek loh mbak. Jadi dijamin aman”¹¹⁵

Pengolahan susu kambing etawa cair sampai menjadi produk siap jual memiliki beberapa tahapan yaitu :

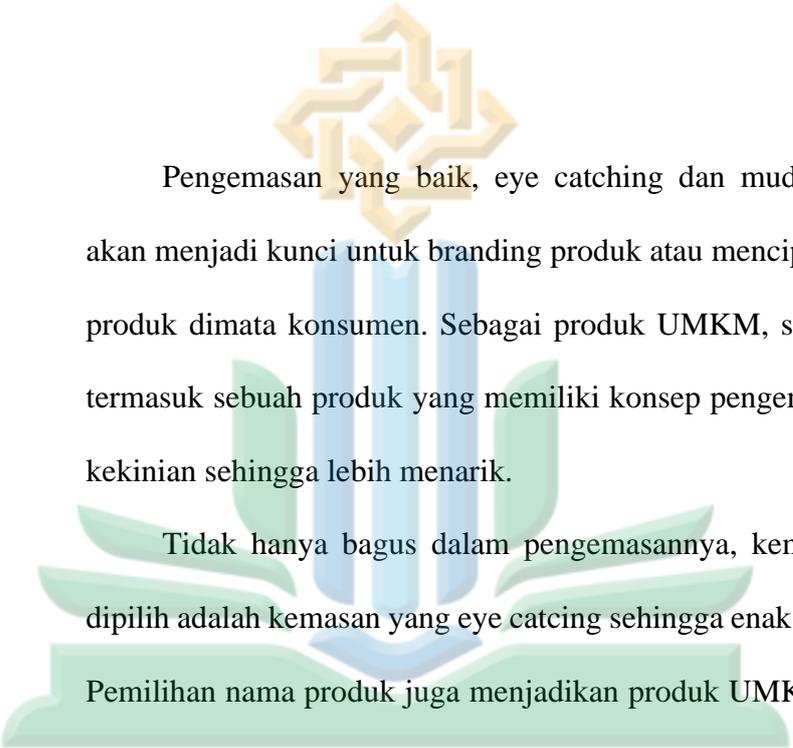
e) Proses *Packaging* (pengemasan)

Setelah proses produksi selesai, maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah proses pengemasan. *Packaging* (pengemasan) merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah produk.

Dalam pengemasan produk UMKM susu SKILL, ada SOP yang memang harus dipegang oleh karyawan. Ada tahapan-tahapan penting yang harus dilalui secara berurutan guna menjaga kualitas dari produk susu SKILL sehingga sampai dengan kualitas baik pada konsumen.

“setelah diproses pengeringan dan susu sudah menjadi bubuk, susu akan langsung dikemas ke dalam kemasan yang sudah disediakan. Lalu di cover lagi dengan kemasan yang berbentuk kardus, baru kemudian di susun dalam kemasan kardus yang lebih besar. kayak kardusnya Mie sedap atau air mineral itu bak. Baru dikirimkan ke yang mesen atau reseller”

¹¹⁵ Mas Angga, *wawancara*, Lumajang, 09 Desember 2023



Pengemasan yang baik, eye catching dan mudah diingat, akan menjadi kunci untuk branding produk atau menciptakan citra produk dimata konsumen. Sebagai produk UMKM, susu SKILL termasuk sebuah produk yang memiliki konsep pengemasan yang kekinian sehingga lebih menarik.

Tidak hanya bagus dalam pengemasannya, kemasan yang dipilih adalah kemasan yang eye catcing sehingga enak dipandang.

Pemilihan nama produk juga menjadikan produk UMKM di Desa Semburo ini mudah diingat oleh konsumen pencipta produk-produk olahan dari susu kambing etawa.

“kemasan yang kami gunakan memang sengaja dipilih yang terlihat seperti produk susu bubu pabrikan. Warnanya yang bagus. Terus saya cari nama merek susu yang bisa dengan mudah diingat gitu bak. Jadi kalau orang ingat produk susu kambing etawa, maka yang diingat susu kambing SKILL gitu”¹¹⁶

Pernyataan ini juga didukung hasil wawancara peneliti dengan Dayat, salah satu konsumen susu kambing Etawa merek

SKILL:

“saya suka sih desain kemasan susu SKILL ini mbak. Tidak kalah dengan produk-produk yang lain. Jadi bisa menarik minat anak muda untuk beli. Soalnya kebanyakan susu produk UMKM dikemas gitu-gitu aja sih. Jadi kurang menarik minat anak muda,”¹¹⁷

¹¹⁶ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 1 Desember 2023.

¹¹⁷ Dayat, *wawancara*, Lumajang, 15 Desember 2023

Selain estetika pada kemasan, produk susu skill juga menggunakan kemasan plastic di sisi dalam dan kemasan kardus dengan sebuah desain khusus yang sudah ditentukan. Kemasan plastic digunakan untuk menjaga susu bubuk agar tetap kering dan jauh dari kelembababan dan bakteri-bakteri yang dapat membuat susu bubuk tersebut cepat kadaluarsa.

“Produk susu SKILL dikemas dua kali. Pertama dengan kantong plastic untuk sisi dalam dan kantong kardus di sisi luar. Sisi dalam berguna sebagai penjaga kelembaban udara dan lainnya agar tetap steril. Sedangkan di sisi luar berguna sebagai penguat dan menampilkan estetika produk untuk menarik minat konsumen untuk membeli”¹¹⁸

Produk susu SKILL juga sudah memiliki sertifikat halal yang didapatkan dari pengajuan terhadap MUI. Produk ini juga sudah lolos dalam verifikasi yang dilakukan oleh Tim Penyelia Halal yang turun. Sehingga, produk susu SKILL sudah berhak mencatumkan label halal pada kemasannya.

“kemasan yang dipakai saya jamin halal bak. Terlebih lagi sudah ada label halal dari MUI. Soalnya saya sudah mendapatkan sertifikat halal yang saya ajukan. Ada juga tim yang datang kesini untuk cek kehalalal produk, dari segi bahan dan kemasan, dan lain-lain”

Adanya label halal dan pemakaian kemasan yang baik dan halal, juga membuat pelanggan susu SKILL merasa puas dan aman untuk mengkonsumsi produk susu kambing etawa ini.

“saya memang sering konsumsi susu kambing etawa bak. Jujur saya senang dengan kemasan inovatif susu SKILL ini.

¹¹⁸ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

apalagi sudah ada label halal nya. Jadi saya makin tenang. Soalnya gak banyak susu etawa yang dikemas kayak gini”¹¹⁹

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing etawa SKILL memiliki proses yang ketat dalam memastikan kehalalan produk, mulai dari pemilihan kemasan hingga penerimaan sertifikasi halal dan pemeriksaan rutin oleh tim yang berwenang. Hal ini menunjukkan bahwa ada komitmen untuk menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan konsumen yang mengutamakan kehalalan.

f) Halal Logistik dan Distribusi

Halal logistik atau distribusi merupakan sebuah kegiatan untuk mengirimkan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan distribusi menjadi penghubung antara konsumen dengan produsen. Manajemen distribusi yang baik juga menjadi peran penting dalam sebuah kegiatan bisnis yang dilakukan.

kegiatan distribusi yang dilakukan oleh UMKM susu SKILL, biasanya menggunakan motor dan juga mobil. UMKM susu SKILL, biasanya menggunakan jasa perusahaan distribusi seperti J&T untuk mengirimkan produk susu yang dipesan. Namun kadang kala, pengiriman produk juga dilakukan oleh karyawan susu SKILL sendiri

“kalau pengiriman sih tergantung yang mesan. Kalau di luar kota, atau agak jauh dari sini, kita pakai jasa J&T gitu bak. Kalau dekat biasanya karyawan yang kirim. Cuman saya juga

¹¹⁹ Dayat, *wawancara*, Lumajang, 15 Desember 2023.

pernah kirim sendiri saat pak Thoriq (Bupati Lumajang) yang pesan bak.¹²⁰

Perpindahan produk susu SKILL dari UMKM susu SKILL ke pelanggan juga tidak harus dikirimkan langsung. Namun kebanyakan para pelanggan datang sendiri ke toko.

“lebih banyak yang datang ke toko sih bak. Jadi mereka bawa sendiri kerumah”.¹²¹

Tidak hanya memanfaatkan penjual secara offline. Produk susu SKILL juga memanfaatkan E-commerce untuk menjual produk-produknya. di salah satu platform E-commerce, susu SKILL sudah terjual hampir 1000 kali.

“dijual online juga bak. Nanti pengirimannya biasa lewat J&T. kita packingnya juga sesuai standar dari Shopee bak”¹²²

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing etawa SKILL adalah bahwa kehadiran lebih banyak pelanggan di toko fisik menunjukkan popularitas dan daya tarik produk secara lokal. Penjualan online melalui platform seperti Shopee memperluas jangkauan bisnis, memungkinkan untuk menjangkau pelanggan di luar daerah. Pengiriman menggunakan layanan kurir seperti J&T menawarkan kemudahan bagi pelanggan dalam menerima pesanan pelanggan.

Kesimpulannya adalah bahwa mengelola bisnis yang beragam dengan adanya toko fisik dan penjualan online, dengan

¹²⁰ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 1 Desember 2023

¹²¹ Mas Angga, *wawancara*, Lumajang, 09 Desember 2023

¹²² Imron Rosadi, *wawancara*, 1 Desember 2023.

fokus pada pengalaman pelanggan yang baik dan pengiriman produk yang aman dan berkualitas menjadi modal bagi susu kambing etawa SKILL dalam memasarkan produknya.

3. Strategi Halal *Supply Chain* Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Susu Kambing Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang

Tujuan strategis dari rantai pasok halal adalah untuk memenangkan persaingan pasar atau setidaknya untuk bertahan dan untuk menjaga kehalalal dari produk-produk yang dihasilkan. Untuk menjadi pemenang di pasar, seorang pebisnis juga dapat menggunakan halal supply chain sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan penjualan dan omset dari sebuah produk.

Rantai pasok halal bisa dikelola untuk menghasilkan produk yang halal, bersih, murah, berkualitas, tepat waktu dan bervariasi.¹²³

a. Adanya Label Halal

Adanya label halal memberikan sebuah rasa aman kepada pelanggan muslim. Hal ini membuat meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap produk susu SKILL. Kepercayaan pelanggan akan membuat pelanggan lebih sering melakukan pembelian dan semakin banyak pelanggan baru yang membeli produ ini. Ini terbukti dari adanya perbedaan volume penjualan saat sebelum dan sesudah adanya label halal. Terlebih lagi, produk susu SKILL tidak hanya dijual secara *offline* namun juga dijual secara online dimana pelanggan tidak bisa secara langsung mengecek produk susu SKILL secara langsung.

¹²³ I Nyoman Punjawan, *Supply Chain Management* (Surabaya: Guna Widya, 2005), 5.

“saya udah ngurus sertifikat halal mbak, jadi bisa naruh label halal di kemasan. Kalau ditanya ada bedanya, ya adalah bak. Meskipun gak terlalu besar. soalnya orang-orang itu lebih peduli dengan asli tidaknya susu kambing etawanya”¹²⁴

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu SKILL sudah mengurus sertifikat halal untuk produk susu kambing etawa. *Owner* menyadari bahwa meskipun perbedaan antara susu kambing etawa yang halal dan tidak halal mungkin tidak terlalu besar, tetapi bagi konsumen, keaslian produk sangatlah penting. Oleh karena itu, label halal pada kemasan dapat memberikan kepercayaan tambahan kepada konsumen yang peduli dengan aspek kehalalan produk.

b. Strategi Pemilihan *supplier* peternak binaan (menjaga harga susu kambing etawa) menjadi normal

Adanya management supply halal chain diaplikasikan oleh UMKM susu SKILL dengan cara melakukan kerjasama dengan peternak yang ada di Desa Senduro. Peternak kambing etawa Desa Senduro dijadikan sebagai peternak binaan. Kerjasama ini dimanfaatkan oleh owner susu SKILL untuk menjaga harga susu kambing etawa, kualitas susu. Owner juga bisa menjaga kebersihan (steril) dan kehalalalan dari susu tersebut.

“Kita ada peternak binaan bak. Jadi lebih enak jaga kualitasnya. Tapi da juga yang bukan peternak binaan yang jual ke saya. Ya meskipun gak semua peternak kambing etawa disini jual ke saya.”¹²⁵

Konsep peternak binaan juga membuat UMKM susu SKILL bisa

¹²⁴ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023.

¹²⁵ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023

menjaga *stock* (ketersediaan) dari susu kambing etawa yang menjadi bahan baku utama. Stabilitasnya *stock* bareng juga membuat produksi menjadi stabil dan memberikan dampak kepada penjualan. Stabilitasnya *stock* akan membuat penjualan selalu lancar.

Hal ini tentunya berdampak kepada semakin terpercayanya perusahaan dan makin disenangi oleh pelanggan. Kondisi ini tentu akan menjadi penyebab makin majunya bisnis yang ditandai dengan semakin meningkatnya volume penjualan.

“Enaknya ada peternak binaan itu bak, kita bisa ngatur stok susu gitu. Harganya juga stabil sesuai dengan perjanjian di awal gitu. Jadi bisa mengurangi biaya. Soalnya susu saya ambil dari tangan pertama (peternak). Kalo dari pengepul kan harganya pasti naik”.¹²⁶

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peternak binaan memberikan beberapa keuntungan bagi bisnis susu kambing etawa SKILL. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengatur ketersediaan susu dengan lebih baik, sehingga memungkinkan stabilitas harga sesuai dengan perjanjian awal. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi biaya produksi, mengingat susu diambil langsung dari sumber pertama, yaitu peternak, yang dapat menghindari kenaikan harga dari pengepul.

c. Menjaga Kehalalan berarti Menjaga Kebersihan

Menjaga kehalalan dari *supply chain* sebuah produk juga berarti menjaga kebersihan. Karena dalam konsep menjaga kehalalalan, selalu

¹²⁶ Imron Rosadi, wawancara, Lumajang, 01 Desember 2023

bersinggungan dengan menjaga kebersihan. Dalam memproses susu kambing etawa menjadi susu bubuk dan sampai ke konsumen, UMKM susu SKILL selalu menjaga kehalalan sekaligus kebersihan.

Tidak hanya produksi yang bersih, UMKM susu SKILL juga menjaga kebersihan tempat penjualan dan packaging untuk pengiriman (distribusi). Penjagaan kebersihan ini, tentunya akan meningkatkan volume penjualan. Hal ini dikarenakan, para pelanggan sangat suka dengan tempat bersih, produk bersih dan pelayan yang bersih.

“Saya selalu menekankan kebersihan baik pada karyawan saya. Jadi saya jamin proses dan tempat produksinya bersih dan tempat jual susunya juga bersih. Bersih itu penting baik. Untuk menarik pelanggan dan membuat pelanggan nyaman. Kalau mereka nyaman, mereka akan sering beli disini gitu”¹²⁷

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SKILL sangat menekankan pentingnya kebersihan dalam operasional bisnis susu kambing etawa. Memastikan bahwa proses produksi dan tempat penjualan selalu bersih, yang merupakan faktor penting dalam menarik dan mempertahankan pelanggan.

Owner menyadari bahwa kebersihan menciptakan kenyamanan bagi pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan frekuensi pembelian mereka. Dengan demikian, fokus pada kebersihan tidak hanya meningkatkan reputasi bisnis, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan dengan mempertahankan pelanggan yang puas.

¹²⁷ Imron Rosadi, wawancara, Lumajang, 01 Desember 2023

d. *New Packaging* dapat membuka kesempatan baru

UMKM susu SKILL mementingkan tiga kriteria utama dalam mengatur sebuah kemasan yaitu kehalalan, estetika dan kualitas. Kemasan yang digunakan oleh UMKM susu SKILL sudah dipastikan kehalalan dan kualitasnya. Namun disisi lain, estetika dari kemasan juga menjadi perhatian utama. Kemasan yang berkualitas dan kekinian menciptakan sebuah peluang baru dan pasar baru. UMKM susu SKILL juga mulai diminati oleh anak muda yang tertarik dengan desain dan estetika dari kemasan susu SKILL.

“kalau dulu saya jual susunya dibungkus plastik kayak yang biasa orang sini lakukan bak. Lalu saya punya pemikiran untuk buat kayak gini (kemasan menarik). Alhamdulillah, lebih banyak yang beli dan untungnya lebih banyak bak”.¹²⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa produk susu kambing etawa SKILL mengalami peningkatan penjualan dan keuntungan setelah beralih dari penggunaan kemasan yang awalnya plastik biasa menjadi kemasan yang lebih menarik dan mungkin lebih berkualitas.

Langkah ini menunjukkan bahwa inovasi dalam desain kemasan dapat memberikan dampak positif bagi sebuah bisnis. Pelanggan cenderung tertarik dengan kemasan yang menarik dan mungkin lebih eksklusif, yang dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar. Dengan demikian, investasi dalam peningkatan kemasan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

¹²⁸ Imron Rosadi, *wawancara*, Lumajang, 01 Desember 2023



BAB V
PEMBAHASAN

A. Halal Supply Chain Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL Di Desa Senduro Lumajang

Dalam Al-Qur'an maupun al-Hadith, makanan disebut *at-thoam*. Hanya saja, kata tersebut tidak hanya bermakna makanan saja, namun *at-thoam* juga dimaknai sebagai minuman. Hal ini ditunjukkan pada kata *lam yatamhu* pada surah Al-Baqarah ayat 249. Dalam kehidupan, makanan dan minuman akan memberikan pengaruh terhadap kualitas kehidupan, baik dalam hal yang berhubungan dengan fisik dan juga yang berhubungan pikiran, kejiwaan dan kualitas kehidupan.

Jika makanan yang dikonsumsi adalah makanan halal, bersih dan sehat, maka akan menciptakan sebuah manusia yang memiliki kejiwaan yang suci dan kesehatan jasmani.¹²⁹ Pada dasarnya, hukum asal makanan dan minuman adalah halal kecuali ada dalil larangan dari Allah SWT, baik yang ada dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadith.¹³⁰

Karena hukum asal makanan dan minuman adalah halal, Islam memberikan gambaran umum tentang makanan yang halal. Makanan yang halal adalah makanan yang memenuhi tiga kriteria utama yaitu, halal dzatnya, halal cara memperolehnya dan halal cara mengelolanya.¹³¹

¹²⁹ Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi, *Halal Haram Makanan* (Gresik: Ma'had Al-Furqon Al-Islami, 2010), 4-7.

¹³⁰ Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi, *Halal Haram Makanan...*, 8.

¹³¹ Yusuf Al-Qardawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, Terj H. Mu'ammal Hamidy (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993), 49-51.



1. Halal Dzatnya

Makanan atau minuman halal adalah makanan atau minuman yang tidak berasal dari objek yang dilarang oleh syariat Islam seperti khamar, babi, bangkai, darah dan lain sebagainya. Hal dikarenakan, daging babi, khamar dan lain-lain adalah objek yang dzatnya dilarang Islam untuk dikonsumsi.¹³² Produk UMKM susu SKILL berasal dari susu kambing etawa asli yang diperoleh dari para peternak di desa Senduro.

Susu kambing etawa tersebut kemudian diolah untuk menjadi suatu susu bubuk yang dapat bertahan lebih lama daripada susu cair. Dalam Islam, susu yang berasal dari binatang yang halal dagingnya yaitu kambing, merupakan sesuatu yang halal dzatnya. Tidak ada dalil yang menyatakan bahwa susu kambing adalah minuman yang halal dzatnya. Sebaliknya, Rasulullah SAW seringkali meminum susu kambing serta memakan daging kambing yang menunjukkan bahwa susu kambing halal dzatnya.

2. Halal Cara Memperolehnya

Salah satu kriteria yang harus dipenuhi dalam memastikan sebuah makanan halal dikonsumsi adalah cara memperoleh makanan atau minuman tersebut harus dengan cara halal. Yang dimaksud dengan cara halal adalah cara-cara yang direstui oleh syariat Islam atau tidak dengan cara yang batil seperti mencuri, memaksa dan lain sebagainya.¹³³ Berdasarkan hasil

¹³² Mustafa Ali Ya'qub, *Kriteria Halal-Haram Untuk Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Menurut Al-Qur'an dan Hadith* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2020), 23.

¹³³ Mustafa Ali Ya'qub, *Kriteria Halal-Haram Untuk Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Menurut Al-Qur'an dan Hadith*....., 25.

observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, susu kambing etawa yang digunakan sebagai bahan baku susu SKILL, didapatkan dengan cara yang halal yaitu dengan konsep mitra binaan dimana akan dilakukan akad jual beli yang sah.

Adapun jika transaksi yang digunakan adalah dengan akad pesanan yang jauh dari unsur riba, gharar (ketidakpastian) dan penipuan. Imron Rosadi selaku owner susu SKILL juga senantiasa membayar susu yang dibeli dari peternak binaan secara kontan saat susu diserahkan. Ini menunjukkan bahwa susu kambing etawa diperoleh dengan cara yang diperbolehkan oleh syariat Islam karena tidak ada unsur kedzoliman dan jauh dari cara-cara yang batil.

3. Halal Cara Mengelolaknya

Selain dzatnya harus halal, makanan dan minuman juga diolah dengan cara yang halal. Banyak makanan dan minuman halal berubah menjadi makanan dan minuman haram ketika diolah dengan cara yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti anggur yang halal namun diolah menjadi minuman keras atau mie ayam yang diolah dengan dicampuri minyak babi atau minuman keras untuk menambah kelezatan masakan.

Produk susu kambing Etawa SKILL diolah dengan cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini terlihat dari proses produksi yang selalu dijaga kebersihannya dan kehalalannya dengan menjauhkan hal-hal yang kotor dan juga hal-hal yang najis. Campuran-campuran yang digunakan untuk melengkapi susu kambing etawa sebagai bahan baku utama, juga jauh

dari bahan-bahan yang dilarang atau haram secara dzatnya sehingga hasil akhir dari produk susu SKILL menjadi halal.

B. Analisis Halal *Supply Chain Management* Pada Produk Susu Kambing Etawa Merek SKILL Di Desa Senduro Lumajang

1. Sumber Daya Manusia

Kegiatan halal *supply chain management* tidak hanya terfokus pada bahan baku, bahan tambahan atau proses produksi saja. Akan tetapi, halal *supply chain management* juga dimulai dari pemilihan sumber daya manusia yang akan menjadi pemeran utama dalam halal *supply chain management*. Sumber daya manusia yang ada pada halal *supply chain* produk susu SKILL terdiri dari berbagai orang. Pertama adalah karyawan UMKM susu SKILL serta peternak binaan yang menjadi mitra UMKM susu SKILL. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ada beberapa kriteria dalam pemilihan sumber daya manusia yang terlibat dalam management *halal supply chain* susu SKILL.

Kriteria tersebut adalah jujur, bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dia pegang. Kriteria-kriteria tersebut sudah dipenuhi oleh para SDM yang ada dalam dalam management *halal supply chain* susu SKILL.

2. Pengadaan Halal

Setelah pemilihan SDM yang sesuai, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengadaan bahan baku dan bahan pendukung. Kedua

bahan tersebut harus sesuai bahan yang halal berdasarkan persyaratan yang sudah ditentukan.

a. Bahan Baku Utama

Langkah pertama dalam rangkaian rantai pasok halal adalah dalam pemilihan bahan baku utama. Bahan baku utama yang digunakan tentunya harus bahan baku yang halal, baik dzatnya dan juga cara memperolehnya. Pada produk susu kambing etawa SKILL, pengadaan bahan baku sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Bahan baku yang digunakan juga adalah susu kambing etawa yang dibeli dari peternak kambing etawa di Desa Senduro yang menjadi mitra atau anggota binaan dimana anggota binaan tersebut akan menjual hasil susu kambing etawa milik mereka kepada owner susu kambing etawa SKILL.

Pemilihan bahan baku yang dilakukan oleh UMKM SKILL, sudah sesuai dengan prinsip syariah. Selain menggunakan susu kambing yang sudah dijamin kehalalannya, susu yang dipilih juga merupakan susu kambing yang berkualitas dan terjaga kemurniannya.

Hal ini dikarenakan *owner* UMKM SKILL mendapatkan susu kambing etawa dari tangan pertama tanpa melalui perantara. Terlebih lagi, ada kerjasama yang berbentuk binaan yang membuat *supply chain* susu kambing etawa bisa lebih mudah diawasi dan diatur dalam upaya menjaga kualitas dari susu tersebut. Terlebih lagi, susu kambing etawa dikenal sebagai susu yang memiliki khasiat tersendiri yang diyakini lebih

baik daripada susu kambing jenis lain sehingga memiliki penikmatnya sendiri.

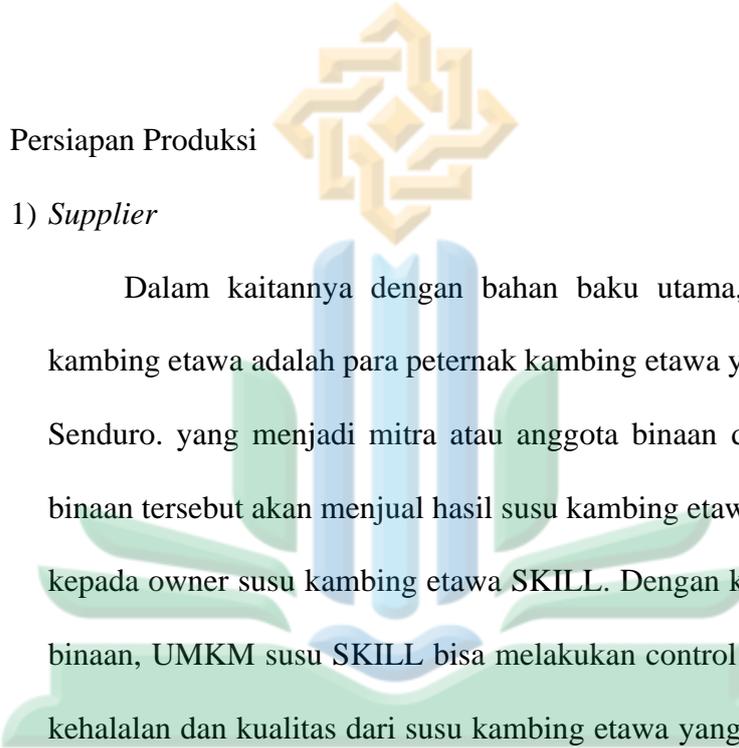
b. Bahan Baku Pendukung

Selain bahan baku utama, bahan baku pendukung juga harus dipastikan kehalalannya. Yang dimaksud pendukung adalah bahan baku yang digunakan bersamaan dengan bahan baku utama, baik dicampur secara langsung maupun hanya sebagai wadah yang membungkus seperti plastik atau kardus yang digunakan dalam proses *packaging* (pengemasan).

UMKM SKILL juga sudah menggunakan bahan baku tambahan yang terbukti kehalalannya. Selain adanya label halal yang tertera, juga tidak adanya indikasi barang yang digunakan adalah barang yang memiliki kandungan zat yang haram. Bahan baku tambahan seperti gula didapatkan dari supplier yang terpercaya yang juga sudah memiliki sertifikat halal untuk produknya. Hal ini terlihat dari logo halal yang ada di kemasan produk gula tersebut. Sedangkan untuk kemasan, UMKM susu SKILL juga memperolehnya dari *supplier* yang juga sudah memiliki banyak pelanggan tetap.

3. Manufaktur Halal

Manufaktur merupakan sebuah proses perubahan bahan-bahan mentah untuk menjadi bahan jadi yang selanjutnya dijual kepada konsumen. Dalam proses manufaktur halal, ada dua fase yang harus dilewati yaitu persiapan produksi, dan masa produksi.



a. Persiapan Produksi

1) *Supplier*

Dalam kaitannya dengan bahan baku utama, supplier susu kambing etawa adalah para peternak kambing etawa yang ada di desa Senduro. yang menjadi mitra atau anggota binaan dimana anggota binaan tersebut akan menjual hasil susu kambing etawa milik mereka kepada owner susu kambing etawa SKILL. Dengan konsep peternak binaan, UMKM susu SKILL bisa melakukan control terhadap aspek kehalalan dan kualitas dari susu kambing etawa yang menjadi bahan baku utama. Mekanisme peternak binaan menciptakan sebuah kondisi supply chain yang sehat dan jauh dari penipuan dan kenakalan-kenakalan yang biasanya dilakukan oleh *supplier*.

Sedangkan untuk bahan baku campuran, bapak Imros Rosadi menegaskan memperoleh bahan bakunya dari supplier yang terpercaya. Contohnya adalah gula yang digunakan sebagai bahan campuran menggunakan gula yang dibeli dari toko BASMALAH yang dikelola oleh pesantren Sidogiri. Selain itu, plastik dan kardus untuk pengemasan juga di pesan dari supplier yang juga sudah menjadi langganan banyak orang.

2) Transaksi Jual Beli

Jual beli yang sah adalah jual beli yang memenuhi rukun dan syarat jual beli. Transaksi-transaksi yang digunakan dalam UMKM SKILL sudah memenuhi syarat dan rukun. Pasalnya, mayoritas

transaksi yang dilakukan adalah transaksi cash atau kontan. Adapun transaksi adalah transaksi jual beli pesanan atau jual beli muajjal yang juga sudah sesuai dengan aturan-aturan syariah. Jual beli kontan terjadi pada saat pembelian bahan baku utama dari peternak binaan UMKM SKILL.

Dalam proses pengambilan susu dilakukan, uang pembelian susu itu juga diberikan langsung sesuai dengan jumlah susu yang diberikan namun tidak menutup kemungkinan bahwa transaksi yang dilakukan dengan cara akad pesanan. Adapun pembelian bahan baku

pendukung dilakukan dengan dua cara. Jual beli kontan dan jual beli pesanan. Jual beli kontan digunakan dalam pembelian gula sedangkan transaksi jual beli pesanan digunakan dalam pembelian plastik dan dus untuk pengemasan

3) Penerimaan Barang

Proses selanjutnya dalam hal *supply chain management* yang dilakukan pada UMKM susu SKILL adalah penerimaan barang. Proses ini dilakukan guna memastikan barang yang diterima dari supplier sesuai dengan kesepatan baik dalam hal kualitas, kuantitas, kebersihan dan lain sebagainya. dalam proses penerimaan barang, ada juga ketentuan tentang waktu dan tempat dimana barang akan diserahkan serta wadah yang digunakan untuk mengirim bahan baku tersebut.

4) Penyimpanan Bahan

Halal *supply chain* sebelum produksi pada UMKM susu SKILL, juga melalui proses penyimpanan bahan baku. Penyimpanan yang baik dan berkualitas adalah salah satu kunci utama dalam menjaga kualitas dari susu SKILL. Ada dua tipe tempat penyimpanan pada bisnis susu SKILL.

Pertama, penyimpanan di suhu kering yang digunakan untuk menyimpan bahan-bahan yang bersifat kering dan tahan lama seperti susu SKILL kemasan, gula dan lain sebagainya. *Kedua*, penyimpanan

di suhu dingin bagi bahan makanan yang bersifat basah dan mudah basi atau rusak seperti susu kambing etawa cair

b. Proses Produksi

1) Pengolahan Susu Kambing Etawa

Susu kambing Etawa merek SKILL merupakan susu kambing yang diolah menjadi susu bubuk murni. Hal ini dilakukan agar susu kambing etawa dapat bertahan lebih lama dan juga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Pengolahan susu kambing etawa menjadi susu bubuk juga untuk menambah nilai jual pada susu kambing etawa produksi masyarakat Senduro.

Dengan inovasi baru yang ditambah dengan pengemasan yang kekinian akan lebih menarik minat konsumen untuk membeli susu kambing etawa ini. Dalam proses pengolahan susu kambing etawa ini,

UMKM produk SKILL menerapkan sebuah standar tinggi guna mendapatkan sebuah produk akhir yang berkualitas.

Hal ini tercermin dari SOP (*Standart Operation Prosedur*) yang diperlukan dalam proses produksi yang dilakukan. Kebersihan menjadi salah satu hal yang sangat dijaga. Tempat, wadah dan alat yang digunakan untuk mengolah susu kambing etawa ini harus dipastikan kebersihannya. Karyawan juga harus menjaga kebersihan dirinya.

Salah satunya dengan menggunakan sapu tangan khusus pada saat proses produksi dilakukan. Semua ini dilakukan untuk menjaga keseterilan produk susu yang dihasilkan. Selain prosedur operasi standar, pengolahan susu kambing etawa SKILL juga sudah bebas dari hal-hal yang diharamkan oleh Islam. Salah satunya adalah bahan campuran atau pengawet yang digunakan tidak menggunakan zat yang berbahaya bagi manusia maupun zat yang diharamkan oleh Islam.

4. Packaging (pengemasan)

Setelah proses produksi selesai, maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah proses pengemasan. *Packaging* (pengemasan) merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah produk.

a. Penyajian dan Pengemasan

Dalam pengemasan produk UMKM susu SKILL, ada SOP yang memang harus dipegang oleh karyawan. Ada tahapan-tahapan penting yang harus dilalui secara berurutan guna menjaga kualitas dari produk susu SKILL sehingga sampai dengan kualitas baik pada konsumen. Pengemasan yang baik, *eye catching* dan mudah diingat, akan menjadi kunci untuk branding produk atau menciptakan citra produk dimata konsumen. Sebagai produk UMKM, susu SKILL termasuk sebuah produk yang memiliki konsep pengemasan yang kekinian.

Tidak hanya bagus dalam pengemasannya, kemasan yang dipilih adalah kemasan yang *eye catcing* sehingga enak dipandang. Pemilihan nama produk juga menjadikan produk UMKM di Desa Senburo ini mudah diingat oleh konsumen pencipta produk-produk olahan dari susu kambing etawa.

Selain estetika pada kemasan, produk susu SKILL juga menggunakan kemasan plastik di sisi dalam dan kemasan kardus dengan sebuah desain khusus yang sudah ditentukan. Kemasan plastk digunakan untuk menjaga susu bubuk agar tetap kering dan jauh dari kelembababan dan bakteri-bakteri yang dapat membuat susu bubuk tersebut cepat kadaluarsa.

b. Label dan Kemasan Halal

Produk susu SKILL juga sudah memiliki sertifikat halal yang didapatkan dari pengajuan terhadap MUI. Produk ini juga sudah lolos

dalam verifikasi yang dilakukan oleh Tim Penyelia Halal yang turun. Sehingga, produk susu SKILL sudah berhak mencatumkan label halal pada kemasaanya. Adanya label halal dan pemakaian kemasan yang baik dan halal, juga membuat pelanggan susu SKILL merasa puas dan aman untuk mengkonsumsi produk susu kambing etawa ini.

5. Halal Logistik dan Distribusi

Halal logistik atau distribusi merupakan sebuah kegiatan untuk mengirimkan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan distribusi menjadi penghubung antara konsumen dengan produsen. Manajemen distribusi yang baik juga menjadi peran penting dalam sebuah kegiatan bisnis yang dilakukan. kegiatan distribusi yang dilakukan oleh UMKM susu SKILL, biasanya menggunakan motor dan juga mobil.

UMKM susu SKILL, biasanya menggunakan jasa perusahaan distribusi seperti J&T untuk mengirimkan produk susu yang dipesan. Namun kadang kala, pengiriman produk juga dilakukan oleh karyawan susu SKILL sendiri. Perpindahan produk susu SKILL dari UMKM susu SKILL ke pelanggan juga tidak harus dikirimkan langsung. Namun kebanyakan para pelanggan datang sendiri ke toko. Tidak hanya memanfaatkan penjuala secara *offline*. Produk susu SKILL juga memanfaatkan *E-commerce* untuk menjual produk-produknya. di salah satu platform *E-commerce*, susu SKILL sudah terjual hampir 1000 kali.

C. Strategi Halal *Supply Chain* Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Susu Kambing Etawa Merek SKILL di Desa Senduro Lumajang

Tujuan strategis dari rantai pasok halal adalah untuk memenangkan persaingan pasar atau setidaknya untuk bertahan dan untuk menjaga kehalalal dari produk-produk yang dihasilkan. Untuk menjadi pemenang di pasar, seorang pebisnis juga dapat menggunakan *halal supply chain* sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan penjualan dan omset dari sebuah produk. Rantai pasok halal bisa dikelola untuk menghasilkan produk yang halal, bersih, murah, berkualitas, tepat waktu dan bervariasi.¹³⁴

1. Label Halal Merupakan salah satu strategi marketing

Adanya label halal memberikan sebuah rasa aman kepada pelanggan muslim. Hal ini membuat meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap produk susu SKILL. Kepercayaan pelanggan akan membuat pelanggan lebih sering melakukan pembelian dan semakin banyak pelanggan baru yang membeli produk ini. Ini terbukti dari adanya perbedaan volume penjualan saat sebelum dan sesudah adanya label halal. Terlebih lagi, produk susu SKILL tidak hanya dijual secara *offline* namun juga dijual secara *online* dimana pelanggan tidak bisa secara langsung mengecek produk susu SKILL secara langsung.

2. Strategi Pemilihan *supplier* peternak binaan (menjaga harga susu kambing etawa) menjadi normal

Adanya management *supply halal chain* diaplikasikan oleh UMKM

¹³⁴ I Nyoman Punjawan, *Supply Chain Management* (Surabaya: Guna Widya, 2005), 5.

susu SKILL dengan cara melakukan kerjasama dengan peternak yang ada di Desa Senduro. Peternak kambing etawa Desa Senduro dijadikan sebagai peternak binaan. Kerjasama ini dimanfaatkan oleh owner susu SKILL untuk menjaga harga susu kambing etawa, kualitas susu. Owner juga bisa menjaga kebersihan (steril) dan kehalalalan dari susu tersebut.

Konsep peternak binaan juga membuat UMKM susu SKILL bisa menjaga *stock* (ketersediaan) dari susu kambing etawa yang menjadi bahan baku utama. Stabilitasnya *stock* bareng juga membuat produksi menjadi stabil dan memberikan dampak kepada penjualan. Stabilitasnya *stock* akan membuat penjualan selalu lancar. Hal ini tentunya berdampak kepada semakin terpercayanya perusahaan dan makin disenangi oleh pelanggan. Kondisi ini tentu akan menjadi penyebab makin majunya bisnis yang ditandai dengan semakin meningkatnya volume penjualan.

3. Menjaga Kehalalan berarti Menjaga Kebersihan

Menjaga kehalalan dari *supply chain* sebuah produk juga berarti menjaga kebersihan. Karena dalam konsep menjaga kehalalalan, selalu bersinggungan dengan menjaga kebersihan. Dalam memproses susu kambing etawa menjadi susu bubuk dan sampai ke konsumen, UMKM susu SKILL selalu menjaga kehalalan sekaligus kebersihan.

Tidak hanya produksi yang bersih, UMKM susu SKILL juga menjaga kebersihan tempat penjualan dan packaging untuk pengiriman (distribusi). Penjagaan kebersihan ini, tentunya akan meningkatkan volume penjualan. Hal ini dikarenakan, para pelanggan sangat suka dengan tempat bersih,

produk bersih dan pelayanan yang bersih.

4. *New Packaging* dapat membuka kesempatan baru

Dalam mengatur sebuah kemasan, UMKM susu SKILL mementingkan tiga kriteria utama, yaitu kehalal, estetika dan kualitas. Kemasan yang digunakan oleh UMKM susu SKILL sudah dipastikan kehalalan dan kualitasnya. Namun disisi lain estetika dari kemasan juga menjadi perhatian utama. Kemasan yang berkualitas dan kekinian menciptakan sebuah peluang baru dan pasar baru. UMKM susu SKILL juga mulai diminati oleh anak muda yang tertarik dengan desain dan estetika dari kemasan susu SKILL.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB VI

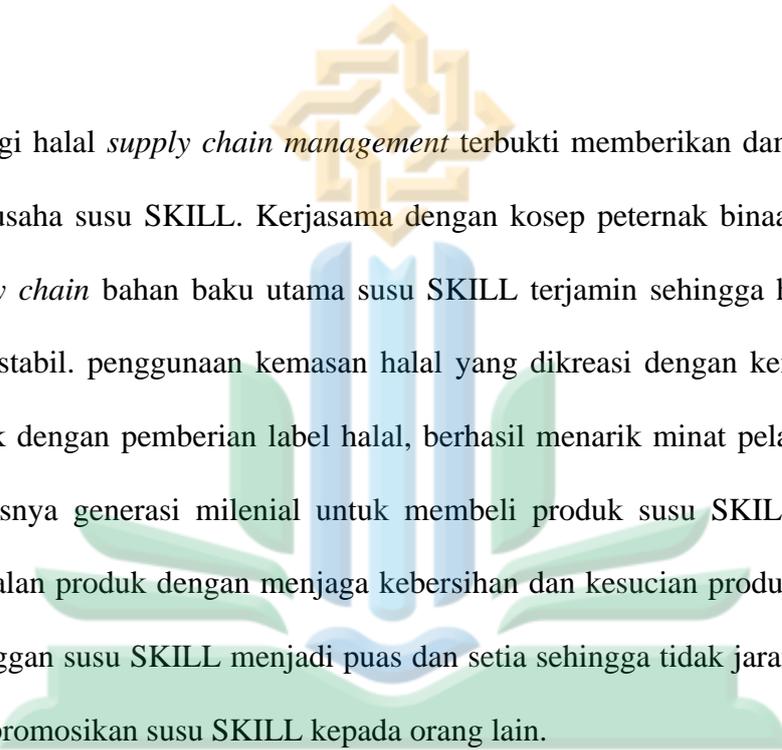
PENUTUP

A. Kesimpulan

Produksi susu kambing etawa di Desa Senduro mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Banyak warga desa Senduro yang memulai usaha menjadi peternak susu kambing etawa. Hal ini dikarenakan harga dan pasar susu kambing etawa yang stabil. Di samping hal itu, susu kambing etawa dijadikan sebagai komoditas utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup Masyarakat. Peternak susu kambing etawa di Desa Senduro juga mulai bekerja sama dengan pengusaha susu seperti UMKM susu SKILL dan lain sebagainya.

Produk susu SKILL dijamin halal karena adanya manajemen *halal supply chain* yang dijaga. Susu SKILL terbuat dari susu kambing etawa yang diperoleh secara langsung dari peternakan susu kambing etawa di Desa Senduro. UMKM susu SKILL bekerja sama dengan para peternak susu dengan konsep peternak binaan guna menjaga kemurnian, kebersihan dan kehalalan dari bahan baku utama pembuatan susu SKILL ini. Dalam pengolahannya, aspek kehalalan, kesucian dan kebersihan sangat dijaga guna menjaga kualitas susu SKILL.

Distribusi susu SKILL juga dengan memanfaatkan perusahaan distribusi yang kompeten dan terpercaya. Susu SKILL juga sudah mendapatkan sertifikasi halal sehingga berhak menggunakan label halal dalam kemasannya.



Strategi halal *supply chain management* terbukti memberikan dampak positif bagi usaha susu SKILL. Kerjasama dengan kosep peternak binaan membuat *supply chain* bahan baku utama susu SKILL terjamin sehingga harga bahan baku stabil. penggunaan kemasan halal yang dikreasi dengan kemasan yang estetik dengan pemberian label halal, berhasil menarik minat pelanggan baru khususnya generasi milenial untuk membeli produk susu SKILL. Menjaga kehalalan produk dengan menjaga kebersihan dan kesucian produk, membuat pelanggan susu SKILL menjadi puas dan setia sehingga tidak jarang juga ikut mempromosikan susu SKILL kepada orang lain.

B. Saran

1. Bagi pemilik UMKM susu SKILL

Management halal supply chain yang dilakukan sudah sangat baik.

Namun masih ada hal yang harus diperbaiki, khususnya dalam pendistribusian produk susu SKILL. Pendistribusian susu SKILL masih belum maksimal karena masih menggunakan cara-cara tradisional seperti menjual secara langsung di toko *offline*. Toko online yang dimiliki juga kurang di desain dengan baik sehingga kurang menarik. Perlu sekiranya inovasi baru terkait distribusi dan penyajian produk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Objek penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan yang eksis di sebuah Desa. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek

penelitian yang memiliki cakupan yang lebih luas seperti management halal *supply chain* usaha susu kambing etawa di sebuah kota bahkan Provinsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Talib, M.S. Pang. 2001. *Halal logistics in Burnei*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmady, Abdulloh Mubarak al-. 2017. *Implementasi Supply Chain Management Nilai Syariah di PT Behaestex Gresik*. Tesis. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ali, Muchtar. 2016. *Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal*. AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah (16): 2.
- Ariani, Desi. *Analisis Pengaruh Supply Chain Mangement Terhadap Kinerja Perusahaan Direktorat Jendral Perternakan Dan Kesehatan Hewan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Press.
- Danial. 2009. *Metode Penelitian Nturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Gillani, S, Ijaz, F, Khan. 2016. *Role Of Islamic Financial Institutions In Promosoin Of Pakistan Halal Food Industry*.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Heizer, Render. 2010. *Management Operasi*, Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrajit, Richardus Eko dan Djakopranoto, Richardus. 2016. *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Prenexus.
- Majah, Ibnu. cetakan tahun 1430, *Ummu Hani Radhiallahu'anuhuI*. Penerbit Darus Salam.
- Miles & Huberman. 1994. *Kualitatif Data Analisis: An Expandedsourcebook (2rd Ed)*. London: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prabandari, Lutfita. 2019. *Analisis Supply Chain pada Usaha Keraajinan Sapu di Dusun Mukuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam Perspektif Distribusi Islam*. Tesis. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Priadana, Moh. Sidiq dan Muis, Salahudin. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi*

- Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Punjawan, I Nyoman. 2017. *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Andi.
- Qal'ajî, Muhammad Rawas dan Qanaybî, Muhammad Shâdiq. 1405H-1985M. *Mu'jam Lughah al- Fuqahâ*. Bayrût: Dâr al-Fikr.
- Reuters, Thomson. 2015. (TSX / NYSE: TRI). *Today Reported Results For The Fourth Quarter And Full Year Ended*.
- Ruslim, Tommy Setiawan. 2017. *Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Loyalitas Konsumen*. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*. (6): 1.
- Salehudin, I., & Mukhlis, B. M. 2012. *Pemasaran Halal: Konsep, Implikasi, dan Temuan di Lapangan*. Kumpulan Tulisan Ekonom Muda.
- Saputra, Faisal Hendra. 2018. *Analisis Pengaruh Praktek Supply Chain Management terhadap Efektifitas Kinerja Supply Chain (Studi pada UKM Gula Semut di Kulon Progo)*. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Saputro, Novianto Yudo. 2019. *Analisis Supply Chain Management (SCM) Komoditas Cabai Rawit Merah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang*. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*. 2 (1).
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabhet.
- Sumanto. 2016. *Produk Pengolahan Susu Guna Meningkatkan Keuntungan Usaha Kambing Perah*. Bogor: Balai Penelitian Ternak.
- Suprihatini, Rohayati. 2015. *Analisis Supply Chain Teh Indonesia Supply Chain Analysis Of Indonesia Tea*, (*Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, (18) 2: 107-118).
- Supriyadi, E. I., & Asih, D. B. 2021. *Regulasi Kebijakan Produk Makanan Halal Di Indonesia*. *Jurnal RASI*, 2 (1).
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tampubulon, Manahan P. 2014. *Managemen Operasi dan Rantai Pemasok*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Tieman, M dan Ghazali M.C. 2014. *Halal Control. Activities and Assurance Activities in Halal Food. Logistics*. *Procedia-Social and Behavioral*.

- 
- Widyarto, Agus. 2012. *Peran Supply Chain management dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan*. Jurnal Management Bisnis. (17): 16.
- Wylis, Ratna. 2018. *Produk Susu Kambing Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur*. Bandar Lampung: Balai pengkajian Teknologi pertanian (BPTP) Lampung. 23. (1)
- Wylis, Ratna. 2018. *Produksi Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur*. Bandar Lampung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung.
- Yin, Robert K. 2009. *Case Study Research: Design and Methods*, Terj. M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: Rajawali Press.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Lailatul Hikmah

NIM : 213206060029

Prodi : Ekonomi Syariah

Institusi : Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 02 Juli 2024

Saya yang menyatakan



LAILATUL HIKMAH

NIM 213206060029



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan Owner Susu SKILL



Gambar 2 : Wawancara dengan Peternak Susu Kambing Etawa



Gambar 3 : Wawancara dengan Konsumen Susu Skill



Gambar 4 : Wawancara dengan Karyawan Susu Skill



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

NO : BPPS.2941/In.20/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala Desa Senduro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

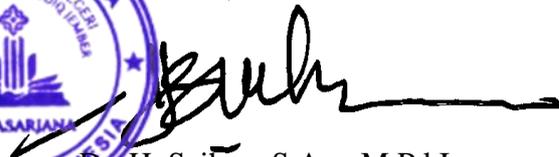
Nama : Lailatul Hikmah
NIM : 213206060029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S2
Judul : Strategi Halal Supply Chain Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
Pembimbing 2 : Dr. H. Misbahul Munir, M.M.
Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 23 November 2023

Direktur,
A.n. Direktur,
Wakil Direktur




Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197202172005011001

NO : BPPS.2941/In.20/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala Desa Senduro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

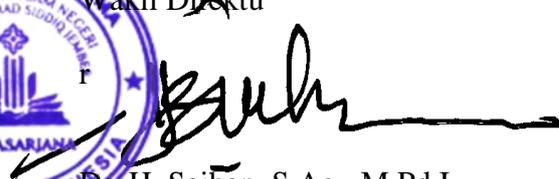
Nama : Lailatul Hikmah
NIM : 213206060029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S2
Judul : Strategi Halal Supply Chain Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
Pembimbing 2 : Dr. H. Misbahul Munir, M.M.
Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 23 November 2023

Direktur,
A.n. Direktur,
Wakil Direktur




Dr. H. Saifan, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197202172005011001

Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.

-

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Lailatul Hikmah

NIM : 213206060029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Jenjang : S2

Judul :

Strategi Halal Supply Chain Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.

Pembimbing 2 : Dr. H. Misbahul Munir, M.M.

Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 23 November 2023

Direktur,

A.n. Direktur,

Wakil Direktu



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 197202172005011001

NO : BPPS.2941/In.20/PP.00.9/11/2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.

-

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Lailatul Hikmah

NIM : 213206060029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Jenjang : S2

Judul : Strategi Halal Supply Chain Pada Susu Kambing Etawa Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.

Pembimbing 2 : Dr. H. Misbahul Munir, M.M.

Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 23 November 2023

Direktur,

An. Direktur,

Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 197202172005011001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Imron Rosadi

Jabatan : Owner Susu SKILL

Alamat : Desa Senduro Kecamatan Senduro Lumajang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki identitas:

Nama : Lailatul Hikmah

NIM : 213206060029

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah (ES)

Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di UMKM susu SKILL Desa Senduro Lumajang pada tanggal 1 Desember 2023 untuk menyusun penyusunan tugas akhir studi dengan judul “Strategi Halal *Supply Chain* Pada Susu Kambing Etawa Merek Skill Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Senduro Lumajang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 17 Desember 2023

Owner Susu SKILL

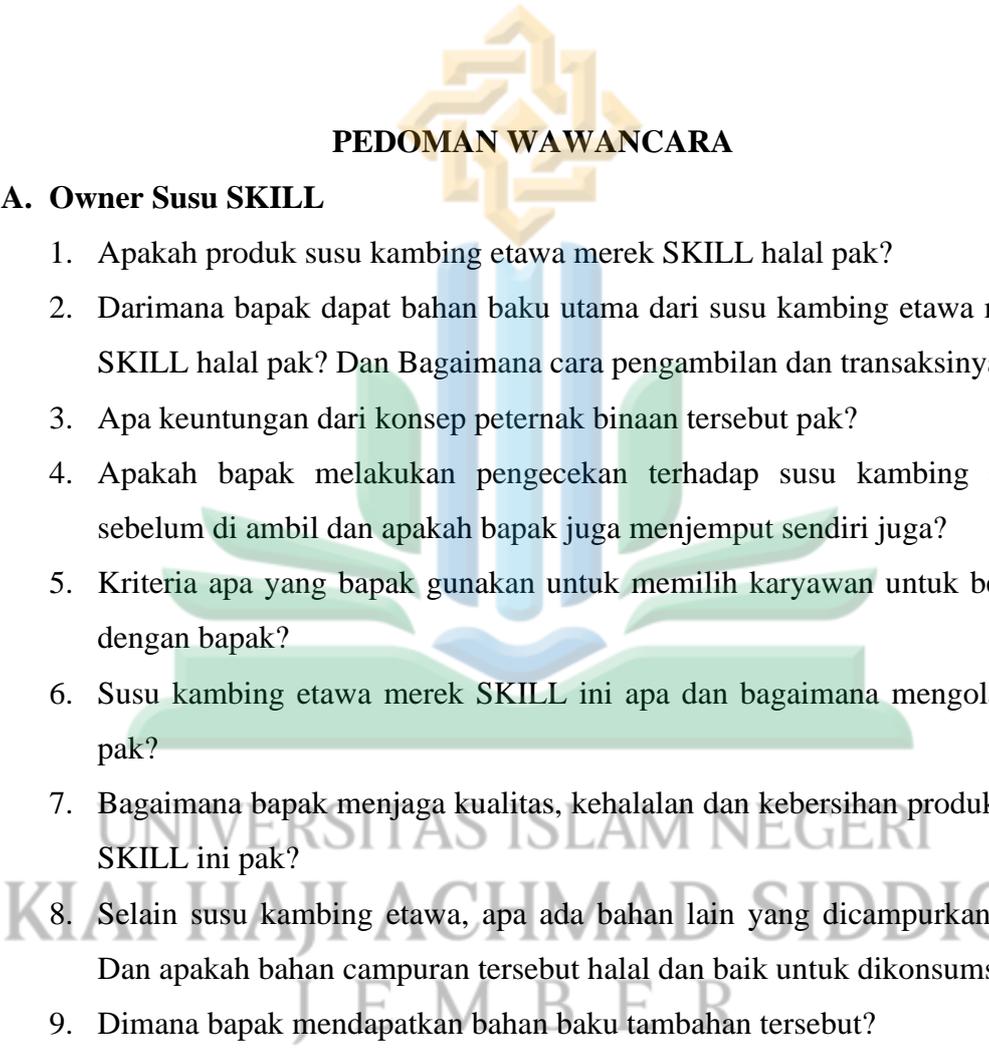
Imron Rosadi



PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian serta keadaan sekitar Desa Senduro Kabupaten Lumajang
2. Meninjau kondisi sosial masyarakat Desa Senduro Kabupaten Lumajang
3. Meninjau kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Senduro Kabupaten Lumajang
4. Mengamati kegiatan ternak kambing etawa yang dilakukan oleh masyarakat Des Senduro Kabupaten Lumajang
5. Mengamati proses pengolahan susu kambing etawa dari pemerahan susu sampai pengolahan susu kambing etawa
6. Mengamati pengolahan susu kambing etawa merek SKILL dari pengambilan bahan baku sampai pengantaran ke konsumen

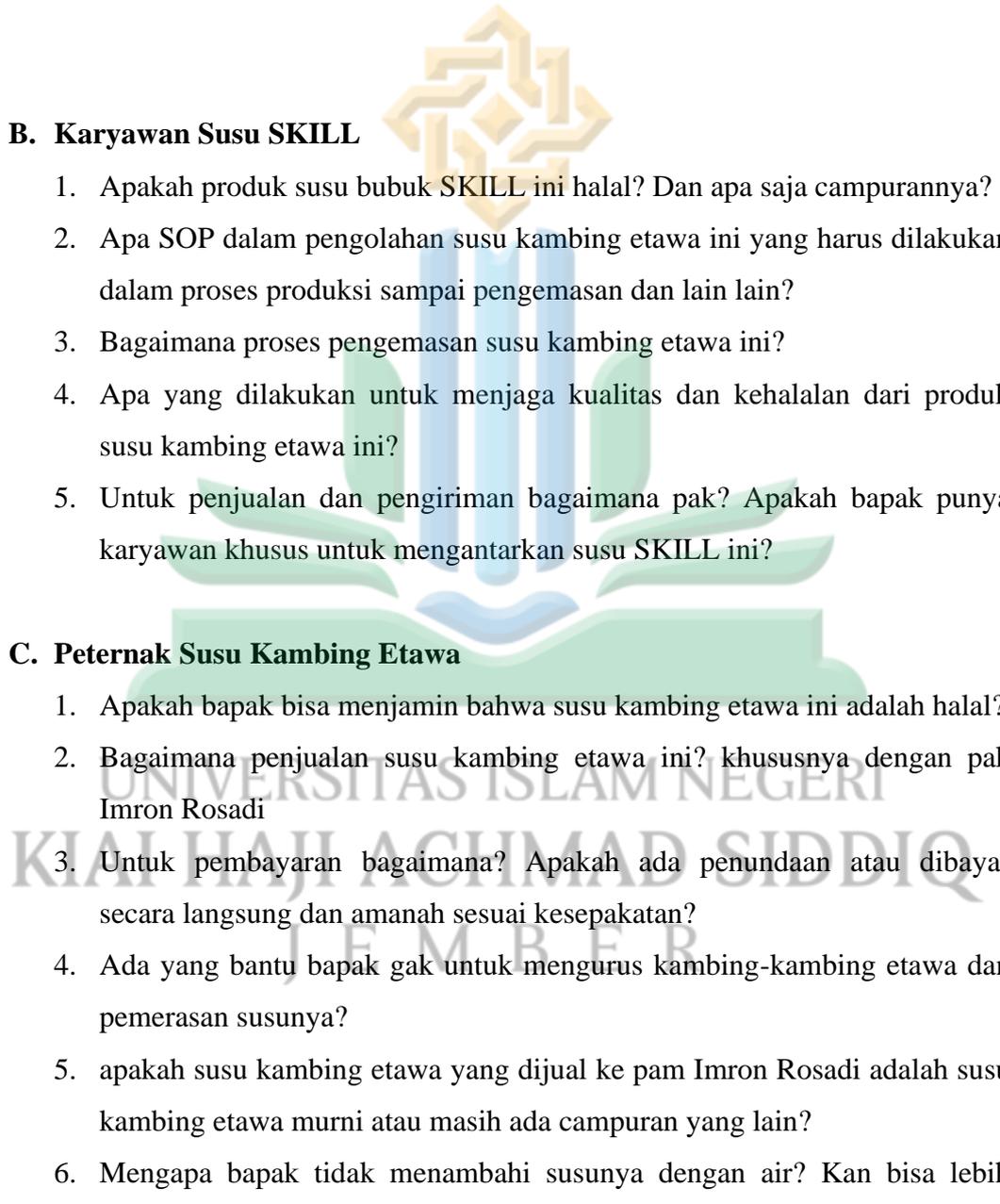
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PEDOMAN WAWANCARA

A. Owner Susu SKILL

1. Apakah produk susu kambing etawa merek SKILL halal pak?
2. Darimana bapak dapat bahan baku utama dari susu kambing etawa merek SKILL halal pak? Dan Bagaimana cara pengambilan dan transaksinya?
3. Apa keuntungan dari konsep peternak binaan tersebut pak?
4. Apakah bapak melakukan pengecekan terhadap susu kambing etawa sebelum di ambil dan apakah bapak juga menjemput sendiri juga?
5. Kriteria apa yang bapak gunakan untuk memilih karyawan untuk bekerja dengan bapak?
6. Susu kambing etawa merek SKILL ini apa dan bagaimana mengolahnya pak?
7. Bagaimana bapak menjaga kualitas, kehalalan dan kebersihan produk susu SKILL ini pak?
8. Selain susu kambing etawa, apa ada bahan lain yang dicampurkan pak? Dan apakah bahan campuran tersebut halal dan baik untuk dikonsumsi?
9. Dimana bapak mendapatkan bahan baku tambahan tersebut?
10. Bagaimana pengemasan susu kambing etawa ini dilakukan pak?
11. Apa keunggulan dari kemasan yang dipakai? Apakah bisa menarik pelanggan untuk membeli?
12. Bapak bilang susu SKILL sudah punya sertifikat halal. Apakah adanya label halal berpengaruh terhadap volume penjualan?
13. Darimana bapak memesan kemasan tersebut?
14. Apakah bapak punya tempat khusus untuk menyimpan susu kambing etawa ini?
15. Untuk penjualan dan pengiriman bagaimana pak? Apakah bapak punya karyawan khusus untuk mengantarkan susu SKILL ini?



B. Karyawan Susu SKILL

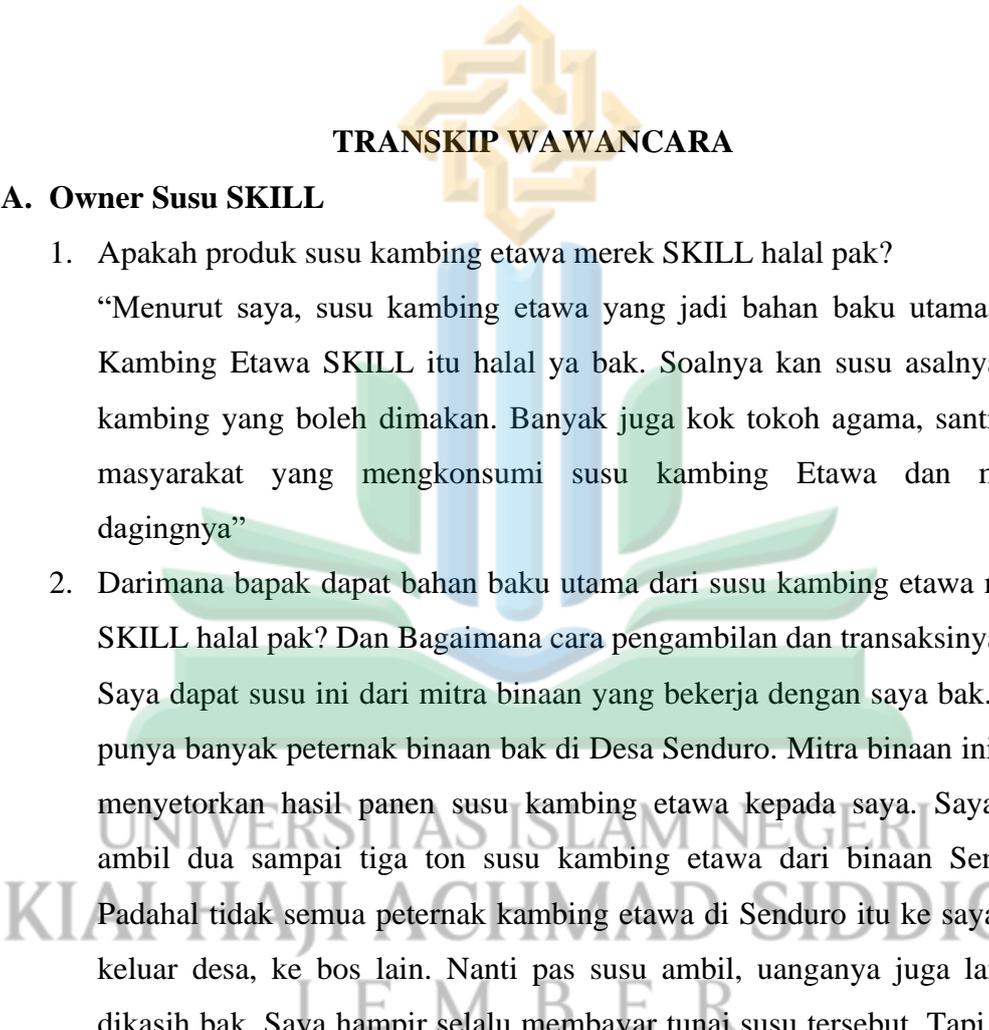
1. Apakah produk susu bubuk SKILL ini halal? Dan apa saja campurannya?
2. Apa SOP dalam pengolahan susu kambing etawa ini yang harus dilakukan dalam proses produksi sampai pengemasan dan lain lain?
3. Bagaimana proses pengemasan susu kambing etawa ini?
4. Apa yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan kehalalan dari produk susu kambing etawa ini?
5. Untuk penjualan dan pengiriman bagaimana pak? Apakah bapak punya karyawan khusus untuk mengantarkan susu SKILL ini?

C. Peternak Susu Kambing Etawa

1. Apakah bapak bisa menjamin bahwa susu kambing etawa ini adalah halal?
2. Bagaimana penjualan susu kambing etawa ini? khususnya dengan pak Imron Rosadi
3. Untuk pembayaran bagaimana? Apakah ada penundaan atau dibayar secara langsung dan amanah sesuai kesepakatan?
4. Ada yang bantu bapak gak untuk mengurus kambing-kambing etawa dan pemerasan susunya?
5. apakah susu kambing etawa yang dijual ke pam Imron Rosadi adalah susu kambing etawa murni atau masih ada campuran yang lain?
6. Mengapa bapak tidak menambahi susunya dengan air? Kan bisa lebih banyak dapat uangnya?

D. Konsumen Susu SKILL

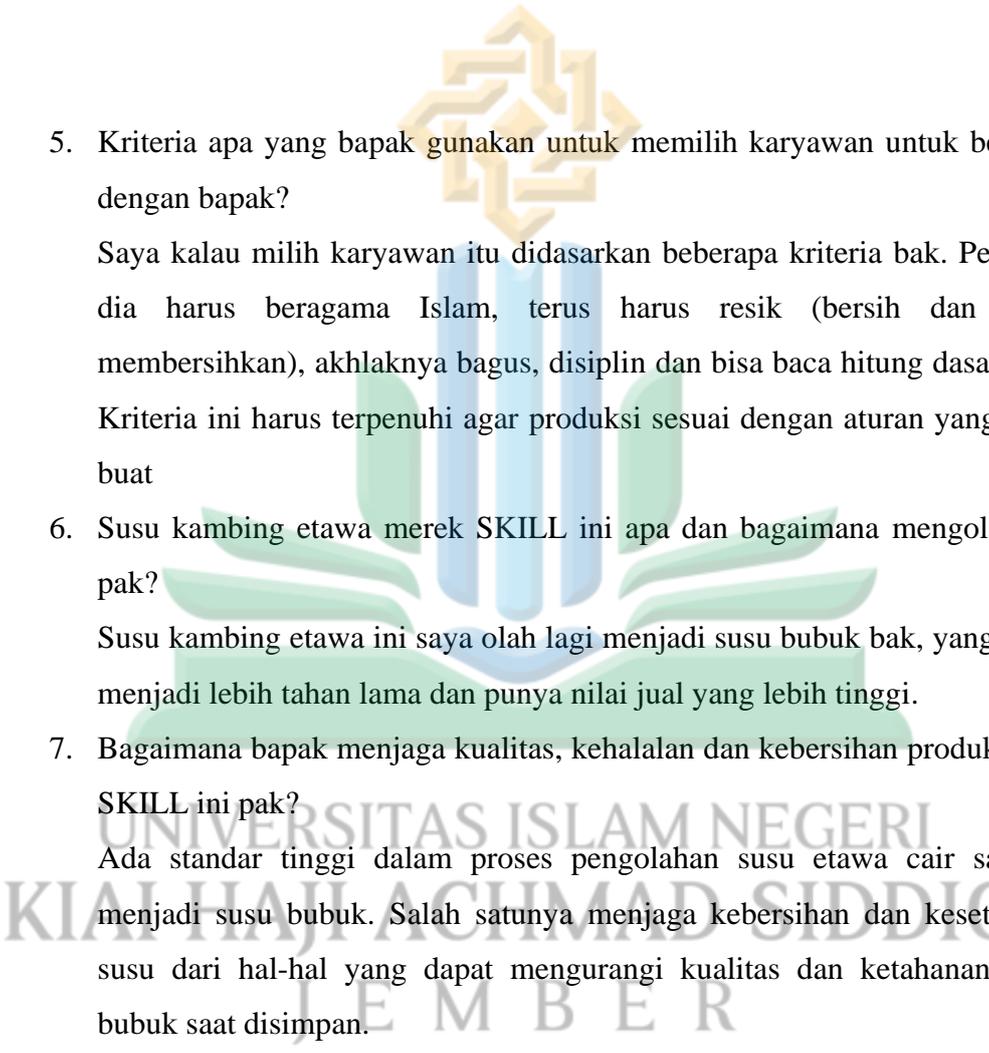
1. Apa yang membuat kamu tertarik untuk membeli susu SKILL ini?
2. Kamu beli susu SKILL karena ada label halalnya atau bagaimana?
3. Dimana kamu membeli susu SKILL? Apakah memesan secara online atau datang secara langsung
4. Apakah kamu merasakan manfaat setelah meminum susu SKILL ini?



TRANSKIP WAWANCARA

A. Owner Susu SKILL

1. Apakah produk susu kambing etawa merek SKILL halal pak?
“Menurut saya, susu kambing etawa yang jadi bahan baku utama Susu Kambing Etawa SKILL itu halal ya bak. Soalnya kan susu asalnya dari kambing yang boleh dimakan. Banyak juga kok tokoh agama, santri dan masyarakat yang mengkonsumsi susu kambing Etawa dan makan dagingnya”
2. Darimana bapak dapat bahan baku utama dari susu kambing etawa merek SKILL halal pak? Dan Bagaimana cara pengambilan dan transaksinya?
Saya dapat susu ini dari mitra binaan yang bekerja dengan saya bak. Saya punya banyak peternak binaan bak di Desa Senduro. Mitra binaan ini akan menyetorkan hasil panen susu kambing etawa kepada saya. Saya bisa ambil dua sampai tiga ton susu kambing etawa dari binaan Senduro. Padahal tidak semua peternak kambing etawa di Senduro itu ke saya, tapi keluar desa, ke bos lain. Nanti pas susu ambil, uangnya juga langsung dikasih bak. Saya hampir selalu membayar tunai susu tersebut. Tapi kalau harus menunda pembayaran, nominalnya sesuai dengan kesepakatan harga di awal.
3. Apa keuntungan dari konsep peternak binaan tersebut pak?
Enaknya ada peternak binaan itu bak, kita bisa ngatur stok susu gitu. Harganya juga stabil sesuai dengan perjanjian di awal gitu. Jadi bisa mengurangi biaya. Soalnya susu saya ambil dari tangan pertama (peternak). Kalo dari pengepul kan harganya pasti naik
4. Apakah bapak melakukan pengecekan terhadap susu kambing etawa sebelum di ambil dan apakah bapak juga menjemput sendiri juga?
Susu kambing etawa ini nanti ada yang dikirim kesini langsung oleh peternak binaan. Ada juga yang harus dijemput. Saya biasanya juga ngikut ngecek susunya itu. Dan wadah susunya itu biasanya pakai plastic, pakai direjen atau lainnya asal aman dan tidak mengurangi kualitas susu. Saya cek juga kualitasnya, berat susunya juga ditimbang dek

- 
5. Kriteria apa yang bapak gunakan untuk memilih karyawan untuk bekerja dengan bapak?

Saya kalau milih karyawan itu didasarkan beberapa kriteria bak. Pertama dia harus beragama Islam, terus harus resik (bersih dan suka membersihkan), akhlaknya bagus, disiplin dan bisa baca hitung dasar bak. Kriteria ini harus terpenuhi agar produksi sesuai dengan aturan yang saya buat

6. Susu kambing etawa merek SKILL ini apa dan bagaimana mengolahnya pak?

Susu kambing etawa ini saya olah lagi menjadi susu bubuk bak, yang akan menjadi lebih tahan lama dan punya nilai jual yang lebih tinggi.

7. Bagaimana bapak menjaga kualitas, kehalalan dan kebersihan produk susu SKILL ini pak?

Ada standar tinggi dalam proses pengolahan susu etawa cair sampai menjadi susu bubuk. Salah satunya menjaga kebersihan dan keseterilan susu dari hal-hal yang dapat mengurangi kualitas dan ketahanan susu bubuk saat disimpan.

Saya selalu menekankan kebersihan bak pada karyawan saya. Jadi saya jamin proses dan tempat produksinya bersih dan tempat jual susunya juga bersih. Bersih itu penting bak. Untuk menarik pelanggan dan membuat pelanggan nyaman. Kalau mereka nyaman, mereka akan sering beli disini gitu

8. Selain susu kambing etawa, apa ada bahan lain yang dicampurkan pak?

Dan apakah bahan campuran tersebut halal dan baik untuk dikonsumsi?

Kita selalu menjaga kemurnian dari produk susu SKILL ini dek. Saya gak pakai campuran-campuran halal. Bahkan tidak ada pengawet yang dicampurkan. Saya cuman menambahkan gula dan menghilangkan kadar air dalam susu untuk membuat produk susu SKILL awet. Ini untuk pengawet agar bisa bertahan satu tahun. Campuran pada susu cair kambing etawa. Hanya gula sebagai bahan pengawet. Tidak campuran bahan lain, apalagi bahan-bahan yang diharamkan Islam.

9. Dimana bapak mendapatkan bahan baku tambahan tersebut?

Kalau kayak gula dll itu saya langsung beli mas di toko. Saya beli gula itu dari toko Basmalah bak. Ada label halalnya juga. Jadi bisa dipastikan aman.

10. Bagaimana pengemasan susu kambing etawa ini dilakukan pak?

Kalau untuk pengemasan pakai plastic yang berkualitas dan bagus. Kalau tidak nanti takut berpengaruh terhadap susunya bak. Kardus buat pengemasan juga didapat dari orang yang terpercaya dan tidak ada campuran yang aneh-aneh. Produk susu SKILL dikemas dua kali. Pertama dengan kantong plastic untuk sisi dalam dan kantong kardus di sisi luar. Sisi dalam berguna sebagai penjaga kelembaban udara dan lainnya agar tetap steril. Sedangkan di sisi luar berguna sebagai penguat dan menampilkan estitika produk untuk menarik minat konsumen untuk membeli

11. Apa keunggulan dari kemasan yang dipakai? Apakah bisa menarik pelanggan untuk membeli?

Kemasan yang kami gunakan memang sengaja dipilih yang terlihat seperti produk susu bubu pabrikan. Warnanya yang bagus. Terus saya cari nama merek susu yang bisa dengan mudah dingat gitu bak. Jadi kalau orang ingat produk susu kambing etawa, maka yang diingat susu kambing SKILL gitu. Kemasan yang dipakai saya jamin halal bak. Terlebih lagi sudah ada label halal dari MUI. Soalnya saya sudah mendapatkan sertifikat halal yang saya ajukan. Ada juga tim yang datang kesini untuk cek kehalalal produk, dari segi bahan dan kemasan, dan lain-lain.

Kalau dulu saya jual susunya dibungkus plastik kayak yang biasa orang sini lakukan bak. Lalu saya punya pemikiran untuk buat kayak gini (kemasan menarik). Alhamdulillah, lebih banyak yang beli dan untungnya lebih banyak bak.

12. Bapak bilang susu SKILL sudah punyan sertifikat halal. Apakah adanya label halal berpengaruh terhadap volume penjualan?

Kalau ditanya ada bedanya, ya adalah bak. Meskipun gak terlalu besar. soalnya orang-orang itu lebih peduli dengan asli tidaknah susu kambing etawanya.

13. Darimana bapak memesan kemasan tersebut?

Cuman kalau untu kemasan ini saya mesen. Soalnya ini kayak costum gitu bak, ya harus mesen. saya pesen dari toko besar di Surabaya. Soalnya kan harus kostum dan lebih murah

14. Apakah bapak punya tempat khusus untuk menyimpan susu kambing etawa ini?

Kami punya freezer dan lemari es bak, buat menyimpan susu yang belum di olah itu. Nyimpan air juga. Kalau susu yang sudah jadi, ada tempat kering seperti etalase, kadang juga disimpan di gudang cuman udah dikardusin. Jadi isnya allah aman

15. Untuk penjualan dan pengiriman bagaimana pak? Apakah bapak punya karyawan khusus untuk mengantarkan susu SKILL ini?

Kalau pengiriman sih tergantung yang mesan. Kalau di luar kota, atau agak jauh dari sini, kita pakai jasa J&T gitu bak. Kalau dekat biasanya karyawan yang kirim. Cuman saya juga pernah kirim sendiri saat pak Thoriq (Bupati Lumajang) yang pesan bak. Dijual online juga bak. Nanti pengirimannya biasa lewat J&T. kita packingnya juga sesuai standar dari Shoppe bak. Cuman lebih banyak yang datang ke toko sih bak. Jadi mereka bawa sendiri kerumah.

B. Karyawan Susu SKILL

1. Apakah produk susu bubuk SKILL ini halal? Dan apa saja campurannya?

Kalau susu kambing etawa memang agak sensitif mbak. Jadi campuran bahannya juga tidak sembarangan. Jangankan alcohol atau minyak babi, pengawet makanan saja kita gak pakek loh mbak. Jadi dijamin aman

2. Apa SOP dalam pengolahan susu kambing etawa ini yang harus dilakukan dalam proses produksi sampai pengemasan dan lain lain?

Dalam pengolahan susu kambing etawa ini, kami selalu jaga kebersihan dan kesucian. Alat-alat produksi selalu dibersihkan secara berkala. Soalnya kalau gak bersih, rawan ada bakteri yang akan berpengaruh pada daya tahan (kadawarsa) produk susu kambing etawa SKILL

3. Bagaimana proses pengemasan susu kambing etawa ini?

Setelah diproses pengeringan dan susu sudah menjadi bubuk, susu akan langsung dikemas ke dalam kemasan yang sudah disediakan. Lalu di cover lagi dengan kemasan yang berbentuk kardus, baru kemudian di susun dalam kemasan kardus yang lebih besar, kayak kardusnya Mie sedap atau air mineral itu bak. Baru dikirimkan ke yang mesen atau reseller

4. Apa yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan kehalalan dari produk susu kambing etawa ini?

Kita memang menjaga keseterilan susunya bak. Harus jauh dari hal yang bisa merusak kualitas susu. Jaid harus bersih. Kalau tidak steril nanti hasil susunya tidak baik dan cepat kadawarsa

5. Untuk penjualan dan pengiriman bagaimana pak? Apakah bapak punya karyawan khusus untuk mengantarkan susu SKILL ini?

Kalau konsumen itu ada yang langsung beli kesini. Kadang juga mesen dulu. Kadang minta dianter kadang diambil sendiri kesini.

C. Peternak Susu Kambing Etawa

1. Apakah bapak bisa menjamin bahwa susu kambing etawa ini adalah halal? Namanya susu yang diambil dari kambing, ya halal bak. Kan kambingnya halal jadi susunya juga halal bak. Susunya juga langsung di wadah dan dikirim bak, tanpa ada campuran apapun. Soalnya yang diminta memang susu kambing etawa murni.

2. Bagaimana penjualan susu kambing etawa ini? khususnya dengan pak Imron Rosadi

Saya kerjasama dengan pak Ros itu bak. Jadi susu kambing saya, langsung dijual pak ros. Kadang dijemput langsung, kadang juga saya yang ngantar bak. Pembayarannya juga biasanya kontan. Jadi enak disaya.

3. Untuk pembayaran bagaimana? Apakah ada penundaan atau dibayar secara langsung dan amanah sesuai kesepakatan?

Selama ini enak bak. Uangnya selalu dibayar langsung kalau saya ngirim susu ke sana. Jarang ada penundaan. Harganya sesuai dengan kesepakatan

4. Ada yang bantu bapak gak untuk mengurus kambing-kambing etawa dan pemerasan susunya?

karyawan saya itu mayoritas tetangga-tetangga saya disini bak. Saya pilih yang giat, yang jujur gitu. Saya tahu sifat mereka dengan memperhatikan kegiatan sehari-hari mereka bak. Dan jujur jadi yang paling utama

5. apakah susu kambing etawa yang dijual ke pam Imron Rosadi adalah susu kambing etawa murni atau masih ada campuran yang lain?

Hasil susu saya ini memang sebagian saya jual di café saya bak.

Sedangkan sebagian saya kirimkan ke pak Ros (sapaan akrab pak Imron Rosadi selaku owner SKILL). Dan saya bisa menjamin bahwa susunya itu murni tanpa ada campuran pengawet atau air, karena nanti akan berpengaruh pada cita rasanya. Saya memilih untuk kasih apa adanya bak. Kalau saya gak jujur saya takut tak barokah rejekinya (yang didapat)

6. Mengapa bapak tidak menambahi susunya dengan air? Kan bisa lebih banyak dapat uangnya?

Kalau susu yang dikirim ke pak Ros, itu susu yang baru diperas bak. Karena saya juga butuh uang kan, jadi langsung saya jual. Jadi susunya itu pasti segar. Saya juga tidak menambahi-nambahi bahan-bahan lain kayak air gitu, karena saya gak mau menipu. Nanti kalau ketahuan, bisa gak dipercaya lagi saya bak. Kambing yang diambil susunya juga kambing yang sehat, karena kalau kambing gak sehat biasanya susunya gak keluar kalau kambing etawa. Jadi memang butuh perawatan yang khusus

D. Konsumen Susu Kambing Etawa

1. Apa yang membuat kamu tertarik untuk membeli susu SKILL ini?

Saya suka sih desain kemasan susu SKILL ini mbak. Tidak kalah dengan produk-produk yang lain. Jadi bisa menarik minat anak muda untuk beli.

Soalnya kebanyakan susu produk UMKM dikemas gitu-gitu aja sih. Jadi kurang menarik minat anak muda

2. Kamu beli susu SKILL karena ada label halalnya atau bagaimana?

Saya memang sering konsumsi susu kambing etawa bak. Jujur saya senang dengan kemasan inovatif susu SKILL ini. apalagi sudah ada label halalnya. Jadi saya makin tenang. Soalnya gak banyak susu etawa yang dikemas kayak gini

3. Dimana kamu membeli susu SKILL? Apakah memesan secara online atau datang secara langsung

Saya itu membeli langsung ke tempatnya Mbak, langsung datang gitu, lebih enak gini, langsung ketempatnya, soalnya kalau gak langsung ke tempatnya itu kan saya khawatir gak ori gak asli gitu Mbak, terus kan kalau dari tangan ke tangan itu nanti harganya kan juga berbeda Mbak, jadi saya lebih enak langsung ketempatnya gitu.

4. Apakah kamu merasakan manfaat setelah meminum susu SKILL ini?

Iya selama mengkonsumsi susu skill ini, tubuh saya itu lebih enak, lebih fresh gitu Mbak, kan biasanya kalau bangun tidur itu badan, tulang2 sendi ini sakit ngilu gitu, iya sudah mendingan sejak mengkonsumsi, dan juga biasanya saya sering pusing2 gitu Alhamdulillah sekarang sudah tidak lagi, pilek juga gak separah dulu gitu. Iya Alhamdulillah Mbak



SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
 Nomor: B-PPS/1401/Un.22/PP.00.9/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Lailatul hikmah
NIM	:	213206060029
Prodi	:	Ekonomi Syariah (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	25 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	27 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	18 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	12 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	10 %	20 %
Bab VI (Penutup)	2 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 28 Mei 2024

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin





RIWAYAT HIDUP

Lailatul Hikmah dilahirkan di Lumajang, Jawa Timur tanggal 17 Desember 1993, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Siran dan Ibu Khusnul Khotimah. Alamat: Dusun Legong Rt 007 Rw 002 Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Jawa Timur, HP 085 230,000 760, e-mail: lailatullmj@gmail.com. Menamatkan Sekolah Dasar di kampung halamannya, SMP di SMPN 02 Rowokangkung Lumajang dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Jatiroto Lumajang

Selanjutnya penulis melanjutkan studi strata satu yang pada saat itu bernama IAIN Jember dan mengambil program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2011. Setelah lulus dari strata satu melanjutkan pendidikan strata dua di UIN KHAS Jember dan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2021 hingga 2024.

Sekarang ngajar di MTS Darul Ulum Al Amin Rowokangkung Lumajang.